



EMPOWERING THE DIGITAL ECONOMY

Building a Sustainable Digital Ecosystem



MEMBERDAYAKAN EKONOMI DIGITAL

Membangun Ekosistem Digital yang Berkelanjutan

Roda transformasi digital Indonesia berputar sangat cepat, didukung oleh penyelesaian jaringan infrastruktur utama yang menghubungkan seluruh nusantara. Hal ini meningkatkan ekspansi ekonomi digital Indonesia, yang nilainya telah tumbuh pesat sebesar 400% selama empat tahun terakhir ini. Sebagai ekonomi digital dengan pertumbuhan tercepat dan terbesar di kawasan ini, Perseroan menyesuaikan inisiatif pemerintah dengan mendukung produktivitas digital dan kemampuan teknologi dunia usaha dalam pencapaian tujuan yang lebih besar: memberdayakan ekonomi digital.

Perseroan telah berhasil merintis upaya percepatan transformasi digital melalui penerapan berbagai solusi yang dibutuhkan guna menghubungkan dan menjembatani peluang-peluang yang ada dalam menciptakan nilai dan mendorong pertumbuhan. Hal ini berlaku tidak hanya di banyak sektor industri, namun terutama untuk mencapai tujuan yang lebih besar lagi yaitu membangun ekosistem digital yang kuat dan berkelanjutan, yang memungkinkan untuk berkembang dan siap menghadapi berbagai tantangan.

Pada masa krisis, ekosistem digital ini menjadi pusat perhatian. Kekuatan dan keandalan menjadi elemen penting dalam pertarungan menghadapi masalah ekonomi dengan cara meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan kemampuan beradaptasi. Ekosistem digital ini melibatkan upaya penciptaan kembali struktur dan proses bisnis untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang diberdayakan secara digital, pengintegrasian produk dan layanan ke dalam solusi industri yang canggih, dan keterlibatan dalam inovasi kolaboratif guna merespons pangsa pasar yang baru secara efektif sebagai bagian dari *Internet of Things*.

Teknologi digital menjadi bagian integral dari ekonomi yang digerakkan oleh inovasi di masa depan. Dalam aspek ini, Perseroan menyadari peran dan tanggung jawabnya yang penting dengan terus menyelaraskan tujuan-tujuan bisnis dalam membangun dan memajukan ekosistem digital Indonesia yang berkelanjutan.



EMPOWERING THE DIGITAL ECONOMY

Building a Sustainable Digital Ecosystem

The wheels of Indonesia's digital transformation turned at a rapid pace, buoyed by completion of a major infrastructure network connecting the entire archipelago. This enhances the country's digital economic expansion, which has tremendously grown in value by 400% over the past four years. As the region's fastest-growing and largest digital economy, the Company matches the government's initiatives by supporting businesses' digital productivity and technological capabilities in pursuit of a greater goal: empowering the digital economy.

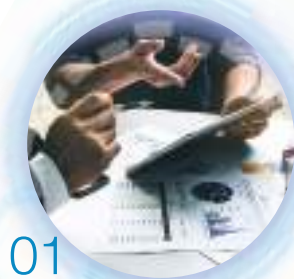
The Company has paved the way towards accelerating the digital transformation and deploying its solutions to connect and bridge opportunities that create value and drive growth. This applies not only to multiple sectors but more importantly, to a bigger purpose of building a strong and sustainable digital ecosystem which enables industries to evolve and withstand challenges.

In times of crisis, this digital ecosystem comes to the limelight. It's strength and reliability stand at the forefront in the battle against economic difficulties by improving efficiency, profitability and adaptability. These involve reinventing business structures and processes to meet digitally empowered consumers, integrate products and services into sophisticated industry solutions, and engage in collaborative innovations to respond effectively with new market environments as part of the Internet of Things.

Digital technologies are integral to the innovation-driven economies of the future. In this aspect, the Company realizes its essential role and responsibility as it continues to align business objectives in building and advancing Indonesia's sustainable digital ecosystem.

DAFTAR ISI

Table of Contents



01

KILAS KINERJA 2020 2020 Performance Highlights

- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 08 Ikhtisar Saham
Stock Highlights



03

PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

- 29 Profil Perusahaan
Corporate Profile
- 31 Sejarah Singkat
Brief History
- 34 Bidang Usaha
Line of Business
- 38 Rekam Jejak Korporasi
Corporate Milestones
- 40 Rekam Jejak Produk
Products Milestones
- 43 Peristiwa Penting 2020
Significant Events In 2020
- 51 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 52 Visi, Misi, Nilai-Nilai dan
Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's
Values and Work Ethics
- 54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 59 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 68 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 74 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 76 Entitas Anak
Subsidiaries
- 81 Lembaga & Profesi Penunjang
Institutions & Supporting Professionals
- 82 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 86 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of the Macro Economy and Industry
- 89 Prospek Umum dan Prospek
Industri Tahun 2021
2021 Prospects and Industry Outlook
- 90 Tinjauan Finansial
Financial Review
- 91 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement
- 93 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 94 Kemampuan Membayar Utang dan
Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability to Pay Debt and Collectability of Trade Receivables
- 94 Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 95 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal Tahun 2020
Material Commitments for Capital Investments in 2020
- 95 Informasi dan Fakta Material yang
Terjadi Setelah Penyampaian
Laporan Auditor
Information and Material Facts Occurring After the Submission of the Auditor's Report
- 95 Perbandingan Antara Target
dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization
- 101 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 101 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi atau
Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investments, Expansion, Divestiture, Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Equity



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report of the Board of Commissioners and Directors

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN **Good Corporate Governance**

- 106** Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance (GCG)
- 106** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 106** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 107** Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
Realization of the Annual GMS' Resolution for Fiscal Year 2020
- 112** Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- 117** Direksi
Board of Directors
- 120** Kebijakan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Members of Board of Commissioners and Directors
- 120** Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence of Board of Commissioners and Directors
- 121** Penilaian Kinerja Komite-komite
Performance Assessments of the Committees
- 121** Komite Audit
Audit Committee
- 128** Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 130** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 132** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 133** Audit Internal
Internal Audit
- 136** Akuntan Publik
Public Accountant
- 136** Manajemen Risiko
Risk Management
- 141** Sistem Pengendalian Internal
The Internal Control System
- 142** Perkara Hukum
Lawsuit
- 142** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 142** Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 142** Akses Informasi
Information Access
- 143** Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen
Shareholder Program for Employees or Management
- 143** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **Corporate Social Responsibility**

- 146** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 146** Tanggung Jawab dari Perspektif Tenaga Kerja
Responsibilities from Labor Perspective
- 147** Tanggung Jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility towards Occupational Safety and Health (OSH)
- 151** Tanggung Jawab terhadap Aspek Lingkungan Hidup
Responsibilities towards Environment
- 152** Tanggung Jawab terhadap Aspek Sosial Masyarakat
Responsibility towards the Social Community
- 154** Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Responsibility Statement for the Annual Report

07



LAPORAN KEUANGAN **Financial Report**

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019



01

KILAS KINERJA 2020 2020 Performance Highlights

- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 08 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

5,29%
LABA BRUTO
Gross Profit

9,38%
**PENJUALAN BERSIH
DAN PENDAPATAN JASA**
Net Sales and Service
Revenues

28,33%
LABA TAHUN BERJALAN
Profit For The Year

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham / in millions of Rupiah, except shares data)

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Highlights of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2020	2019	2018	2017	2016
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	2.685.797	2.455.526	2.435.494	2.140.620	1.927.503
Laba Bruto	Gross Profit	371.573	352.898	270.656	237.620	246.465
Laba Tahun Berjalan	Profit For The Year	160.646	125.178	84.419	100.033	130.166
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Profit For The Year Attributable To :					
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent	172.535	137.275	99.666	112.368	147.722
• Kepentingan Non-Pengendali	• Non-Controlling Interest	(11.889)	(12.097)	(15.247)	(12.335)	(17.556)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	163.213	124.869	90.059	96.747	130.134
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income Attributable To:					
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent	175.084	136.991	105.153	109.135	147.737
• Kepentingan Non-Pengendali	• Non-Controlling Interest	(11.871)	(12.122)	(15.094)	(12.388)	(17.603)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Dalam Juta Lembar)	Weighted Average Number of Common Stocks (In Million Shares)	1.875	1.875	1.875	1.875	1.875
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	Basic Earnings Per Share (Rupiah Full Amount)	92	73	53	60	79
Ikhtisar Posisi Keuangan	Highlights of Financial Position					
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	629.756	403.303	620.348	664.952	630.680
Piutang Usaha	Trade Receivables	399.745	400.632	417.399	245.327	275.298
Aset Keuangan Lancar Lainnya	Other Current Financial Assets	45.189	36.641	20.696	17.554	3.340
Persediaan	Inventories	392.315	284.511	213.402	227.763	160.506
Aset Lancar Lainnya	Other Current Assets	122.986	89.062	72.576	71.267	63.182
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	1.589.991	1.214.149	1.344.421	1.226.863	1.133.006
Aset Tetap	Fixed Assets	683.147	743.417	560.442	494.563	497.812
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Assets	144.664	148.720	154.157	149.290	149.046
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	827.811	892.137	714.599	643.853	646.858
Jumlah Aset	Total Assets	2.417.802	2.106.286	2.059.020	1.870.716	1.779.864
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	1.342.180	953.606	991.960	844.825	782.603
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	193.599	174.106	155.709	148.349	174.903
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.535.779	1.127.712	1.147.669	993.174	957.506
Jumlah Ekuitas	Total Equity	882.023	978.574	911.351	877.542	822.358
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	2.417.802	2.106.286	2.059.020	1.870.716	1.779.864
Dividen	Dividends					
Total Dividen Tunai	Total Cash Dividends	249.375	79.688	56.250	59.063	13.125
Dividen Per Saham (Rupiah Penuh)	Dividend Per Share (Rupiah Full Amount)	133,00	42,50	30,00	31,50	7,00
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	247.811	260.543	352.461	382.038	350.403

Rasio Keuangan/ Financial Ratios

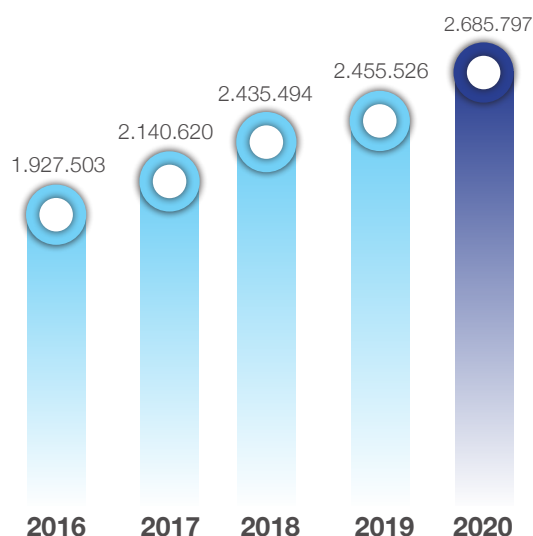
Keterangan	Remarks	2020	2019	2018	2017	2016
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%)	Profit For The Year Against Assets (%)	6,64%	5,94%	4,10%	5,35%	7,31%
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	Profit For The Year Against Equity (%)	18,21%	12,79%	9,26%	11,40%	15,83%
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa (%)	Profit For The Year Against Net Sales and Service Revenues (%)	5,98%	5,10%	3,47%	4,67%	6,75%
Rasio Lancar (X)	Current Ratio (X)	1,18x	1,27x	1,36x	1,45x	1,45x
Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	Liabilities Against Equity (X)	1,74x	1,15x	1,26x	1,13x	1,16x
Liabilitas terhadap Aset (X)	Liabilities Against Assets (X)	0,64x	0,54x	0,56x	0,53x	0,54x

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

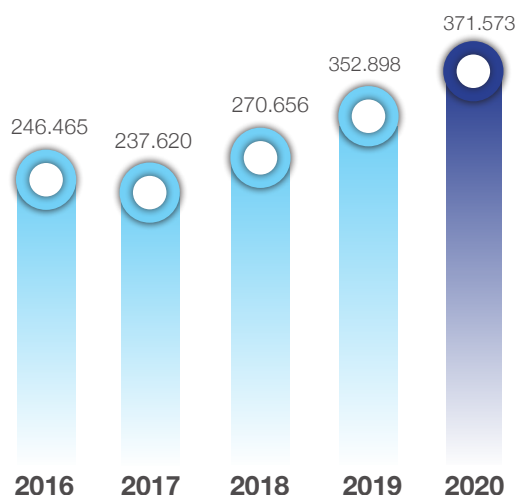
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA Net Sales and Service Revenues

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah



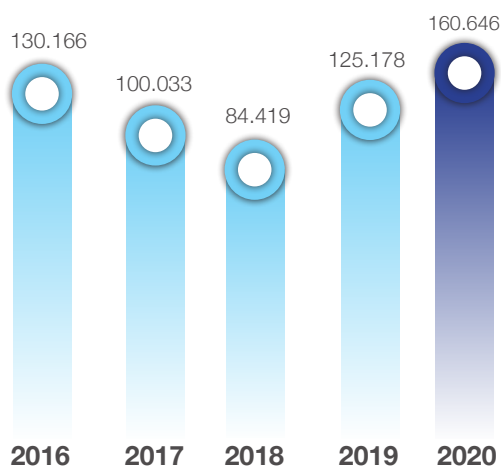
LABA BRUTO Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah



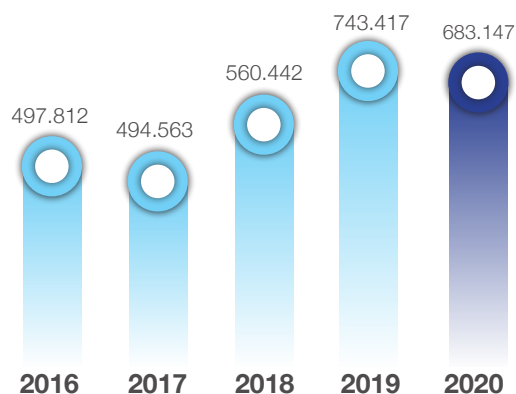
LABA TAHUN BERJALAN Profit For The Year

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah



ASET TETAP Fixed Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah



IKHTISAR SAHAM

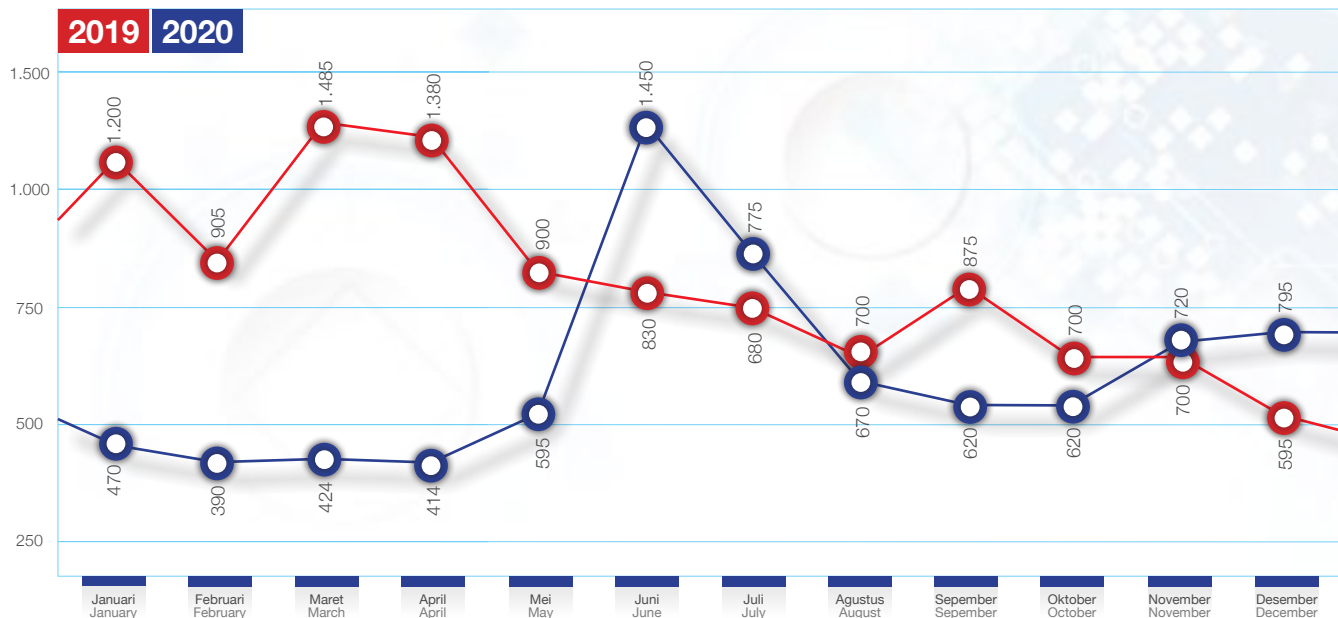
Stocks Highlights

2020		Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)		Perdagangan Saham Trading Shares			
Bulan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Perdagangan	Nilai	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
Month	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Transaction Volume (Unit)	Value (Rp)	Number of Shared Issued (Unit)	Market Capitalization (Rp)
Januari	470	350	350	1.789.400	684.122.200	1.875.000.000	656.250.000.000
Februari	390	300	368	565.400	191.252.600	1.875.000.000	690.000.000.000
Maret	424	276	342	191.400	66.580.000	1.875.000.000	641.250.000.000
April	414	314	368	1.202.200	402.784.400	1.875.000.000	690.000.000.000
Mei	595	356	535	1.656.400	748.185.100	1.875.000.000	1.003.125.000.000
Juni	1.450	535	625	46.988.435	39.743.232.520	1.875.000.000	1.171.875.000.000
Juli	680	545	585	12.901.200	7.866.914.500	1.875.000.000	1.096.875.000.000
Agustus	670	545	595	6.201.300	3.797.259.000	1.875.000.000	1.115.625.000.000
September	620	530	570	2.675.200	1.568.109.500	1.875.000.000	1.068.750.000.000
Oktober	620	570	590	1.718.500	1.010.874.500	1.875.000.000	1.106.250.000.000
November	720	570	690	4.781.200	3.103.647.000	1.875.000.000	1.293.750.000.000
Desember	795	680	710	3.210.400	2.324.663.500	1.875.000.000	1.331.250.000.000

2019		Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)		Perdagangan Saham Trading Shares			
Bulan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Perdagangan	Nilai	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
Month	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Transaction Volume (Unit)	Value (Rp)	Number of Shared Issued (Unit)	Market Capitalization (Rp)
Januari	1.200	720	905	102.600	96.265.500	1.875.000.000	1.696.875.000.000
Februari	905	750	820	8.733.500	6.987.222.000	1.875.000.000	1.537.500.000.000
Maret	1.485	650	1.380	45.700	55.695.500	1.875.000.000	2.587.500.000.000
April	1.380	850	900	170.009.200	116.254.922.233	1.875.000.000	1.687.500.000.000
Mei	900	750	830	26.800	22.557.000	1.875.000.000	1.556.250.000.000
Juni	830	660	700	78.700	55.612.000	1.875.000.000	1.312.500.000.000
Juli	775	520	700	170.045.700	115.032.016.014	1.875.000.000	1.312.500.000.000
Agustus	700	525	700	17.400	11.908.500	1.875.000.000	1.312.500.000.000
September	875	525	700	76.100	53.175.000	1.875.000.000	1.312.500.000.000
Oktober	700	610	700	170.064.900	115.037.759.014	1.875.000.000	1.312.500.000.000
November	700	530	575	503.165	288.599.550	1.875.000.000	1.078.125.000.000
Desember	595	408	448	922.400	440.810.400	1.875.000.000	840.000.000.000

PERGERAKAN SAHAM

Stocks Movement



Kinerja Saham	Stock Performance	2020	2019	2018
Laba Per Saham Dasar (Rp)	Basic Earnings Per Share (Rp)	92	73	53
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	Number of Outstanding Shares (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Nilai Buku Per Saham (Rp)	Book Value Per Share (Rp)	470	522	486

Riwayat Pembayaran Dividen

History of Dividend Payout

Tanggal Pembayaran	Tanggal RUPS	Dividen/Saham	Saham yang Beredar	Total Pembayaran Dividen
Payment Date	AGM Date	Dividend/Share	Outstanding Shares (Shares)	Total Dividend Payout
2 Mei 2016 2 May 2016	31 Maret 2016 31 March 2016	Rp7 Rp7	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp13.125.000.000 Rp13,125,000,000
31 Mei 2017 31 May 2017	27 April 2017 27 April 2017	Rp31,5 Rp31.5	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp59.062.500.000 Rp59,062,500,000
31 Mei 2018 31 May 2018	28 April 2018 28 April 2018	Rp30 Rp30	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp56.250.000.000 Rp56,250,000,000
31 Mei 2019 31 May 2019	26 April 2019 26 April 2019	Rp42,5 Rp42.5	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp79.687.500.000 Rp79,687,500,000
22 Juni 2020 22 June 2020	2 Juni 2020 2 June 2020	Rp133 Rp133	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp249.375.000.000 Rp249,375,000,000



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report of the Board of Commissioners and Directors

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

“Pada tahun 2020, Perseroan mengalami kemajuan signifikan dengan terlibat secara lebih aktif dalam penyediaan solusi didorong oleh permintaan dadakan akan konektivitas. Mengingat aktivitas virtual mengandalkan koneksi internet, para pemain telekomunikasi menyadari perlunya melakukan perluasan infrastruktur yang merupakan salah satu solusi dari Perseroan.”

“In 2020, the Company gains fast-tracked through more active involvement in providing solutions, pushed by the sudden demand for connectivity. As virtual activities rely on internet connections, telco players realized their need for infrastructure expansion which the Company provided.”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adrian Suherman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner



Direksi Board of Directors

Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director

Herryyanto
Direktur
Director

Suyanto Halim
Direktur
Director

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director

Hanny Untar
Direktur
Director

Yugi Edison
Direktur
Director

Yohan Gunawan
Direktur
Director





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

“Dewan Komisaris mengapresiasi segenap jajaran Direksi, manajemen dan seluruh personil yang berhasil menavigasi Perseroan melewati tahun yang penuh tantangan sambil terus mengarahkan kepemimpinannya sebagai penyedia solusi dan layanan menyeluruh dan siap untuk memenuhi permintaan pasar yang beragam.”

“The Board of Commissioner applauds the Board of Directors, management and all personnel for successfully navigating the Company through a challenging year while continuously steering its leadership as a solution and services provider equipped and prepared to meet market demands under any condition.”

ADRIAN SUHERMAN

Presiden Komisaris / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 menjadi saksi dari peranan penting ekonomi digital, termasuk Teknologi Informasi, dan laju perkembangannya yang semakin cepat di tengah berlangsungnya pandemi di seluruh dunia.

Ekonomi global dimulai dengan sikap optimis namun penuh kehati-hatian ketika tersiar kabar mengenai merebaknya wabah Covid-19. Saat virus tersebut menyebar ke seluruh benua dan negara-negara besar menjelang akhir kuartal pertama, kehati-hatian berubah menjadi pemberlakuan *lockdown* yang membatasi pergerakan ekonomi dan mobilitas sosial. Walaupun diberlakukan protokol kesehatan dan peraturan keselamatan yang ketat, Covid-19 tetap menimbulkan kerugian dan gejolak yang serius di berbagai sektor industri terkemuka.

Dampak yang berkepanjangan dan meluas tersebut menyebabkan terjadinya kontraksi ekonomi dunia yang diproyeksikan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) berkisar antara negatif 4,4% hingga 3,3%. Indonesia pun tak luput dari dampak krisis global.

Pada tahun 2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07% yang dapat dianggap sebagai peningkatan yang wajar dibandingkan dengan kontraksi yang tercatat pada pertengahan tahun sebesar 5,32%. Serupa dengan tren global, pandemi Covid-19 sangat memengaruhi daya beli dan menurunkan permintaan karena penundaan konsumsi oleh mayoritas kelas menengah ke atas. Dengan menurunnya indeks penjualan ritel, tingkat inflasi tercatat rendah sebesar 1,68% sepanjang tahun 2020. Hal ini akan berubah pada tahun 2021 karena Bank Indonesia menargetkan inflasi 3% di tengah pemulihan daya beli dan peningkatan permintaan.

Terkait neraca perdagangan, total ekspor mencapai US\$131,54 miliar, menurun 5,58% sementara nilai impor US\$114,46 miliar menurun sebesar 19,07%. Menurunnya impor bahan baku dan barang modal menunjukkan lemahnya produksi dalam negeri meskipun nilai impor diperkirakan akan tumbuh lebih baik pada tahun 2021 seiring dengan pemulihan ekonomi sehingga meminimalkan surplus perdagangan.

To Our Distinguished Shareholders

The year 2020 witnessed the paramount role of the digital economy, including Information Technology, and its accelerated pace of development amid the backdrop of a worldwide pandemic.

The global economy began on an optimistic yet cautious note as news of the Covid-19 outbreak emerged. As the virus spread across continents and major countries towards the end of the first quarter, caution turned into full blown lockdowns that limited economic movement and social mobility. While strict health protocols and safety regulations were imposed, Covid-19 started inflicting serious damage and volatility to major industries and sectors.

The prolonged and widespread impact contributed to worldwide economic contraction which the International Monetary Fund (IMF) projected to range between negative 4.4% to 3.3%. Indonesia was not spared from the effects of the global crisis.

In 2020, Indonesia's economy contracted 2.07% which can be considered a fair improvement relative to the deep contraction it registered mid-year at 5.32%. Similar to global trends, the Covid-19 pandemic severely hit purchasing power and put pressure on demand with the majority of upper middle-class delaying consumption. With the retail sales index on a decline, the inflation rate posted low at 1.68% through the year. This will change by 2021 as Bank Indonesia targets 3% inflation amid recovery in purchasing power and increasing level of demand.

In terms of trade balance, total exports reached USD131.54 billion, decreasing 5.58% while import value of USD114.46 billion declined by 19.07%. Lower imports of raw materials and capital goods indicated weak levels of domestic production although the value of imports is expected to post better growth in 2021 as economy recovers thereby minimizing trade surplus.

Peningkatan dalam indikator ekonomi domestik berkontribusi dalam mengurangi volatilitas mata uang Rupiah. Cadangan devisa, yang mencapai US\$135,2 miliar, menguat akibat surplus pada Neraca Pembayaran dan Neraca Berjalan.

Dengan diluncurkannya program Pemulihan Ekonomi Nasional yang anggarannya mencapai sekitar US\$48 miliar, pemerintah Indonesia telah berupaya keras untuk meningkatkan daya beli dan mengurangi beban rumah tangga berpenghasilan menengah ke bawah. Indeks Keyakinan Konsumen saat ini telah mengalami peningkatan yang dibarengi dengan pencairan program bantuan sosial. Seiring dengan program vaksinasi yang efektif, upaya-upaya pemerintah ini akan menjadi sentimen positif bagi sektor konsumen di masa depan.

Pada tahun 2021 Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%-5,5% yang sejalan dengan proyeksi IMF (6,1%), Bank Dunia (3-4,4%) dan Bank Pembangunan Asia (5,3%).

Pemulihan ekonomi mulai terlihat di Indonesia, meski masih belum merata di seluruh sektor industri, terutama untuk sektor-sektor yang bergantung pada aktivitas fisik sebagaimana dibuktikan dengan jumlah kerugian akibat pandemi di sektor perhotelan dan pendidikan.

Prioritas ekonomi digital di Indonesia yang dimulai pada dua tahun yang lalu membantu meredam efek pandemi. Peta panduan digital Indonesia – mulai dari jaringan serat optik sepanjang 35.000 kilometer yang termasuk dalam proyek *broadband* Palapa Ring untuk meningkatkan layanan 4G di seluruh nusantara dan menaikkan tingkat penetrasi *broadband*, hingga pengembangan *third data center* dan peningkatan infrastruktur digital – mendukung beragam industri dan sektor yang mengandalkan teknologi agar bisa terus beroperasi.

Dengan sentimen domestik positif yang didukung oleh perkembangan kemajuan program vaksinasi pandemi Covid-19 serta penerapan program *Omnibus Law* dan Penciptaan Lapangan Kerja yang menstabilkan pergerakan mata uang dan mengefektifkan berbagai peraturan perundang-undangan, Indonesia siap untuk kembali ke jalur pertumbuhan ekonomi jangka panjang sebesar 5%.

Improvements in domestic economic indicators contributed in reducing volatility of the Indonesian Rupiah. Foreign exchange reserves, which reached USD135.2 billion, strengthened due to surplus in Balance of Payment and Current accounts.

With the launch of the National Economic Recovery program budgeted at approximately US\$48 billion, the Indonesian government has gone to great lengths to boost purchasing power and reduce burden on lower-middle income households. The Consumer Confidence Index is now on track towards a recovery coupled with disbursement of social assistance programs. Along with an effective vaccination program, these will become positive sentiments for the consumer sector going forward.

In 2021, Indonesia has set its sights on 4.5%-5.5% economic growth which runs consistently with projections by the IMF (6.1%), World Bank (3-4.4%) and Asian Development Bank (5.3%).

Indonesia's road to economic recovery, however, remains uneven throughout different industries, particularly for those sectors which depend on physical activities as evidenced by the pandemic's toll on the hospitality and education sectors.

The prioritization of the country's digital economy two years ago helped buffer the effects of the pandemic. From the 35,000 kilometer fiber optic network of the Palapa Ring broadband project, which boosts 4G services across the archipelago and increases broadband penetration rate, to the development of the country's third data center and digital infrastructure upgrades, Indonesia's digital roadmap supported industries and sectors which relied on technology for continuous operations.

With positive domestic sentiments, supported by the progress of Covid-19 pandemic vaccination drive plus implementation of the Omnibus Law and Job Creation program that stabilize currency movement and streamline numerous laws and regulations, Indonesia is primed to return to its long-term economic growth path of 5%.

Ekonomi digital Indonesia yang pada tahun 2019 tercatat sebesar US\$40 miliar, masih termasuk yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan pertumbuhan lima tahun ekonomi digital Indonesia yang diprediksi sebesar US\$130 miliar, Kementerian Badan Usaha Milik Negara memprioritaskan pelembagaan kapabilitas digital termasuk pengelolaan data, *advanced analytics* dan *big data*.

Perseroan siap membantu pemerintah dan bisnis dalam upaya ini, dan juga telah membangun langkah-langkah strategis untuk memenuhi pertumbuhan ini. Sebagai salah satu pemain utama dalam ekosistem digital di Indonesia, layanan TI integrasi sistem (*hardware* dan *software*), *Business Process Managed Services/IT Outsourcing* dan *Data Center Colocation Services* yang dijalankan oleh Perseroan memungkinkan bisnis di berbagai sektor dan industri dapat mengatasi, berimprovisasi, dan beradaptasi dengan kondisi luar biasa selama pandemi.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp160,65 miliar, meningkat 28,3% dari nilai tahun sebelumnya sebesar Rp125,18 miliar. Melalui layanan TI yang ditawarkan, Perseroan mampu memenuhi meningkatnya permintaan dan kebutuhan bisnis, baik untuk saat ini maupun untuk kebutuhan yang baru. Perseroan semakin mengukuhkan eksistensinya di sektor keuangan yang transaksi digitalnya meningkat seiring dengan bertumbuhnya permintaan akan kapasitas penyimpanan dan peningkatan keamanan yang mendukung solusi pembayaran digital.

Selain itu, fokus Perseroan pada industri telekomunikasi membuahkan hasil, yang dipicu dengan peningkatan penggunaan hiburan seluler, dan operasional bisnis jarak jauh seperti kebijakan bekerja dari rumah (WFH) yang diberlakukan oleh sebagian besar perusahaan. Karena efek pandemi juga dirasakan pada sektor pendidikan, perubahan secara cepat ke metode pembelajaran jarak jauh mendorong Perseroan untuk dengan cepat merambah sektor pendidikan.

Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp2,69 triliun di tahun 2020 yang meningkat sebesar 9,4% dari tahun 2019. Terkait pendapatan konsolidasi Perseroan, meskipun layanan utama perangkat keras dan perangkat pendukung masih merupakan kontributor terbesar senilai Rp1,39 triliun, terdapat peningkatan kontribusi dari Jasa Teknologi dan IT Outsourcing dari tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun yang luar biasa ini, Dewan Komisaris mengambil tindakan pencegahan keselamatan dalam

The country's digital economy, which in 2019 registered a value of US\$40 billion, still stands as the biggest in the Southeast Asian region. Based on Indonesia's digital economy five-year growth estimate of US\$130 billion, the Ministry of State Owned Enterprises prioritized institutionalizing digital capabilities including data management, advanced analytics and big data.

The Company stands ready to assist the government and businesses in this endeavour and has been building strategic measures to meet this expected growth. As one of the country's leading players in the digital ecosystem, the Company's IT services: System Integration (hardware & software), Business Process Managed Services/IT Outsourcing, and Data Center Colocation Services enabled businesses across multiple sectors and industries to cope, improvise and adapt to extraordinary conditions during the pandemic.

In 2020, the Company accumulated net profit of Rp160.65 billion, an increase of 28.3% from the prior year's value of Rp125.18 billion. Through its IT services offering, the Company rose to meet the increased demands and requirements of businesses, both current and new. The Company enhanced its strong base in the financial sector as digital transactions increased alongside greater demand for storage capacity and heightened security supporting digital payment solutions.

Moreover, the Company's focus on telecommunications industry bore fruit, triggered by increased usage of mobile entertainment, and remote business operations exemplified by Work-From-Home (WFH) arrangements used by most companies. Due to the pandemic's effects on educational methods, the sudden shift to remote learning enabled the Company to swiftly penetrate the education sector.

The Company achieved Revenue of Rp2.69 trillion in 2020, an increase of 9.4% from 2019. From the point of view of consolidated Company revenues, although the main services of hardware and supporting devices contributed the bulk of the value at Rp1.39 trillion, there is a hike in contribution from Technology Services and IT Outsourcing from the previous year.

Throughout an extraordinary year, the Board of Commissioners exercised safety precautions in its

tugas pengawasannya kepada Direksi yang sekaligus memberlakukan protokol kesehatan dalam pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris memantau berbagai inisiatif yang dijalankan agar selaras dengan mitra utama dan solusi berdasarkan *platform* yang ditawarkan dan beralih dari penjualan kembali secara langsung. Perseroan terus menjajaki peluang-peluang baru di berbagai sektor lain dengan tetap mempertahankan kekuatannya saat ini, khususnya di sektor perbankan yang sedang mempersiapkan solusi digital lainnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi segenap jajaran Direksi, manajemen dan seluruh personil yang berhasil menavigasi Perseroan melewati tahun yang penuh tantangan sambil terus mengarahkan kepemimpinannya sebagai penyedia solusi dan layanan menyeluruh dan siap untuk memenuhi permintaan pasar yang beragam.

Dewan Komisaris mengawasi komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu akuntabilitas, transparansi, kewajaran dan tanggung jawab yang dijalankan secara ketat di semua tingkatan dan entitas anak Perseroan.

Karena tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020, maka seluruh anggota Dewan Komisaris tetap sama dan tetap menjalankan fungsinya.

Melihat pencapaian Perseroan pada tahun 2020, Dewan Komisaris dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan 2020 ini dengan menitikberatkan peranan penting Perseroan dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan Indonesia, khususnya melalui ekonomi digital. Peran bernilai tinggi ini membutuhkan dukungan penuh dari seluruh pemegang saham, serta komitmen dan dedikasi yang tinggi dari jajaran Direksi, manajemen, karyawan dan semua pemangku kepentingan dalam memenuhi tanggung jawab besar ini.

supervision of the Board of Directors which likewise enforced health protocols in its management of the Company.

The Board of Commissioners monitored ongoing initiatives to align with principal partners and solutions based on offered platforms by shifting from straightforward reselling. The Company constantly explores new opportunities in other sectors while maintaining current strengths particularly in the banking sector where preparations for other digital solutions are underway.

The Board of Commissioner applauds the Board of Directors, management and all personnel for successfully navigating the Company through a challenging year while continuously steering its leadership as a solution and services provider equipped and prepared to meet market demands under any condition.

The Board of Commissioners oversaw the Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles of accountability, transparency, fairness and responsibility which were strictly observed across all levels of the Company and its subsidiaries.

Since there were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2020, all members remain the same and continue to perform their functions.

Upon reviewing the Company's achievements in 2020, the Board of Commissioners proudly presents this 2020 Annual Report by emphasizing the Company's importance in contributing to the country's growth, especially through its digital economy. This high-value role requires steadfast support of our shareholders, and the commitment and unwavering dedication of the Board of Directors, management, employees and all stakeholders in fulfilling this great responsibility.

Hormat kami,
Sincerely,



ADRIAN SUHERMAN
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

“Perseroan berhasil meraih keuntungan yang solid pada tahun 2020. Selaras dengan kinerja industri TI, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp2,69 triliun, yang mencerminkan peningkatan sebesar 9,4% dari tahun sebelumnya.”

“The Company accumulated solid gains in 2020. Aligned with the IT industry’s performance, the Company gained revenue of Rp2.69 trillion, representing an increase of 9.4% from the previous year.”

WAHYUDI CHANDRA

Presiden Direktur / President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami atas nama jajaran Direksi menyampaikan Laporan Tahunan 2020 yang mengusung tema "Membangun Ekosistem Digital Berkelanjutan", sebuah topik utama yang sangat tepat, mengingat pandemi global yang melanda hampir sepanjang tahun. Ketika industri dan bisnis terkait berjuang agar bisa merespons berbagai macam tantangan, Perseroan tidak hanya mampu bertahan tetapi juga mampu menanggulangi berbagai kendala dan membukukan pertumbuhan yang positif.

Setelah diberlakukannya pelonggaran pembatasan sehubungan dengan masalah kesehatan dan keselamatan, ekonomi global menunjukkan tanda-tanda pemulihan seiring otoritas keuangan di banyak negara yang memperkenalkan berbagai paket stimulus ekonomi. Perkembangan terkini dari vaksin pada paruh kedua tahun 2020 bersama dengan rencana peluncurannya juga meningkatkan optimisme.

Perekonomian Indonesia memasuki resesi, yang pertama kalinya dalam lebih dari dua dasawarsa, setelah mengalami kontraksi triwulanan secara berturut-turut. Untungnya, ekonomi menunjukkan tanda-tanda perbaikan pada kuartal keempat sehingga mengurangi dampaknya terhadap PDB setahun penuh yang menyusut 2,07%. Tanda-tanda pemulihan ekonomi mulai terlihat berdasarkan peningkatan kinerja dan daya saing ekspor. Pemulihan ekonomi ini didukung oleh berbagai program yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, khususnya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp372,3 triliun yang diharapkan dapat memicu konsumsi masyarakat. Kampanye vaksinasi Covid-19 dan pengesahan UU Cipta Kerja juga menyebabkan iklim investasi menjadi lebih kondusif. Dalam upayanya menuju pemulihan, pemerintah menetapkan berbagai kebijakan luar biasa untuk memulihkan ekonomi agar kembali ke tingkat sebelum pandemi melalui pemberian insentif, paket stimulus, dan bantuan bagi sektor-sektor yang terdampak parah. Selain itu, pemerintah juga telah menetapkan prioritas pada kapabilitas dan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) agar lebih meningkatkan ekonomi digital.

Direksi menyampaikan penghargaan atas arahan Dewan Komisaris dan kepercayaan penuh dari Para Pemegang Saham. Direksi juga memberi apresiasi atas pencapaian Perseroan kepada seluruh personil di semua tingkatan yang telah bekerja keras sepanjang tahun.

To Our Distinguished Shareholders,

The Board of Directors takes privilege in presenting the 2020 Annual Report, which carries the theme "Building A Sustainable Digital Ecosystem", a timely central subject in view of the global pandemic that swept through almost the entire part of the year. At a time when industries and corresponding businesses struggle to keep up with the challenges, the Company not only endured but surmounted the odds to post positive growth.

After loosening restrictions imposed for health and safety concerns, the global economy showed signs of recovery as financial authorities of various countries introduced various economic stimulus packages. The final development of vaccines in the latter part of 2020 along with their planned roll-out also boosted optimism.

The Indonesian economy entered a recession, a first in more than two decades, after it posted consecutive quarterly contractions. Fortunately, the economy showed signs of improvement in the fourth quarter which softened the impact on the full year GDP which shrank 2.07%. Signs of economic recovery began to emerge based on improved performance and relative competitiveness of exports. These were supported by various programs instituted by the Indonesian government, particularly the National Economic Recovery (PEN) amounting to Rp372.3 trillion which is expected to spur public consumption. The Covid-19 vaccination campaign and ratification of the Job Creation Law also leads to a more conducive investment climate. In its path to recovery, the government is exerting tremendous efforts to restore the economy to pre-pandemic levels through incentives, stimulus packages and assistance to sectors severely affected. At the same time, it has placed importance on the Information Technology (IT) capabilities and infrastructure to further boost the digital economy.

The Board of Directors extends its appreciation for the guidance of the Board of Commissioners and the unwavering trust of the Shareholders. The Board gives credit for the Company's achievement to its hard working personnel across all levels. Their perseverance

Berkat ketekunan dan inovasi mereka, Perseroan mampu mengatasi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang sekali lagi memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemimpin dalam industri TI dan sebagai pemain utama dalam ekosistem digital.

KINERJA 2020

Jajaran Direksi, sekali lagi, membuktikan tingginya kompetensi dan kapabilitas Perseroan dalam mendukung percepatan permintaan akan layanan terkait TI di tengah gencarnya pandemi global. Upaya manajemen dalam beradaptasi, berinovasi, dan secara aktif memenuhi kebutuhan bisnis diwujudkan ke dalam pencapaian keuangan yang solid yang melebihi target tahunan sebesar 28,8%. Pada tahun 2020, Laba Bersih Perseroan mencapai Rp160,65 miliar.

Bahkan Perseroan berhasil meraih keuntungan yang solid pada tahun 2020. Selaras dengan kinerja industri TI, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp2,69 triliun, yang mencerminkan peningkatan sebesar 9,4% dari tahun sebelumnya.

Entitas anak Perseroan, Graha Teknologi Nusantara, juga memiliki kinerja yang sangat baik sehingga memperoleh pengakuan internasional dari Enterprise Product Integration Pte Ltd (EPI) yang berlokasi di Singapura karena memenuhi standar pusat data kelas dunia untuk bidang arsitektur, mekanik, kelistrikan dan komunikasi.

Meskipun Perseroan mengamati adanya sedikit penurunan dalam kontribusi pendapatan dari entitas anak lainnya – Visionet Data Internasional (VDI), Perseroan berhasil mempertahankan kinerjanya dari peningkatan *recurring revenue*, mencapai nilai kontrak yang tinggi karena kembali berfokus pada bisnis utamanya. VDI menerapkan inisiatif untuk merestrukturisasi dan menyeimbangkan kembali sumber daya guna memastikan efisiensi dalam biaya operasional dan mencapai pendapatan operasional yang baik.

Meskipun pandemi masih terus menghantam ekonomi global dengan munculnya varian baru dan perluasan pembatasan sosial yang memengaruhi lingkungan kerja dan operasional bisnis, Perseroan berhasil memenuhi kebutuhan bisnis, mencari peluang, memperkuat saluran baru, dan mempertahankan statusnya sebagai perusahaan *system integrator* TI terkemuka dan mitra pilihan dalam penyediaan solusi TI. Kemampuan Perseroan, ditambah dengan kesiapan manajemen dalam memberikan solusi yang melampaui bidang teknologi, mendorong Perseroan untuk mengatasi berbagai kendala.

and innovation enabled the Company to rise above the challenges and avail of opportunities that once again strengthened the Company's position at the forefront of the IT industry and as a major player in the digital ecosystem.

2020 PERFORMANCE

The Board of Directors, once again, proved the Company's high competency and capabilities to support accelerated demand for IT-related services amid the onslaught of a global pandemic. The management's efforts in adapting, innovating and actively meeting the needs of businesses translated into solid financial achievements that exceeded the annual target by 28.8%. In 2020, the Company's Net Income amounted to Rp160.65 billion.

Indeed, the Company accumulated solid gains in 2020. Aligned with the IT industry's performance, the Company gained revenue of Rp2.69 trillion, representing an increase of 9.4% from the previous year.

The Company subsidiary, Graha Teknologi Nusantara also posed as another performance highlight for gaining international recognition from Singapore based Enterprise Product Integration Pte Ltd (EPI) for meeting world class data center standards for architecture, mechanics, electricity and communications.

Although the Company observed a slight dip in revenue contribution from another subsidiary - Visionet Data Internasional (VDI), it managed to maintain performance owing to growth from recurring revenue, achieving high contract value as it refocuses on its original core business. The subsidiary enforced initiatives to restructure and rebalance resources to ensure efficiency in operating cost and achieve sound operating income.

Even as the pandemic continues to batter the global economy with the emergence of new variants and extension of social restrictions affecting the workplace and business operations, the Company managed to cater to business needs, explore opportunities, strengthen new channels, and uphold its status as the leading IT systems integrator and partner of choice in IT solutions. The Company's capabilities, coupled with management's readiness to provide solutions beyond technology, propelled it to overcome the odds.

Implementasi dan Pengembangan Strategi

Strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2020 sangat berfokus pada penyelarasan dengan mitra-mitra utama untuk membangun solusi berdasarkan *platform* yang ada, sambil beralih dari metode penjualan kembali secara langsung. Perseroan diuntungkan oleh percepatan permintaan pasar yang berasal dari bidang telekomunikasi, pendidikan dan media yang mengalami peningkatan kebutuhan untuk pengoperasian jarak jauh, pembelajaran digital, dan konsumsi hiburan.

Perseroan berhasil menembus sektor telekomunikasi sejak tahun 2019. Pada tahun 2020, Perseroan mengalami kemajuan signifikan dengan terlibat secara lebih aktif dalam penyediaan solusi, didorong oleh permintaan dadakan akan konektivitas. Mengingat aktivitas virtual mengandalkan koneksi internet, para pemain telekomunikasi menyadari perlunya melakukan perluasan infrastruktur yang merupakan salah satu solusi dari Perseroan.

Terkait industri keuangan, Perseroan mempertahankan kekuatannya dalam memberikan solusi untuk peningkatan transaksi digital dan peningkatan keamanan pada sektor perbankan. Bank perlu menyesuaikan diri dan segera berintegrasi ke dalam ekosistem digital untuk memastikan kemudahan pembayaran melalui perbankan online dan seluler. Bidang-bidang penting dalam integrasi tersebut mengarah pada keamanan, diikuti oleh *Middleware*, *Application Programming Interface* (API), dan peningkatan penyimpanan digital.

Selama bertahun-tahun, Perseroan terus mempersiapkan dan melengkapi kemampuannya dalam mengantisipasi evolusi digital seiring dengan transformasi dan penerapan ekonomi digital dalam berbagai sektor bisnis dan industri. Dengan pemahaman dan pengetahuannya yang komprehensif dalam penyediaan teknologi untuk pelaksanaan digitalisasi proses dan operasional sehari-hari, Perseroan merespons dengan baik bagaimana perusahaan dan bisnis beralih dan mengandalkan teknologi digital untuk operasional bisnis mereka.

Pada tahun 2020, Direksi melakukan beberapa inisiatif guna mengelola risiko terkait layanan dan operasional. Ini melibatkan peningkatan infrastruktur TI Perseroan dengan membangun kembali jaringannya dan memperkuat *security* dengan *anti malware*, *anti spam*, peningkatan *firewall*, enkripsi, dan otentikasi multifaktor.

Implementation and Development of Strategies

Strategies implemented throughout 2020 focused heavily on alignment with principal partners for building solutions based on existing platforms while veering away from straightforward reselling methods. The Company benefited from the accelerated market demands coming from the areas of telecommunications, education and media which experienced greater needs for remote operations, digital learning and entertainment consumption.

The Company successfully penetrated the telecommunication sector way back in 2019. In 2020, the Company gains fast-tracked through more active involvement in providing solutions, pushed by the sudden demand for connectivity. As virtual activities rely on internet connections, telco players realized their need for infrastructure expansion which the Company provided.

With respect to the financial industry, the Company maintained its strength in providing solutions for the banking sector's upsurge in digital transactions and heightened levels of security. Banks needed to adjust and swiftly integrate into the digital ecosystem to ensure ease in payments through online and mobile banking. Vital areas in their integration pointed to security, followed by *Middleware*, *Application Programming Interface* (API), and increased digital storage.

Through the years, the Company had continuously prepared and equipped its capabilities in anticipation of the digital evolution as businesses and industries transform and embrace the digital economy. From its deep understanding and know-how in providing technologies to digitize processes and daily operations, the Company responded well to how companies and businesses shifted and relied on digital technology for their business operations.

In 2020, the Board of Directors employed several initiatives to manage risks concerning services and operations. These involved enhancements to the Company's IT infrastructure by re architecting its network and strengthening security with *anti malware*, *anti spam*, *firewall* upgrade, encryption and multifactor authentication.

Untuk mengantisipasi kolaborasi jarak jauh yang berkelanjutan dan perubahan budaya kerja setelah pandemi, Perseroan mengadopsi Microsoft 365 yang mencakup Microsoft Teams, ruang kerja berbasis obrolan dalam satu jendela untuk meningkatkan kolaborasi tim.

Beberapa fungsi dan layanan, yang sebelumnya dialihdayakan, disediakan internal untuk mempercepat waktu respons, memaksimalkan fungsi-fungsi tim, dan memastikan pengoperasian sistem pelanggan yang tinggi. Termasuk didalamnya adalah tim pemulihan yang cepat tanggap dalam melakukan inisiatif mitigasi risiko yang diminta oleh pelanggan.

Pandemi mengubah beberapa aspek operasional pada tahun 2020. Mulai bulan Maret, Perseroan dengan ketat mematuhi protokol dan peraturan untuk melindungi semua karyawan dari Covid-19. Departemen sumber daya manusia menerapkan penyesuaian protokol operasional yang memungkinkan karyawan bekerja dari jarak jauh atau mengikuti jadwal kerja yang diatur berdasarkan tingkat prioritas. Sehubungan dengan langkah-langkah keselamatan di lingkungan kantor, Perseroan memasang peralatan yang meminimalkan kontak seperti pintu geser otomatis di pintu masuk utama, CCTV pemindai termal nirkontak, keran air dan dispenser sabun sensor otomatis, dispenser *hand sanitizer* sensor otomatis dan tambahan *exhaust fan* untuk memastikan sirkulasi udara yang lebih baik. Perseroan melakukan pengujian Covid-19 secara berkala, khususnya tes dua mingguan untuk karyawan yang melakukan kontak langsung dengan pelanggan dan tes bulanan untuk karyawan yang lain. Alat pelindung diri (APD) juga disediakan berdasarkan permintaan.

Meskipun Perseroan melampaui target pendapatan, pandemi menyebabkan penundaan di beberapa proyek dan juga permintaan pelanggan untuk pengiriman dan pembayaran secara parsial. Risiko yang tidak terduga ini, yang disebabkan oleh pandemi, sedikit berdampak pada operasional Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan mengalami beberapa penyesuaian operasional dengan melakukan reposisi bisnis Perseroan yang berfokus pada kapabilitas dalam *System Integration Services*. Entitas anak VDI kembali berfokus pada *IT Outsourcing Managed Services*, sedangkan GTN berfokus pada *Data Center*, khususnya *colocation*.

In anticipation of continued remote collaborations and a shift in work culture after the pandemic, the Company adopted the Microsoft 365 which includes Microsoft Teams, a chat based workspace within one window that enhances team collaboration.

Several functions and services previously outsourced were provided in-house to speed up response time, maximize teams' functions and ensure high operability of customers' systems. This included a recovery team to respond quickly conduct risk mitigation initiatives requested by customers.

The pandemic changed several aspects of operations in 2020. Starting March, the Company strictly complied with protocols and regulations to protect all personnel from Covid-19. The human resources department implemented adjusted operation protocols that enabled certain personnel to work remotely or follow staggered work schedules based on the level of priority. In terms of safety measures at office facilities, the Company installed several equipment that minimized contact such as automatic sliding doors at the main entrance, contactless thermal scanner CCTVs, auto sensor faucets and soap dispensers, sensor hand sanitizer dispensers and additional exhaust fans to ensure additional air circulation. The Company conducted periodic Covid-19 testing, specifically bi-weekly tests for staff who were required to have face-to-face meetings with customers and monthly tests for regular staff. Protective suits (APD) were also provided upon request.

Although the Company exceeded revenue targets, the pandemic caused delays on pending projects along with customer requests for partial deliveries and payments. These unexpected risks, brought about by the pandemic, had a slight impact on Company operations.

In 2020, the Company underwent certain operational adjustments by repositioning the Company's business to focus on capabilities in System Integration Services. The subsidiaries, VDI, refocused on IT Outsourcing Managed Services while GTN focused on Data Center, specifically on colocation.

TINJAUAN BISNIS

Prospek ekonomi 2021 secara keseluruhan ditanggapi dengan sikap tetap optimis namun penuh kehati-hatian berdasarkan situasi ekonomi makro yang lebih kuat, peluncuran vaksin yang efektif dan cepat, stimulus ekonomi, dan reformasi kebijakan oleh pemerintah.

Dari sudut pandang TI, percepatan transformasi digital pada tahun 2020 akan terus mengalami lonjakan permintaan baik layanan *cloud* publik maupun *hybrid*, termasuk mempercepat dan mempermudah pelaksanaan strategi *Time-to-Market*. *Data analytics* juga menjadi layanan penting untuk menjawab kebutuhan terhadap wawasan pasar yang lebih baik tentang inisiatif *upselling* atau *cross-selling*. Pengembangan aplikasi seluler dan internet akan terus berkembang pesat seiring dengan prasyarat *Application Programming Interface* (API) dan *Middleware*. Dengan menguatnya tren *cloud*, keamanan akan semakin berperan dalam ekonomi digital.

Tren ini akan terus tumbuh dan semakin dipacu hingga tahun 2021 sejalan dengan kemampuan pelanggan mengakomodasi peningkatan fungsi dan fitur digital dalam mengelola bisnis mereka. Dalam mengantisipasi peningkatan penggunaan *cloud*, Perseroan meningkatkan kapabilitas dalam keamanan, baik itu keamanan jaringan, *cloud*, *end-point* (perangkat) dan *Robotic Process Automation* (RPA) untuk meminimalkan campur tangan manusia.

Terkait peluang, Perseroan terus memanfaatkan sektor-sektor lain agar dapat memperluas basis pelanggannya sambil mengembangkan solusi yang relevan dan melakukan analisis data untuk berbagi wawasan digital yang berharga.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi inti dari seluruh operasional dan proses bisnis Perseroan. Dalam memastikan kepatuhan dan penerapan di seluruh aspek Perseroan, Direksi menjalankan setiap strategi dan tindakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan pengawasan oleh Dewan Komisaris. GCG berfungsi sebagai pedoman Perseroan dalam struktur dan prosedur organisasi, komite pendukung, manajemen risiko, transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan guna terwujudnya nilai-nilai, visi dan misi perusahaan.

BUSINESS OUTLOOK

The overall 2021 economic outlook remains cautiously optimistic based on a stronger macroeconomic situation, effective and speedy vaccine roll-out, economic stimuli and policy reforms by the government.

From an IT perspective, digital transformation which accelerated in 2020 will continue to experience surging demand for both public and hybrid cloud services, including speeding up time to market ease. Data analytics also became an essential service to answer the need for better market insights on upselling or cross-selling initiatives. Mobile and internet applications development will continue to boom along with the prerequisites of Application Programming Interface (API) and Middleware. As a result of the strengthening cloud trend, security will play a bigger role in the digital economy.

These trends will continue to grow and further accelerate through 2021 as customers meet higher functions and continually enhance digital features in managing their businesses. In anticipation of higher cloud usage, the Company is enhancing capabilities in security, be it network security, cloud, end-point (devices) and Robotic Process Automation (RPA) to minimize human intervention.

In terms of opportunities, the Company continues to tap other sectors to expand its customer base while developing relevant solutions and conducting data analysis to share valuable digital insights.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The principles of Good Corporate Governance (GCG) sits at the core of the Company's entire business operations and processes. In ensuring strict compliance and implementation within all facets of the Company, the Board of Directors ran every strategy and action in accordance with established goals and supervision by the Board of Commissioners. GCG served as the Company's guide in organizational structure and procedures, supporting committees, risk management, transparency and Corporate Social Responsibility towards the realization of corporate values, vision and mission.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Untuk memperkuat posisi Perseroan dalam ekonomi digital, Direksi menyambut anggota baru: Herryanto sebagai Direktur *Account Management Financial Services Industry (FSI) and Commercial*, Yugi Edison sebagai Direktur *Account Management Telco and Public Sector*, dan Yohan Gunawan sebagai Direktur *Hybrid Infrastructure Services Business*. Jip Ivan Sutanto diangkat kembali untuk mengemban tugas baru sebagai Direktur *Enterprise Application Services*. Saya sangat yakin bahwa anggota-anggota direksi yang baru diangkat akan meningkatkan upaya Perseroan pada sektor-sektor ini. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Halim D. Mangunjudo dan Soegondo atas dedikasi dan kontribusinya selama menjabat.

Perubahan komposisi Direksi ini sesuai dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2020.

PENUTUP

Sebagai penutup, segenap jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham, Prinsipal, Mitra Bisnis dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan penuh sepanjang tahun 2020. Direksi juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh manajemen dan staf atas komitmen yang tinggi dalam menjaga kepentingan terbaik Perseroan. Kami mendorong seluruh pihak untuk menghadapi tantangan dengan terus memberikan layanan dan solusi terbaik sambil menjajaki dan merambah pasar baru. Melalui komitmen seluruh pihak, Perseroan akan tetap menjadi sangat relevan dan berada dalam posisi yang kuat untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan.

Hormat kami,
Sincerely,



WAHYUDI CHANDRA
Presiden Direktur
President Director

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

To strengthen the Company's position in the digital economy, the Board of Directors welcomed its new members: Herryanto as Director for Account Management Financial Services Industry (FSI) and Commercial, Yugi Edison as Account Management Director for Account Management Telco and Public Sector, and Yohan Gunawan as Director for Hybrid Infrastructure Services Business. Jip Ivan Sutanto has been reappointed to manage a new task as Director of Enterprise Application Services. I strongly believe the newly appointed board members shall enhance the Company's pursuit of these sectors. The Board extends its gratitude to Halim D. Mangunjudo and Soegondo for their dedication and contribution during their tenure.

The changes in the composition of the Board of Directors followed resolutions decided during the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 June 2020.

CLOSING

In closing, the Board of Directors expressed its highest appreciation to Shareholders, Principals, Business Partners and all stakeholders for full support in 2020. The Board also reiterates its most sincere gratitude to the entire management and staff for their reliable commitment in looking after the best interest of the Company. We encourage everyone to meet the challenges head on by constantly providing best services and solutions while exploring and penetrating new markets. Through everyone's commitment, the Company will constantly remain highly relevant and be in a strong position to withstand and overcome challenges.



03

PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

- | | |
|---|---|
| 29 Profil Perusahaan
Corporate Profile | 54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles |
| 31 Sejarah Singkat
Brief History | 59 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles |
| 34 Bidang Usaha
Line of Business | 68 Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 38 Rekam Jejak Korporasi
Corporate Milestones | 74 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition |
| 40 Rekam Jejak Produk
Products Milestones | 76 Entitas Anak
Subsidiaries |
| 43 Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020 | 81 Lembaga dan Profesi
Pendukung
Institutions and Supporting
Professionals |
| 51 Struktur Organisasi
Organizational Structure | 82 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification |
| 52 Visi, Misi, Nilai-Nilai dan
Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's
Values and Work Ethics | |

"Perseroan menawarkan beragam solusi *end-to-end* yang meliputi opsi perangkat keras, pengembangan sistem aplikasi, konsultasi TI, dan layanan pengelolaan proses bisnis. Selain sumber daya manusia dan pengalaman yang luas, beragam solusi ini dikategorikan menurut pilar berbeda yang memberdayakan dan mendukung pelanggan dalam strategi, perencanaan dan pengelolaan TI, *customer experience platforms & services*, *digital insights*, *business solution platforms & services*, *hybrid integration platforms & services*, *hybrid infrastructure platforms & services*, dan *security platforms & services*. Setiap pilar, yang telah dirancang secara cermat, terus disempurnakan melalui evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan dan kemampuan beradaptasi lebih lanjut."

"The Company delivers end-to-end solutions covering hardware, application systems, IT consulting and business process managed services. Aside from human capital and extensive experience, these solutions are categorized according to distinct pillars that empower and support customers in IT strategy & planning, customer experience platforms & services, digital insights, business solution platforms & services, hybrid integration platforms & services, hybrid infrastructure platforms & services, and security platforms & services. Each pillar, which has been carefully designed, undergoes continuous evaluation for further improvements and adaptability."

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Multipolar Technology Tbk	
KODE SAHAM Ticker Code	MLPT	
BIDANG USAHA Line of Business	<p>Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Investasi pada Anak Perusahaan yang bergerak di Sektor Teknologi Informasi.</p> <p>Consultation, Integration and Management of Information Technology Systems, and Investments in Subsidiaries involved in the Information Technology Sector.</p>	
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	<p>28 Desember 2001</p> <p>28 Desember 2001</p>	
DASAR HUKUM Legal Basis	<p>Didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-02253.HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4619 Tahun 2002.</p> <p>Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 37 dated 28 Desember 2001 drafted before Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, validated by the Ministry of Justice and Human Rights based on Decree No. C-02253. HT.01.01. TH.2002 dated 11 February 2002 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 38 dated 10 May 2002 and the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 4619 in 2002.</p>	
JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK Total Number of Employees of the Company and its Subsidiaries	<p>2.431 Karyawan</p> <p>2,431 Employees</p>	
ALAMAT TERDAFTAR Registered Address	<p>BeritaSatu Plaza 7th Floor</p> <p>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36</p> <p>Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi</p> <p>Jakarta 12950, Indonesia</p>	
ALAMAT KANTOR OPERASIONAL Operations Office Address	<p>Kantor Operasional I</p> <p>Operational Office I</p> <p>Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18</p> <p>Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan</p> <p>Jakarta 12950</p>	<p>Kantor Operasional II</p> <p>Operational Office II</p> <p>Boulevard Gajah Mada No. 2025</p> <p>Lippo Cyber Park, Lippo Village</p> <p>Tangerang, Banten 15811</p>
MODAL DASAR Authorized Capital	<p>Rp600.000.000.000</p> <p>Rp600,000,000,000</p>	
MODAL DISETOR Paid-Up Capital	<p>Rp187.500.000.000</p> <p>Rp187,500,000,000</p>	

SEJARAH SINGKAT

Brief History



Didirikan pada tanggal 4 Desember 1975, PT Multipolar Tbk (MLPL) merintis komputerisasi industri keuangan sebagai distributor eksklusif mesin Monroe. MLPL melihat pesatnya perkembangan kebutuhan dalam sistem aplikasi keuangan dan perbankan, sehingga perusahaan kemudian mulai mengalihkan fokus usaha dalam penyediaan layanan *system integration*.

Perseroan didirikan dengan nama PT Netstar Indonesia pada tanggal 28 Desember 2001, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., yang berlokasi di Jakarta. Nama Perseroan kemudian berganti menjadi PT Multipolar System dan akhirnya pada tahun 2007 menjadi PT Multipolar Technology melalui Akta No. 01 tanggal 3 September 2007 yang ditandatangani di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., yang berlokasi di Jakarta, sebagai pengganti dari Notaris Surjadi, S.H.

Established on 4 December 1975, PT Multipolar Tbk (MLPL) pioneered the computerization of the finance industry as the exclusive distributor of Monroe machines. With the rapidly expanding requirements for finance and banking applications, MLPL keenly focused on providing system integration services.

Initially established as PT Netstar Indonesia on 28 December 2001 based on Deed of Incorporation for a Limited Liability Company No. 37 by Jakarta-based notary Myra Yuwono, S.H., the Company rebranded into PT Multipolar System and finally as PT Multipolar Technology through Deed No 01 dated 3 September 2007 signed under the presence of Jakarta-based notary Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn. as successor of Surjadi, S.H.

Pada awal penyediaan layanan *system integration*, Perseroan memperkenalkan BankVision sebagai solusi *core banking* yang lebih inovatif dan fleksibel, menggantikan solusi *core banking* Artomoro yang lazim digunakan saat itu. Setelah reputasinya sebagai mitra solusi *core banking* berkualitas tinggi yang andal semakin diakui, Perseroan memperluas layanannya ke sektor ritel, minyak, gas, telekomunikasi, manufaktur, dan pemerintahan.

Perseroan kemudian berkomitmen meningkatkan kompetensi layanan kelas dunia untuk mengatasi persaingan dan mempertahankan dominasi sebagai salah satu *IT System Integrator* terkemuka di Indonesia. Tingginya kompetensi sumber daya manusia dan layanan yang terakreditasi secara global menambah keunggulan Perseroan dalam menyediakan layanan dan manfaat terbaik kepada pelanggan. Sumber daya manusia Perseroan mengantongi sertifikasi internasional, seperti CCIE dari Cisco dan *Project Management Professional* dari *Project Management Institute* yang memastikan standar kualitas layanan yang disediakan oleh Perseroan.

Dalam hal akreditasi, Perseroan memperoleh dukungan dan kepercayaan jangka panjang dari para pemimpin global dalam bidang TI, termasuk di antaranya Cisco, F5, Google, HPE, IBM, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Oracle dan VMware. Perseroan menjadi generasi pertama mitra bisnis IBM di Indonesia, dan juga mitra terbesar IBM dalam sektor perbankan. Sebagai bukti atas komitmennya terhadap keunggulan dalam layanan integrasi TI, Perseroan meraih Sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan layanan *Professional Services*.

Seiring dengan potensi pertumbuhannya, Perseroan menjadi entitas independen pada tahun 2010, dan siap menjadi salah satu pemimpin dalam Layanan Konsultasi, *System Integration* dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi.

At the onset of its system integration services, the Company replaced the commonly used Artomoro with a more flexible and innovative core banking solution called BankVision. While the Company's distinction as a reliable high-quality core banking solution partner progressed, it expanded its services to cover retail, oil, gas, telecommunications, manufacturing and government sectors.

Along the way, the Company strengthened its world-class service capabilities to rise above competition and maintain dominance as one of Indonesia's premier IT System Integrators. The high competency of human resources and globally accredited services add to the Company's strengths in providing best services and benefits to customers. Its human resources hold international certifications, such as CCIE from Cisco and Project Management Professional from the Project Management Institute that ensure company-wide quality standards.

In terms of accreditation, the Company receives long standing support from global IT leaders, including Cisco, F5, Google, HPE, IBM, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Oracle and VMware. The Company counts among the country's first generation of IBM business partners and the largest in the banking sector. In recognition of its commitment to excellence in IT integration services, the Company received the ISO 9001:2008 Certification for Hardware, Software and Professional Services.

Based on its growth potential, the Company became an independent entity in 2010, thereby paving the way towards leadership in the fields of IT Consulting Services, System Integration and Information Technology Systems Management.

Kepemimpinan ini berdasarkan pada ragam layanan dan solusi terkait TI yang lengkap dan dapat diandalkan, yang terdiri dari Layanan Integrasi dan Perangkat Keras, Layanan Sistem Aplikasi dan Implementasi, serta Layanan Konsultasi TI. Ragam solusi layanan ini menjadi semakin lengkap melalui sinergi yang efektif dengan fungsi-fungsi entitas anak Perseroan: *Total IT Managed Services* oleh PT Visionet Data Internasional (VDI); *Data Center Operation and Managed Services (Data Center Rated 3)* oleh PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), entitas usaha patungan antara Perseroan dan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui); PT Multi Solusi Andal (MSA) dan entitas anaknya PT Artomoro Prima Internasional (API).

Sebagai bentuk pengembangan strategis dalam upaya menangkap peluang yang lebih besar dari potensi pertumbuhan industri TI, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Juli 2013. Dengan kode saham MLPT, saham Perseroan juga didaftarkan sebagai saham Syariah menurut Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), No. KEP-36/D.04/2013 tertanggal 28 Juni 2013.

Penawaran Umum Perdana (IPO) tersebut merupakan bagian dari strategi bisnis umum Perseroan dalam meraih peluang dan keberhasilan yang lebih besar, dengan mengedepankan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta komitmen untuk tumbuh dan berkembang demi mengukuhkan reputasi sebagai *IT System Integrator* terdepan di Indonesia.

This leadership is based on an impressive and dependable array of IT-related services and solutions, composed of Hardware and Integration Services, Application System and Implementation Services, and IT Consulting Services. Effective synergies with subsidiaries complement these services and solutions: Total IT Managed Services by PT Visionet Data Internasional (VDI); Data Center Operation and Managed Services (Data Center Rated 3) by PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), a joint venture between the Company and Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui); PT Multi Solusi Andal (MSA) and its subsidiary PT Artomoro Prima Internasional (API).

With its strategic expansion aimed at capturing a bigger slice of the IT industry's growth potential, the Company conducted an Initial Public Offering on 8 July 2013. Listed under ticker code MLPT, the Company's shares were classified as Sharia based on the Decree of the Council of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority (OJK), No. KEP-36/D.04/2013 dated 28 June 2013.

The Initial Public Offering (IPO) propelled the Company towards bigger opportunities and greater heights, emphasized by accountability, transparency, Good Corporate Governance (GCG) and continuous improvement as Indonesia's foremost IT Systems Integrator.

BIDANG USAHA

Perseroan didirikan dengan misi menjadi mitra terpercaya dalam memberikan solusi terbaik di bidang konsultasi Teknologi Informasi (TI), *system integration*, dan pengelolaan sistem TI. Untuk mencapai misi tersebut, Perseroan bersinergi dengan beberapa entitas anak terkait TI yang unggul dalam bidangnya sehingga mampu memberikan nilai berkelanjutan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

Perseroan memperluas cakupan peranannya guna memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat terkait solusi TI dan *system integration* melalui solusi bernilai tambah komprehensif. Saat ini Perseroan memenuhi kebutuhan sektor industri dan komersial yang mencakup telekomunikasi, utilitas publik dan pemerintahan. Dengan perkembangan yang selaras tren teknologi dan upaya antisipasi permintaan pasar, Perseroan terus berinovasi serta mengembangkan solusi dan layanan yang bermanfaat yang mampu memberikan nilai unik bagi para pelanggannya.

Perseroan menawarkan beragam solusi *end-to-end* yang meliputi opsi perangkat keras, pengembangan sistem aplikasi, konsultasi TI, dan layanan pengelolaan proses bisnis. Selain sumber daya manusia dan pengalaman yang luas, beragam solusi ini dikategorikan menurut pilar berbeda yang memberdayakan dan mendukung pelanggan dalam strategi, perencanaan dan pengelolaan TI, *customer experience platforms & services*, *digital insights*, *business solution platforms & services*, *hybrid integration platforms & services*, *hybrid infrastructure platforms & services*, dan *security platforms & services*. Setiap pilar, yang telah dirancang secara cermat, terus disempurnakan melalui evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan dan kemampuan beradaptasi lebih lanjut.

LINE OF BUSINESS

The Company was established with a mission to become a trusted partner for excellent solutions in the main areas of Information Technology (IT) consulting, systems integration and IT systems management. Thus, the Company works with IT-related subsidiaries in their respective fields of expertise so the combined output positively impacts and delivers sustainable value to both customers and shareholders.

As such, the Company took on an expanded role to meet increasing demands concerning IT solutions and systems integration through comprehensive value-added solutions. It currently caters to wide-ranging requirements of industrial and commercial sectors involving telecommunications, public utilities and the government. By developing alongside technological trends and anticipating market demands, the Company continuously adapts and offers solutions and services that benefit customers.

The Company delivers end-to-end solutions covering hardware, application systems, IT consulting and business process managed services. Aside from human capital and extensive experience, these solutions are categorized according to distinct pillars that empower and support customers in IT strategy & planning, customer experience platforms & services, digital insights, business solution platforms & services, hybrid integration platforms & services, hybrid infrastructure platforms & services, and security platforms & services. Each pillar, which has been carefully designed, undergoes continuous evaluation for further improvements and adaptability.

1. Strategy & Planning

Arahan yang jelas yang dihasilkan dari strategi dan perencanaan TI mampu memastikan keselarasan transformasi digital bisnis. Agar dapat berjalan selaras dengan kemajuan teknologi yang pesat, Perseroan menyediakan sumber daya manusia yang siap membantu penyusunan strategi dan prioritas TI yang diperlukan setiap klien sesuai dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- Digital Transformation Planning
- IT Strategy & Planning
- IT Operation & Governance
- Independent Validation & Verification (IVV)
- IT PMO Set Up & Operation Assistance
- Data Center Consulting
- Data Governance

2. Customer Experience Platforms & Services

Perseroan menyediakan *platform* dan layanan pengalaman pelanggan berbasis teknologi yang mengoptimalkan pengalaman keterlibatan pelanggan, sehingga mendukung klien dalam mengelola dan mempertahankan para pelanggan sesuai dengan harapan terhadap bisnis klien. Pilar bisnis ini meliputi:

- e-Channel
- Mobility
- Communication System & Collaboration
- Business Process Outsourcing
- Branch IT Services

3. Digital Insights

Perseroan menawarkan solusi *digital insights* yang dapat membantu secara sistematis mengatur data dan mengembangkannya menjadi peluang sumber-penghasilan dari semua aspek kompleksitasnya. Solusi ini meliputi:

- Big Data & Analytics
- Business Performance Intelligence
- Artificial Intelligence

1. Strategy & Planning

Clear direction resulting from IT strategy and planning ensures alignment of businesses' digital transformation. In keeping with rapid technological advancements, the Company's human capital plans and strategizes every client's IT needs and priorities according to the following aspects:

- Digital Transformation Planning
- IT Strategy & Planning
- IT Operation & Governance
- Independent Validation & Verification (IVV)
- IT PMO Set Up & Operation Assistance
- Data Center Consulting
- Data Governance

2. Customer Experience Platforms & Services

Technology-based customer experience platforms and services optimise customer engagement experiences that enable clients to manage and maintain their customers according to business expectations. This business pillar covers:

- e-Channel
- Mobility
- Communication System & Collaboration
- Business Process Outsourcing
- Branch IT Services

3. Digital Insights

The Company offers digital insights which represent solutions that systematically organize data and develop them into an income-generating opportunity from all aspects of their complexity. These involve:

- Big Data & Analytics
- Business Performance Intelligence
- Artificial Intelligence

4. **Business Solution Platforms & Services**

Dalam upaya menyederhanakan proses transformasi digital yang rumit dan panjang, Perseroan menawarkan berbagai platform dan layanan aplikasi digital guna menyajikan visibilitas *real-time* ke dalam semua proses bisnis yang sangat penting. Solusi ini terdiri dari:

- *Banking Solutions*
- *Enterprise Resource Planning (ERP)*
- *Smart Office*
- *Enterprise Performance Management (EPM)*
- *Field Operations*
- *Merchant IT Services*
- *IT Application Managed Services*
- *IT Operation Managed Services*
- *IT Services Management*
- *Healthcare Solutions*

5. **Hybrid Integration Platforms & Services**

Sumber daya manusia Perseroan, yang diwakili oleh tim ahli yang dibekali dengan pengetahuan dan pengalaman luas, mampu memaksimalkan investasi dalam sistem informasi dengan menyediakan platform integrasi menyeluruh. Solusi ini termasuk:

- *Blockchain*
- *Internet of Things (IoT)*
- *Operating System (OS) Virtualization*
- *Database Platform*
- *Software Oriented Architecture (SOA)*
- *Container Management*
- *API Management*
- *Application Development Platform*

6. **Hybrid Infrastructure Platforms & Services**

Perseroan menyediakan infrastruktur TI yang diperlukan untuk mendukung bisnis, mulai dari PC dan perangkat keras jaringan, hingga *server* yang kompleks untuk fasilitas penyimpanan data. Solusi ini termasuk:

4. **Business Solution Platforms & Services**

To simplify the complicated and time-consuming process of digital transformation, the Company provides digital application platforms and services to present real-time visibility within all critical business processes. These consist of the following:

- Banking Solutions
- Enterprise Resource Planning (ERP)
- Smart Office
- Enterprise Performance Management (EPM)
- Field Operations
- Merchant IT Services
- IT Application Managed Services
- IT Operation Managed Services
- IT Services Management
- Healthcare Solutions

5. **Hybrid Integration Platforms & Services**

The Company's human capital, represented by a team of experts armed with extensive knowledge and broad experience, can maximize investments in information systems by developing a comprehensive integration platform. This includes:

- Blockchain
- Internet of Things (IoT)
- Operating System (OS) Virtualization
- Database Platform
- Software Oriented Architecture (SOA)
- Container Management
- API Management
- Application Development Platform

6. **Hybrid Infrastructure Platforms & Services**

IT infrastructure that supports businesses ranges from PCs and network hardware to complex servers for data storage. This includes:



- *ICT Infrastructure*
- *Colocation Services*
- *Data Center Managed Services*
- *Cloud Services*
- *Infrastructure as a Service (IaaS)*
- *Platform as a Service (PaaS)*
- *Disaster Recovery as a Service (DRaaS)*

7. Security Platforms & Services

Perseroan menggunakan pendekatan proaktif dalam perlindungan keamanan terhadap bisnis klien dari berbagai risiko dan ancaman melalui solusi *analytic security* dan *end-point security*, lengkap dengan manajemen keamanan.

Layanan keamanan ini dibagi menjadi:

- *Network Security*
- *Enterprise Security*
- *Application Security*
- *Cloud Security*
- *Endpoint Security*
- *Managed Security Service Provider (MSSP)/ Security Operation Center (SOC)*

- *ICT Infrastructure*
- *Colocation Services*
- *Data Center Managed Services*
- *Cloud Services*
- *Infrastructure as a Service (IaaS)*
- *Platform as a Service (PaaS)*
- *Disaster Recovery as a Service (DRaaS)*

7. Security Platforms & Services

The Company uses a proactive approach to protect clients' businesses from risks and threats through analytics and end-point security, plus security management.

These services are divided into:

- *Network Security*
- *Enterprise Security*
- *Application Security*
- *Cloud Security*
- *Endpoint Security*
- *Managed Security Service Provider (MSSP)/ Security Operation Center (SOC)*

REKAM JEJAK KORPORASI

Corporate Milestones

1970s

1975

- Berdirinya Multipolar
- Memulai bisnis sebagai peritel elektronik
- Multipolar was established
- Commenced business as an electronics retailer

1980s

1982

- Mengembangkan layanan sebagai produsen dan penyalur PC
- Pelopor komputerisasi perbankan dan keuangan
- Developed services in PC manufacturing and retailing
- Pioneered the computerization of banking and financial services

1986

Menjadi mitra generasi pertama IBM di Indonesia untuk sektor perbankan

Became a first-generation IBM Business Partner in Indonesia for the banking sector

1989

Menjadi perusahaan TI pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

Earns distinction as the country's first IT company to be listed on the Indonesia Stock Exchange

1990s

1990-1997

- Berfokus pada layanan *IT System Integration*
- Menjadi perusahaan TI pertama yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan Profesional
- Focused on IT System Integration services
- Become the first IT company achieved ISO 9001 certification for Hardware, Software and Professional Services



2000s

2002

Mengelola unit bisnis *IT Consulting Services*

Organizes IT Consulting Services business unit

2006

Meluncurkan layanan *IT Outsourcing*

Launched the IT Outsourcing services

2010s

2010

Mengembangkan Unit Bisnis *IT Business Group* menjadi perusahaan yang berfokus di bidang TI

Expands IT Business Group into a company focusing on IT services

2011-2012

- Semakin fokus melayani industri strategis
- Mengembangkan kompetensi baru guna memenuhi kebutuhan pasar

- More focus in serving strategic industries
- Developed more advanced competencies to meet new market demands

2013

- Penawaran Saham Perdana di BEI pada 8 Juli 2013 melalui kode saham MLPT
- Mengembangkan layanan baru yang berfokus pada layanan Pengoperasian dan Pengelolaan *Data Center Rated 3 certified TIER 942* melalui PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)
- Initial Public Offering (July 8) through ticker code MLPT
- Developed new services focusing on Rated 3 Certified TIER 942 Data Center Operation and Managed Services through PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

2016

- Memulai pengoperasian GTN *Data Center Rated-4 ready*
- Peningkatan kemahiran *Private Cloud* dengan kemampuan *containers and virtualization*
- Commences operation of Rated-4 ready GTN Data Center
- Attains private cloud proficiency with containers and virtualization capabilities

REKAM JEJAK PRODUK

Products Milestones

1970s

Peritel Elektronik

Memperkenalkan perangkat hiburan kepada masyarakat Indonesia, sebagai pembuka jalan bagi era pengecer permainan elektronik.

Electronic Retailer

Brought an entertainment console to Indonesia that paved the way for electronic gaming in the following eras retailer.

1980s

• Sistem Perbankan Semi Otomatis

Memperkenalkan sistem perbankan semi otomatis pertama yang mengawali era operasional perbankan di Indonesia serta meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.

• Semi-Automated Banking

System Introduced the first semi-automated banking system that initiated the banking operation era in Indonesia and improved its efficiency and effectiveness.

• Infrastruktur Otomatisasi Perbankan

Menjadi salah satu Mitra Bisnis IBM yang pertama dan memperkenalkan sistem *mission-critical* bagi perbankan dan berbagai sektor industri lainnya di Indonesia.

• Banking Automation Infrastructure

Became one of the first IBM Business Partners and introduced a mission-critical system that helped Indonesia's banking and other industries.

1990s

• Sistem Core Banking Terintegrasi

Memprakarsai sistem perbankan yang terintegrasi penuh guna meniadakan proses manual serta meningkatkan kemampuan pengendalian dan pengurangan risiko.

• Integrated Core Banking System

Integrated core banking system Initiates a fully integrated banking system to eliminate manual work, and control and reduce risks.

• Interactive Voice Response (IVR)

Menjadi pionir dalam sistem telepon terotomatisasi bagi perbankan yang memungkinkan interaksi dengan penelepon, mengumpulkan informasi, dan mengalihkan panggilan ke penerima yang dituju, guna menyediakan layanan informasi 24x7 bagi nasabahnya.

• Interactive Voice Response (IVR)

Pioneers automated telephony system enabling banks to interact with callers, gather information and route calls to appropriate recipients leading to 24/7 customer service.

• Solusi Kartu Kredit

Pelopor penerapan solusi pemrosesan kartu kredit menggunakan IBM *midrange server*.

• Credit Card Solution

Introduces credit card processing solutions through IBM *midrange servers*.

2000s

- **Automated Teller Machine (ATM)**

Menyediakan sistem transaksi tunai otomatis yang merombak transaksi perbankan terotomatisasi.

- **Analytics dan Data Warehouse**

Penerapan sistem analisis yang mampu menghasilkan persepsi bisnis dari data mentah menjadi informasi yang berguna.

- **Jaringan Internet Protocol (IP)**

Implementasi Cisco IP Telephony yang menghubungkan beberapa kantor melalui jaringan IP sehingga mampu menekan biaya instalasi dan telekomunikasi.

- **e-Channel: Internet Banking, SMS Banking dan Mobile Banking**

Mengembangkan solusi *Internet banking*, *web teller*, dan *mobile banking*, serta memperkenalkan platform *e-Channel* pertama yang terintegrasi secara menyeluruh dengan *core banking*.

- **IT Consulting**

Peluncuran layanan *IT Consulting* yang didasarkan pada keselarasan yang strategis antara TI dan bisnis.

- **Electronic Switching**

Penerapan transaksi berkinerja tinggi, pemrosesan dan *ATM switching* untuk menjawab kebutuhan akan penanganan volume transaksi secara efisien.

- **Automated Teller Machine (ATM)**

Provides automated cash transaction systems that revolutionizes automated banking transactions.

- **Analytics and Data Warehouse**

Implements analytics systems that convert business insights from raw data to useful information.

- **Internet Protocol (IP) Network**

Implements Cisco IP Telephony that connects multiple offices with a full IP network thus reducing cost of installation and telecommunication.

- **e-Channel: Internet Banking, SMS Banking and Mobile Banking**

Develops Internet banking, web teller and mobile banking solutions, and introduces the first e-Channel platform fully integrated with core banking.

- **IT Consulting**

Launches IT Consulting services based on IT and business strategic alignment.

- **Electronic Switching**

Implements high performance transactions, processing and ATM switching to efficiently accommodate volume of transactions.

2010s

- **IT Managed Services**

Menyediakan layanan pengelolaan TI untuk berbagai operasional bisnis di seluruh Indonesia melalui PT Visionet Internasional (VisioNet).

- **Virtualisasi**

Menyajikan keahlian dan kecakapan teknis guna menyediakan lingkungan TI yang fleksibel dan tangkas sebagai landasan bisnis digital.

- **Integrasi Aplikasi TI**

Memfasilitasi keselarasan antara bisnis dengan TI di berbagai perusahaan dengan implementasi *Service Oriented Architecture* (SOA).

- **Data Center**

Mengoperasikan solusi data center yang terintegrasi dan lengkap dengan layanan 24x7 melalui pendirian PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) untuk mengelola *Data Center Rated-3*.

- **Cloud Platform, Solution and Analytics**

Meluncurkan infrastruktur berbasis *software*, platform berbasis *cloud*, serta solusi dan analisis dalam menyambut era ekonomi API dan *Artificial Intelligence* (AI).

- **IT Managed Services**

Offers nationwide IT management services for business operations through PT Visionet Internasional (VisioNet).

- **Virtualization**

Brings skill set and know-how in producing a flexible and agile IT environment as the basic foundation of a digital business.

- **IT Application Integration**

Facilitates alignment if businesses to IT for multiple enterprises through *Service Oriented Architecture* (SOA).

- **Data Center**

Operates 24/7 integrated and comprehensive data center solution through establishment of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) for management of Data Center Rated- 3.

- **Cloud Platform, Solution and Analytics**

Launches software-defined infrastructure, cloud-based platform, solution and analytics in preparation for API economy and *Artificial Intelligence* (AI).

2020s

- **SaaS Cloud Banking**

Menyediakan solusi untuk memenuhi kebutuhan institusi finansial terhadap solusi *core banking* yang lebih *agile*, fleksibel, dengan model SaaS.

- **Otomasi Bisnis**

Menghadirkan solusi berbasis teknologi *Robotic Process Automation* (RPA) dan *Artificial Intelligence* (AI) yang bersama-sama memberdayakan otomatisasi proses bisnis secara *end-to-end* dan mempercepat transformasi digital.

- **SaaS Cloud Banking**

Provide more agile and flexible solutions that meet core banking needs of financial institutions through the SaaS model.

- **Business Automation**

Present *Robotic Process Automation* (RPA) and *Artificial Intelligence* (AI)-based technologies combined as solutions that empower rapid end-to-end business process automation and accelerate digital transformation.

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events in 2020

06-07 JANUARI / 06-07 JANUARY



MLPT Business Planning Session FY20

Annual Business Planning Session MLPT yang bertema “*Winning Together*” dilaksanakan pada tanggal 06-07 Januari.

MLPT Business Planning Session FY20

The annual Business Planning Session of MLPT with the theme “Winning Together”, was held on 06-07 January.

15-17 FEBRUARI / 15-17 FEBRUARY



Annual Kick Off Meeting "Winning Together"

Annual Kick Off Meeting MLPT diselenggarakan pada tanggal 15-17 Februari di Bali.

Annual Kick Off Meeting "Winning Together"

MLPT held its Annual Kick Off Meeting on 15-17 February, at Bali.

19 FEBRUARI / 19 FEBRUARY



Multipolar Technology raih *Best Business Partner* 2020 dari Sinergi Wahana Gemilang

Pencapaian ini diraih karena MLPT berhasil memberikan kontribusi yang signifikan untuk penjualan IBM Software.

Multipolar Technology achieves *Best Business Partner* 2020 recognition from Sinergi Wahana Gemilang

Recognition achieved owing to the Company's significant contribution to IBM Software sales.



MLPT terima *Golden Circle Award* 2019 dari CTI

Pencapaian ini diraih karena MLPT berhasil memberikan kontribusi yang signifikan atas penjualan produk Huawei, VMware dan produk CTI lainnya.

MLPT accepts the *Golden Circle Award* 2019 Award from CTI

Distinction received due to the Company's remarkable sales contribution to Huawei, VMware, and other CTI products.



Multipolar Technology peroleh penghargaan sebagai *Top Achiever Partner 2019* dari Helios

Pencapaian ini berhasil diraih berkat kontribusi yang signifikan atas penjualan *server*, *storage*, dan beberapa produk lainnya dari HPE dan Aruba.

Multipolar Technology receives *Top Achiever Partner 2019 Award* from Helios

An award recognizing significant contribution to the sales of servers, storage and several other products under HPE and Aruba.

27 FEBRUARI / 27 FEBRUARY



Multipolar Technology Raih 7 Penghargaan dari IBM

1. *Top Integration Platform Business Partner*

Kategori ini diperoleh oleh MLPT yang dinilai sebagai *System Integrator* dengan pertumbuhan bisnis yang paling baik di tahun 2019.

2. *Top Security Business Partner*

Kategori ini diperoleh MLPT atas pencapaian penjualan tertinggi untuk produk IBM Security.

3. *Best Marketing Program*

Kategori ini diperoleh atas keberhasilan menjalankan kegiatan pemasaran untuk produk IBM secara *series* dan *thematic*, termasuk *digital marketing* dan *customer success story*, guna memperluas pasar dan *demand generation*.

4. *Top Software Business Partner*

Kategori ini berhasil diperoleh MLPT atas keberhasilan mencapai target penjualan tertinggi untuk produk IBM Software.

5. *Top System Business Partner*

Kategori ini diperoleh MLPT berdasarkan penjualan tertinggi untuk kategori *Systems (Hardware)*.

6. *Top Commercial Business Partner*

Kategori ini diperoleh MLPT atas pencapaian penjualan tertinggi di *account commercial* IBM untuk produk *Systems (Hardware)*.

Multipolar Technology Receives 7 Awards from IBM

1. *Top Integration Platform Business Partner*

Upon evaluation, the Company emerges as the *Top Business Growth System Integrator* in 2019.

2. *Top Security Business Partner*

In this category MLPT gains the highest sales for the IBM Security product

3. *Best Marketing Program*

The Company gains recognition in this category for its sequential and thematic implementation of marketing activities for IBM products, including digital marketing and sharing customer success stories to initiate market expansion and generate demand.

4. *Top Software Business Partner*

A recognition given for attaining the highest sales target for IBM Software products.

5. *Top System Business Partner*

In acknowledgment of the highest sales in the *Systems (Hardware)* category.

6. *Top Commercial Business Partner*

In recognition of achieving the highest sales in IBM *Systems (Hardware)* commercial account category.



7. *Partner of The Year*

Seluruh penghargaan di atas mengukuhkan MLPT sebagai IBM *Business Partner of the Year* FY19 dengan penjualan tertinggi di tahun 2019.

7. *Partner of The Year*

A distinction awarded in view of the Company's collective achievements for fiscal year 2019 with the highest sales.

03 MARET / 03 MARCH



Google Cloud Platform (GCP) Partner

MLPT memenuhi standard kemitraan yang tinggi dan mendapat sertifikat sebagai mitra GCP untuk negara-negara Asia Tenggara.

Google Cloud Platform (GCP) Partner

MLPT meets high standard of partnership requirement and awarded with GCP certified partner for Southeast-Asia region.

01 APRIL / 01 APRIL



CSR di Yayasan BAKKAT

MLPT menyumbangkan peralatan protokol kesehatan untuk membantu penanggulangan Covid-19 melalui Yayasan BAKKAT.

CSR at BAKKAT Foundation

MLPT donated health protocol equipment through BAKKAT Foundation to help in the fight against Covid-19.

06 MEI / 06 MAY



Multipolar Technology Raih Gelar FY20 Red Hat Ready Partner of the Year

Penghargaan ini diperoleh atas pencapaian penjualan Red Hat yang signifikan di tahun 2019.

Multipolar Technology receives FY20 Red Hat Ready Partner of the Year Award

In recognition of significant sales achievements for Red Hat Solutions in 2019.

02 JUNI / 02 JUNE



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik 2020

Pada tanggal 2 Juni 2020, Perseroan mengadakan RUPST dan Paparan Publik 2020 guna memaparkan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2019. Pelaksanaan RUPST dan Paparan Publik kali ini dilakukan secara *online* terkait dengan sedang berlangsungnya pandemi Covid-19.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose 2020

The Company holds its AGMS and Public Expose 2020 on 2 June to present its Financial Year 2019 performance. These events were held online due to the Covid-19 pandemic restrictions.

29 JUNI/ 29 JUNE



GTN Raih Certificate of Conformance Constructed Facilities ANSI/TIA-942 B:2017

GTN meraih pengakuan internasional dari Enterprise Product Integration Pte Ltd (EPI) yang bermarkas di Singapura, yang telah memenuhi standar *data center* kelas dunia untuk arsitektur, mekanik, listrik dan komunikasi.

GTN Raih Certificate of Conformance Constructed Facilities ANSI/TIA-942 B:2017

GTN gained international recognition from Singapore based Enterprise Product Integration Pte Ltd (EPI) for meeting world class data center standards for architecture, mechanics, electricity and communications.

01 JULI / 01 JULY



Pembaruan fasilitas & prosedur pencegahan penyebaran virus Covid-19

MLPT memperbarui fasilitas dan prosedur operasional untuk membantu memastikan karyawan tetap aman dan menjaga protokol kesehatan.

Update on facilities & procedures to prevent the spread of Covid-19 virus

MLPT updates facilities and operational procedures to help ensure employees remain safe and maintain health protocols.

19 AGUSTUS / 19 AUGUST



Multipolar Technology Terima Penghargaan The Most Valuable Company 2020 dari Warta Ekonomi

Penghargaan ini diraih atas penilaian bahwa Multipolar Technology memiliki *5-months stock performance* terbaik selama pandemi Covid-19 berlangsung.

Multipolar Technology receives The Most Valuable Company 2020 Award from Warta Ekonomi

An award for maintaining the best 5-month stock performance throughout the Covid-19 pandemic.

26 AGUSTUS / 26 AUGUST



Multipolar Technology Raih Top Contributor Award FY2020 dari Tech Data

Penghargaan ini diberikan oleh Tech Data Indonesia karena MLPT dinilai berhasil memberikan kontribusi terbaik selama tahun 2019.

Multipolar Technology earns Top Contributor Award FY2020 from Tech Data

Tech Data Indonesia awards MLPT for its best contributions throughout the year 2019.

27 AGUSTUS / 27 AUGUST



Virtual Mid-Year Gathering "New Normal, New Spirit"

Evaluasi tengah tahun yang memaparkan tujuan dan kinerja Perseroan, berhasil diselenggarakan secara virtual.

Virtual Mid-Year Gathering "New Normal, New Spirit"

The mid-year evaluation of goals and performances was successfully held virtually.

28 SEPTEMBER / 28 SEPTEMBER



MLPT Raih Asia Pacific Winner dalam IBM Cloud Marketing Business Plan Readouts

Penghargaan ini diperoleh atas pencapaian dalam menyusun *integrated marketing plan* dalam mempromosikan solusi IBM Cloud Pak for Data ke pasar.

MLPT Awarded Asia Pacific Winner in IBM Cloud Marketing Business Plan Readouts

A distinction honoring the Company's achievements in developing an integrated marketing plan to promote IBM Cloud Pak for Data solution to the market.

16 OKTOBER / 16 OCTOBER



CSR di Yayasan GK ANCOP

Sejalan dengan upaya CSR MLPT dalam membantu membangun masa depan bangsa, Perseroan menyalurkan bantuan beasiswa pendidikan melalui Yayasan GK ANCOP.

CSR at GK ANCOP Foundation

In line with MLPT CSR efforts to help build the nation's future, the Company donates education scholarships through GK ANCOP Foundation.

01 NOVEMBER / 01 NOVEMBER



Mitra Resmi Microsoft Azure & Microsoft 365

MLPT menjadi mitra Resmi Microsoft Azure dan Microsoft 365.

Authorized Microsoft Azure & Microsoft 365 Partner

MLPT becomes an authorized partner for Microsoft Azure and Microsoft 365.

12-13 NOVEMBER / 12-13 NOVEMBER



MLPT Board of Management Planning Session FY21

Planning Session yang diadakan bertujuan untuk merefleksikan pembelajaran yang didapat selama pembelajaran yang didapat selama tahun 2020 dan target serta inisiatif yang akan dilakukan selama tahun 2021.

MLPT Board of Management Planning Session FY21

The Planning Session held aims to reflect on the lessons learned during 2020 and the targets and initiatives that will be carried out during 2021.

23 NOVEMBER / 23 NOVEMBER



Cisco FY20 Enterprise Engineer of the Year

MLPT meraih penghargaan dari Cisco sebagai *Enterprise of the Year* untuk Tahun Fiskal 2020.

Cisco FY20 Enterprise Engineer of the Year

Cisco recognizes MLPT as the Enterprise Engineer of the Year for Fiscal Year 2020.

04-31 DESEMBER / 04-31 DECEMBER



HUT MLPT 45 & Virtual MultiRace

MLPT merayakan HUT ke-45 melalui perlombaan virtual, yang mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam acara olahraga yang dilakukan dari rumah masing-masing untuk mendapatkan kesempatan memenangkan hadiah-hadiah menarik.

45th Anniversary of MLPT & Virtual MultiRace

MLPT celebrates its 45th Anniversary through a virtual race, encouraging employees to individually participate in sports from their homes for the opportunity to win exciting prizes.

10 DESEMBER / 10 DECEMBER



Proyek Strategik *Public Cloud* di LinkNet

MLPT, Google Cloud Indonesia dan LinkNet menandatangani Nota Komitmen Kemitraan dalam penerapan GCP untuk menjalankan layanan-layanan kritikal dan utama di Link Net, yang menunjukkan kapasitas MLPT sebagai *System Integrator* di area *Public Cloud*.

Strategic Project of *Public Cloud* in LinkNet

MLPT, Google Cloud Indonesia dan LinkNet signed the MOU for the use of GCP to run Link Net's core and critical corporate services, that demonstrate MLPT's as System Integrator capability in Public Cloud.

11 DESEMBER / 11 DECEMBER



CSR di Yayasan ABAS

MLPT menyerahkan donasi kepada Yayasan ABAS berupa kebutuhan lansia dan balita.

CSR at ABAS Foundation

MLPT donates basic needs for elderly and toddlers of ABAS Foundation.

18 DESEMBER / 18 DECEMBER



SMP Pangudi Luhur Bayat Klaten

MLPT mendonasikan *keyboard*, kipas angin, dan OHP untuk membantu meningkatkan fasilitas sekolah.

Pangudi Luhur Bayat Klaten Junior High School

MLPT donates keyboards, fans and OHPs to help improve the school's facilities.



Sekolah Lentera Harapan Nias

MLPT membantu 8 siswa dalam menyelesaikan tahap akhir lulus SLTA dengan memberi beasiswa untuk periode tahun ajaran 2020-2021.

Lentera Harapan Nias School

MLPT provides scholarships for the school year 2020-2021 to 8 students completing their final year in High School.

22 DESEMBER / 22 DECEMBER



Lenovo DCG Best Platinum Partner FY19/20

Lenovo menganugerahi MLPT sebagai *DCG Best Platinum Partner* Tahun Fiskal 2019-2020.

Lenovo DCG Best Platinum Partner FY19/20

Lenovo awarded MLPT as the DCG Best Platinum Partner for the Fiscal Year 2019-2020.

29 DESEMBER / 29 DECEMBER



CSR di Yayasan GK ANCOP

Donasi yang terakhir ini disalurkan kepada Yayasan GK ANCOP, berupa beasiswa pendidikan dan asrama di sekolah yang berlokasi di Larantuka, Flores Timur.

CSR at Yayasan GK ANCOP

Through the last CSR for the year MLPT donates scholarships for education and boarding at a school located in Larantuka, East Flores.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner

Adrian Suherman
Presiden Komisaris /
President Commissioner

Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris /
Commissioner

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur / President Director

Tandianto Teng
Audit Internal / Internal Audit

Herryyanto
Direktur / Director
Account Management
FSI & Commercial

FSI 1

FSI 2

Commercial

Yugi Edison
Direktur / Director
Account Management
Telco & Public Sector

Telco

Public
Sector

Yohan Gunawan
Direktur / Director
Hybrid Infrastructure
Services Business

Network

Admin &
Operation
Maintenance

Server

ATM, PC &
Emerging X86

Internal
Computing

Solution
Specialist

Partner
Relation

Jip Ivan Susanto
Direktur / Director
Enterprise Application
Services Business

Banking
Solution

Electronic
Channel
Solution

Project
Management
Office

IT Management
& Middleware
Solution

Endpoint
Management

Hanny Untar
Direktur / Director
Finance &
Corporate Services

Accounting &
Finance

Operation
Support

Suyanto Halim
Direktur / Director
Business Development

Human Resource
Operation

Public Relation &
Marcom

Revenue & Quality
Assurance

Strategic
Competency Center

Legal &
Corporate Secretary

VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN ETOS KERJA PERUSAHAAN

Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics

VISI KAMI

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif bagi kehidupan.

MISI KAMI

- Menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik.
- Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

OUR VISION

To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives.

OUR MISSION

- Embracing trusted partner relationships through the provision of excellent solutions.
- To adhere to our corporate philosophy for the high quality standards of our Human Capital, so as to ensure the sustainable growth of our enterprise.

FILOSOFI KAMI

Dalam kehidupan sehari-hari, kami menempatkan filosofi $M = IQ^2$ sebagai pedoman, di mana Multipolar Technology (**M**) terdiri dari tiga unsur yang saling melengkapi, yaitu:

M Multipolar Technology

I Integrity (Integritas)

Menjunjung tinggi integritas, yang membangkitkan rasa bangga bagi karyawan maupun masyarakat sekitarnya.

Q Quality of Service (Kualitas Layanan)

Memberikan layanan yang berkualitas, yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan.

Q Quality of Work Life (Kualitas Kehidupan Pekerja)

Keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan sosial, yang menjunjung tinggi martabat dan memberi kesempatan untuk berkembang.

OUR PHILOSOPHY

In our daily activities, we implement the $M=IQ^2$ as a guideline, wherein Multipolar Technology (**M**) is composed of three elements, which are:

M Multipolar Technology

I Integrity

Ethical business practices that inspire pride in our people and community.

Q Quality of Service

High-quality services that meets or exceeds customer expectations.

Q Quality of Work Life

A balance between work quality and social life that inspires individual dignity and growth.

ETOS KERJA KAMI

Etos Kerja CARE adalah semangat kerja dan ciri khas Multipolarian yang wajib dijiwai sepenuh hati dan menjadi dasar perilaku dalam menjalankan perannya secara optimal, lebih baik, dan dengan kualitas yang setinggi mungkin. Dengan demikian Multipolarian dapat menjadi seorang profesional yang berkarakter, berintegritas tinggi, semakin berkembang dan berdaya saing.

OUR WORK ETHICS

Work Ethic CARE is the spirit at work and characteristic of Multipolarians which must be internalized wholeheartedly and become the base of behavior in performing their roles optimally, better and with utmost quality. Therefore, Multipolarians can be a professional of character, high integrity, continuous development and competitiveness.

we CARE

Competent Kompeten	Active and Proactive Aktif dan Proaktif	Reliable Andal	Empathetic Empati
<p>Kami bertekad terus mengasah kompetensi diri agar mampu memberikan layanan dengan kualitas tertinggi bagi pelanggan.</p> <p>We pledge to be competent in our expertise for delivering the highest service quality to our customers.</p>	<p>Secara aktif dan proaktif kami menyediakan solusi yang paling tepat bagi pelanggan.</p> <p>We play an active and proactive role in providing the right solutions for our customers.</p>	<p>Kami adalah mitra bisnis yang andal; sanggup menjalankan apa yang menjadi komitmen kami.</p> <p>We are a reliable business partner and; deliver what we commit.</p>	<p>Kami menunjukkan empati dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; mampu menyelaraskan solusi dengan kebutuhan pelanggan.</p> <p>We are empathetic when attending to customer needs and; align our solutions to meet customer's requirements.</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles

Penunjukan Adrian Suherman, yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018, yang diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 2, tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, SH, yang berdomisili di kota Tangerang.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1995, memimpin pengembangan produk, strategi, dan operasional untuk perusahaan-perusahaan perangkat lunak global termasuk *Oracle* dan *Sun Microsystems di Silicon Valley*. Setelah bertugas di Amerika Serikat, beliau kembali ke Indonesia sebagai manajer untuk firma konsultan manajemen *top-tier* A.T. Kearney (2007-2010) dan berhasil mendirikan perusahaan *startup* DealKeren (akhirnya dijual ke LivingSocial), perusahaan *e-commerce* yang paling cepat berkembang dan paling signifikan di Indonesia (2010-2012). Beliau kemudian bergabung kembali dengan dunia korporat melalui Telkomsel sebagai Wakil Presiden (2012-2014) dan membuka jalan bagi Telkomsel untuk menjadi pemain penting dalam periklanan *mobile* Indonesia. Sebagai seorang wirausahawan, beliau mendirikan *startup* lain yang sukses, aCommerce (2014-2015), sebelum menerima jabatan sebagai CEO di OVO (PT Visionet Internasional) (2016-2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Multipolar Technology Tbk (2017-2019). Selain di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2019), Presiden Direktur di PT Multipolar Tbk (sejak 2019) dan Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (sejak 2020).

The appointment of Adrian Suherman, who has served as President Commissioner since 2018, that was re-appointed during the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended 2019 and stated in Deed of Resolution No. 2, dated 2 June 2020, made before Notary Buchari Hanafi S.H.

He started his career in 1995, leading product development, strategy, and operations for global software companies including Oracle and Sun Microsystems in Silicon Valley. After his stint in the USA, he returned to Indonesia as manager to top-tier management consulting firm A.T. Kearney (2007-2010) and successfully established the startup company DealKeren (eventually sold to LivingSocial), the fastest growing and most significant e-commerce company in the country (2010-2012). He then rejoined the corporate world through Telkomsel as Vice President (2012-2014) and paved the way for Telkomsel to become a vital player in Indonesian mobile advertising. An entrepreneur by nature, he established another successful startup, aCommerce (2014-2015), before accepting a post as CEO with OVO (PT Visionet Internasional) (2016-2019). He also previously served as Independent Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2017-2019). Concurrently he serves as President Director of PT Matahari Putra Prima (since 2019), President Director at PT Multipolar Tbk (since 2019) and Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (since 2020).



Adrian Suherman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 47 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar MBA dalam Manajemen Strategi dan Operasional Korporasi dari European Institute for Business Administration (INSEAD) pada 2006. Beliau juga meraih gelar *Master of Science* di bidang Teknik Elektro from Stanford University, Amerika Serikat (1997), dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Computer Engineering* dari University of Arizona, Amerika Serikat (1995).

A 47-year old as of 31 December 2020, Indonesian citizen, he earned his MBA in Corporate Strategy and Operations Management from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006. He also holds a Master of Science degree in Electrical Engineering from Stanford University, USA (1997) and a Bachelor of Science degree in Computer Engineering from the University of Arizona, USA (1995).



Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, untuk tahun buku 2019, mengangkat Dicky Setiadi Moechtar sebagai Komisaris Independen Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2, tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., di Tangerang.

Beliau memulai karirnya sebagai *Programmer* pada tahun 1984 dan kemudian sebagai *Assistant Manager* dan *System Analyst* pada 1986 di PT Bank Pertiama Indonesia. Pada 1993, beliau bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk, di mana beliau memegang berbagai posisi penting, dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director IT, Operation, General Affair, Asset Administration, dan Financial Services Distribution* dari 1999 hingga 2002. Beliau kemudian bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai Direktur (2002-2008), serta PT Link Net Tbk sebagai Komisaris (2009-2011) dan Direktur (2014-2017). Beliau juga menjadi Direktur PT First Media Tbk (2006-2017) dan kemudian ditunjuk menjadi Presiden Direktur PT First Media Television (2012-2017). Selain itu, beliau juga berperan aktif di berbagai perusahaan, antara lain: Komisaris PT Delta Nusantara Networks (2012-2017), Direktur PT Bintang Merah Perkasa Abadi (2013-2017), Komisaris PT First Media News (2008-2017), Komisaris PT Margayu Vatri Chantiqa (2008-2017), Presiden Direktur PT Internux (2015-2018) dan Komisaris PT Visionet International (2017-Maret 2020). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Visionet Data Internasional (Juli 2019-Mei 2020), dan setelahnya beliau dipercayakan menjabat sebagai Komisaris di PT tersebut.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 61 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau menempuh pendidikan di Universitas des Saarlandes, Republik Federal Jerman.

The Annual General Shareholders Meeting for fiscal year 2019, appointed Dicky Setiadi Moechtar Independent Commissioner which was stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 2, dated 2 June 2020, drafted before Tangerang-based Notary Buchari Hanafi, S.H.

He began as programmer in 1984 and rose as Assistant Manager and System Analyst in 1986 at PT Bank Pertiama Indonesia. In 1993, he moved to PT Bank Lippo Tbk where he held several vital positions, the last of which was Managing Director of IT, Operations, General Affairs, Asset Administration and Financial Services Distribution from 1999 to 2002. He joined PT Multipolar Corporation Tbk as Director (2002-2008), and PT Link Net Tbk as Commissioner (2009-2011) and Director (2014-2017). He also became Director at PT First Media Tbk (2006-2017) and subsequently appointed President Director of PT First Media Television (2012-2017). Aside from these posts, he also took on an active role in various companies, namely: Commissioner of PT Delta Nusantara Networks (2012-2017), Director of PT Bintang Merah Perkasa Abadi (2013-2017), Commissioner of PT First Media News (2008-2017), Commissioner of PT Margayu Vatri Chantiqa (2008-2017), and President Director of PT Internux (2015-2018). At PT Visionet International, he served as Commissioner until March 2020, a post he has held since 2017. He has also served as President Director of PT Visionet Data International since July 2019 to May 2020. Since May 2020, he has served as Commissioner.

An Indonesian citizen who is 61 years of age as of 31 December 2020, he completed his education at the Universitas des Saarlandes in Germany.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 melalui Akta Pernyataan Keputusan No. 2, tanggal 2 Juni 2020, di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., yang berlokasi di Tangerang, Jeffrey Koes Wonsono kembali menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Jabatan yang sudah diemban beliau sejak 2013.

Jalur karir profesional beliau dimulai pada beberapa bank multinasional yang memiliki usaha patungan di Indonesia khususnya PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia, sebelum beliau bergabung dengan Lippo Grup pada tahun 1992.

Di PT Multipolar Tbk, beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 2011, sebelumnya beliau menjadi Presiden Direktur dari 1994 hingga 2010. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima dari 1997 hingga 2013, Presiden Komisaris PT Visionet Data Internasional (VDI) sejak 30 Agustus 2016, Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia sejak 2017, dan Presiden Komisaris PT Pacific Eastern Coconut Utama sejak 2019-sekarang.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 60 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar Sarjana bidang Pemasaran dari London's Center for Business Studies pada tahun 1979 dan gelar MBA jurusan perbankan di Golden Gate University di San Francisco pada tahun 1986.

Jeffrey Koes Wonsono's post as Commissioner since 2013 was extended based on the decision of the Annual General Shareholders Meeting for fiscal year 2019 through Deed of Resolution No. 2, dated 2 June 2020, drafted before Tangerang-based Notary Buchari Hanafi, S.H.

His professional experience spans various multinational banks with joint ventures in Indonesia, particularly PT Bank Multicor and LTCB Central Asia. In 1992, he joined the Lippo Group.

He served as President Director of PT Multipolar Tbk from 1994 to 2010, and Commissioner from 2011 until now. He was also Commissioner of PT Matahari Putra Prima from 1997 until 2013. Up till now, he has been President Commissioner of PT Visionet Data Internasional (VDI) since 30 August 2016, PT Multifiling Mitra Indonesia since 2017, and PT Pacific Eastern Coconut Utama since 2019.

He is an Indonesian citizen, aged 60 as of 31 December 2020. He earned his Bachelor's degree in Marketing from London's Center for Business Studies in 1979 and Master's degree in Business Administration with a major in Banking from San Francisco's Golden Gate University in 1986.



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Pelatihan Dewan Komisaris

Daftar Seminar/Training/Workshop yang diikuti selama tahun 2020, termasuk webinar atau *online training*:

Training Program for the Board of Commissioners

Seminars/Training/Workshops joined in 2020, including webinars or online training:

Tanggal	Seminar/Training/Workshop	Penyelenggara	Lokasi Pelatihan / Online	Diikuti Oleh
Date	Seminar/Training/Workshop	Organizer	Training Location / Online	Attended By
28 Mei 2020 28 May 2020	Webinar Nasional: "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19"	APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia)	Zoom	Adrian Suherman
14 Oktober 2020 14 October 2020	Webinar CXO e-Dialogue: Emerge as a Stronger Brand in The Next Normal	Berita Satu Media Holdings & IBM	Webex	Adrian Suherman
20 November 2020 20 November 2020	Webinar Berita Satu CEO Power Breakfast: Ekonomi Digital Percepat Reformasi Struktural (Speaker: Sri Mulyani- Menteri Keuangan RI)	Berita Satu Media Holdings	Zoom	Adrian Suherman

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles

Sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014, pengangkatan kembali Wahyudi Chandra oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2019 dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., di Tangerang.

Karir beliau dimulai di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk sebagai *Account Officer*. Pada 1998, beliau bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai Asisten Manajer untuk Divisi *Foreign Business* dan kemudian untuk Divisi *Corporate Banking*. Pada tahun 2000, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk.

Di PT Multipolar Corporation Tbk, beliau memegang berbagai jabatan, dimulai dengan *Business Solution Marketing for the Solution Partnership Group*, kemudian sebagai *Front End Product Manager* di *Front End Division* (2001), *Manager of the Product Management* di *Financial Business Unit* (2002), *Front End Product and Relationship Manager of Technology Products* di *Hardware Division* (2003) dan Wakil Direktur *Account Management - Finance & Banking* (2004-2005).

Beliau bergabung dengan PT NCR Indonesia sebagai *Business Manager* pada tahun 2005 dan *Country Manager* dari 2006 hingga 2008. Setelah itu, beliau bergabung dengan PT Visionet Internasional (VisioNet) sebagai Direktur *Sales and Marketing*. Pada tahun yang sama, beliau pindah ke PT Multipolar Tbk sebagai Wakil Direktur dan Kepala *Divisi Sales and Finance*. Pada 2010, beliau menjadi *Senior Vice President* dan

As the Company's President Director since 2014, Wahyudi Chandra's re-appointment by the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2019 was formalized through Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 drafted before Tangerang-based Notary Buchari Hanafi, S.H.

His career began at PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk where he worked as Account Officer. In 1998, he moved to PT Bank Internasional Indonesia Tbk as Assistant Manager for the Foreign Business Division and later for Corporate Banking Division. In 2000, he joined PT Multipolar Corporation Tbk.

In PT Multipolar Corporation Tbk, he handled numerous posts, starting with the Business Solution Marketing for the Solution Partnership Group, then as Front End Product Manager in the Front End Division (2001), Manager of the Product Management of Financial Business Unit (2002), Front End Product and Relationship Manager of Technology Products in the Hardware Division (2003) and Vice President of Account Management - Finance & Banking (2004-2005).

He became involved with PT NCR Indonesia as its Business Manager in 2005 and Country Manager from 2006 to 2008. Afterwards, he joined PT Visionet Internasional (VisioNet) as Sales and Marketing Director. In that same year, he worked at PT Multipolar Tbk as Vice Director and Division Head for Sales and Finance. In 2010, he took the post of Senior Vice President and



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director

Deputy Group Head Account Management Directorate, dan dua tahun kemudian, menjadi *Group Head of Account Management*. Dari tahun 2013 hingga 2014, beliau diangkat sebagai *Direktur Account Management*.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), sekaligus Presiden Komisaris PT Artomoro Prima Internasional (API) dan Komisaris untuk PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA) dan PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 46 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti, tempat beliau juga menjadi asisten dosen pada tahun 1997.

Deputy Group Head Account Management Directorate and two years later, became Group Head of Account Management. From 2013 to 2014, he was designated Director of Account Management.

He concurrently serves as President Director of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), President Commissioner of PT Artomoro Prima Internasional (API) and Commissioner for PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA) and PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI).

A 46-year old as of 31 December 2020 Indonesian citizen, he holds a bachelor's degree in Financial Management from Trisakti University, where he became an Assistant Lecturer in 1997.



Hanny Untar, yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013, melanjutkan masa jabatannya berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 2 tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., di Tangerang, meresmikan pengangkatan kembali dan tanggung jawab beliau terkait termasuk pengelolaan keuangan, akuntansi dan *corporate services*.

Pengalaman beliau dalam bidang akuntansi dimulai di PT Helios Arya Putra pada tahun 1982. Beberapa tahun kemudian, beliau bergabung dengan PT Sanggraha Andhika sebagai *Accounting Manager*. Pada 1986, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai *Finance Manager* dan kemudian sebagai *Group Head for Corporate Services*.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sejak November 2016 sampai Juli 2019 dan Komisaris PT Artomoro Prima Internasional (API) sejak 2016.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 56 tahun per 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1989.

Hanny Untar, who has been serving as Director since 2013, continued her tenure based on the decision by the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2019. The AGMS Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020, which was drafted before Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H., formalized her re-appointment and her corresponding responsibilities including finance, accounting and corporate services.

Her accounting experience started with PT Helios Arya Putra in 1982. A couple of years later, she worked for PT Sanggraha Andhika as Accounting Manager. In 1986, she joined PT Multipolar Corporation Tbk as Finance Manager and then as Group Head for Corporate Services.

She was Commissioner at PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) from November 2016 to July 2019 and Commissioner PT Artomoro Prima Internasional (API) since 2016.

An Indonesian citizen and 56 years of age as of 31 December 2020, she obtained her bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1989.



Hanny Untar
Direktur
Director



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengangkat kembali Jip Ivan Sutanto sebagai *Direktur Solutions and Infrastructure Business*, jabatan yang telah diembannya sejak 2013, melalui Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 2 Juni 2020 dan dibuat di hadapan Buchari Hanafi, SH, Notaris di Tangerang.

Di PT Multipolar Tbk, beliau menduduki berbagai jabatan, yaitu *Solution and Networking Manager* dan *Account Management Group Head*. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan yang masih terafiliasi, yakni: PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) sejak 2008 hingga 23 Oktober 2020, serta PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Multi Andal Solusi, keduanya sejak 2016. Beliau ditunjuk sebagai Direktur PT Visionet Internasional (VSI) dari 2010 hingga 2016 dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) dari 2014 hingga 2020.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 55 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1989 dan gelar pascasarjana di bidang Pemasaran di Universitas Pelita Harapan pada tahun 1998.

The Annual General Meeting of Shareholders re-appointed Jip Ivan Sutanto Director of Enterprise Application Service Business through Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 and drafted before Buchari Hanafi, S.H, a Tangerang-based notary. He has been Director of the Company since 2013.

In PT Multipolar Tbk, he took on various roles, notably Solution and Networking Manager and Account Management Group Head. He has also been serving as Director in several affiliated companies, namely: PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) from 2008 to 23 October 2020, PT Visionet Data Internasional (VDI) since 2008 and PT Multi Andal Solusi since 2016. He was designated Director for PT Visionet Internasional (VSI) from 2010 to 2016 and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) from 2014 to 2020.

A 55-year old as of 31 December 2020, Indonesian citizen, he earned a bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Indonesia in 1989 and Master's degree in Marketing from Universitas Pelita Harapan in 1998.

Suyanto Halim telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013, dan beliau ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., di Tangerang.

Pada tahun 1994, beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk dan memegang beberapa posisi vital hingga beliau diangkat sebagai Wakil Direktur untuk *Business Solutions* (2004-2007), dan *Solutions and Infrastructure Delivery Group Head* (2011-2013). Dari tahun 2015 hingga Juni 2020, beliau bertindak sebagai Direktur untuk PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Sejak Mei 2020, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Visionet Data Internasional (VDI).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 50 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1994 dan gelar *Master* dalam Teknologi Informasi dari Curtin University di Perth, Australia pada tahun 2000.

Suyanto Halim has been Director since 2013, pursuant to his re-appointment by the Annual General Meeting of Shareholders through Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020, drafted before Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

In 1994, he joined PT Multipolar Tbk initially holding several vital positions until he was designated Vice Director of Business Solutions (2004-2007), and Solutions and Infrastructure Delivery Group Head (2011-2013). From 2015 until June 2020, he acted as Director for PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Starting May 2020, he has been appointed as President Director of PT Visionet Data Internasional (VDI).

He is an Indonesian citizen, 50 years of age as of 31 December 2020. He earned his bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Trisakti in 1994 and master's degree in Information Technology from Curtin University, Perth, Australia in 2000.



Suyanto Halim
Direktur
Director



Herryyanto
Direktur
Director

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, melalui Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., di Tangerang, mengangkat Herryyanto sebagai Direktur Perseroan.

Pada tahun 1995, beliau bekerja untuk PT Sony Electronics Indonesia dan setahun kemudian menekuni usaha wirausaha. Pada tahun 2000, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation sebagai *Account Manager* untuk industri minyak dan pertambangan. Kemudian beliau menjadi *Department Head of Account management* pada tahun 2004 dan lima tahun kemudian, mendapatkan promosi sebagai *Division Head of Account Management* untuk industri keuangan yang beliau jabat hingga tahun 2013. Sejak tahun 2014 hingga Juni 2020, beliau diangkat sebagai *Group Head of Account Management* untuk tim industri keuangan dan komersial. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 48 tahun, per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

The Annual General Meeting of Shareholders, through Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 drafted before Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H., appointed Herryyanto as Director.

In 1995, he worked for PT Sony Electronics Indonesia and a year later, pursued entrepreneurial ventures. In 2000, he joined PT Multipolar Corporation as Account Manager for oil and mining industries. He moved on as Department Head of Account Management in 2004 and five years later, received a promotion as Division Head of Account Management for the Financial Industry which he served until 2013. From 2014 until June 2020, he was appointed as Group Head of Account Management team for Financial and Commercial Industries. He concurrently sits as Director at PT Graha Teknologi Nusantara (GTN).

Herryyanto, a 48-year old Indonesian citizen as of 31 December 2020, obtained his bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University in 1995

Yonan Gunawan menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., di Tangerang

Beliau mengawali karirnya di Schlumberger Wireline sebagai *Field Engineer* pada tahun 1997 dan tiga tahun kemudian bergabung dengan PT Multipolar Corporation dan menduduki jabatan *Network Engineer*. Pada tahun 2002, beliau menjadi *Cisco Certified Internetwork Expert* (CCIE) di mana sertifikasi ini meningkatkan kemitraan antara Multipolar dan Cisco.

Beliau kemudian menjabat sebagai *Manager* untuk *Infrastructure Division* dari tahun 2008 hingga 2014, kemudian sebagai *Group Head* untuk *System Integration Infrastructure Business* dari tahun 2014 hingga Juni 2020. Pada bulan Juni 2020, beliau menjadi Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 46 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari ITB pada tahun 1995 dan gelar *Master of Business Administration* dari Aalto University pada tahun 2015.

Yohan Gunawan became Director based on the Annual General Meeting of Shareholders' Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 drafted before Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

He started his career at Schlumberger Wireline as Field Engineer in 1997 and three years later, joined PT Multipolar Corporation to take on the post of Network Engineer. In 2002, he became a Cisco Certified Internetwork Expert (CCIE) and this certification elevated the partnership between Multipolar and Cisco.

He moved on as Manager of Infrastructure Division from 2008 until 2014, and then as Group Head for System Integration Infrastructure Business from 2014 until June 2020. In June 2020, he became Director at PT Graha Teknologi Nusantara (GTN).

A 46-year old Indonesian citizen as of 31 December 2020, he earned his bachelor's degree in Civil Engineering from ITB University in 1997 and Master of Business Administration from Aalto University 2015.



Yohan Gunawan
Direktur
Director



Yugi Edison
Direktur
Director

Yugi Edison menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., di Tangerang.

Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994, diawali sebagai *System Engineer* untuk IBM RS/6000-AIX yang diimplementasikan di Bank Indonesia, Taspen dan BNI di seluruh provinsi utama di Indonesia. Pada tahun 1996, beliau berpartisipasi dalam IBM-ITSO (*International Technical Support Organization*) Residency Program di Texas.

Dua tahun kemudian, beliau menjadi Asisten Wakil Presiden/Manajer untuk *Professional Services Group* yang bertanggung jawab atas implementasi *server/storage* di beberapa proyek bank. Pada tahun 2000, beliau membantu memastikan penunjukan Perseroan sebagai distributor utama untuk IBM pSeries dan *storage* di Indonesia, sehingga membuka peluang bagi anak perusahaan PT Computrade Indonesia (CTI).

Setelah selesai masa tugas di CTI, beliau kembali ke Multipolar pada tahun 2003 dan menjadi Wakil Presiden untuk *Solution and Networking, System Integration*. Pada 2005, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden untuk *Principal Relationship*. Kemudian Perseroan menugaskan beliau memimpin salah satu Divisi *Sales/BR* di *System Integration – Cross Industry*, termasuk wilayah Surabaya dari 2007 hingga 2010.

Yugi Edison took on the post of Director based on the Annual General Meeting of Shareholders' Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020, drafted before Tangerang-based Notary Buchari Hanafi, S.H.

He has been with the Company since 1994, starting as a *System Engineer* for IBM RS/6000-AIX which was implemented in Bank Indonesia, Taspen and BNI throughout the country's major provinces. In 1996, he participated in the IBM-ITSO (*International Technical Support Organization*) Residency Program in Texas.

Two years later, he became Assistant Vice President of *Professional Services Group* responsible for *server/storage* implementation in several bank projects. In 2000, he helped secure the Company's appointment as the main distributor for IBM pSeries and *Storage* in Indonesia, thus paving the way for subsidiary company PT Computrade Indonesia (CTI).

After his assignment in CTI, he returned to Multipolar in 2003 and became Vice President for *Solution and Networking System Integration*. In 2005, he took on the role of Vice President of *Principal Relationship*. Then the Company assigned him to lead one of the *Sales/BR Divisions* in *System Integration – Cross Industry*, including the Surabaya territory from 2007 until 2010.

Sejak saat itu, beliau menjadi ujung tombak *Account Management Group Head* untuk *Telco and Enterprise Sector*. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 50 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1994.

Since then, he has been spearheading the *Account Management Group Head* for *Telco and Enterprise Sector*. He concurrently sits as Director for PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). A 50-year old Indonesian citizen as of 31 December 2020, he earned his bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University in 1994.

Pelatihan Direksi

Daftar Seminar/*Training/Workshop* yang diikuti selama tahun 2020, termasuk webinar atau *online training*:

Training Program for the Board of Directors

Seminars/*Training/Workshops* joined in 2020, including webinars or online training:

Tanggal	Seminar/ <i>Training/Workshop</i>	Penyelenggara	Lokasi Pelatihan / Online	Diikuti Oleh
Date	Seminar/ <i>Training/Workshop</i>	Organizer	Training Location / Online	Attended By
19 Mei 19 May	Webinar: Thought Leadership Session on PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases	Ernst & Young Indonesia	Microsoft Teams	Semua Direksi All BOD Members

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Di samping aktif mengantisipasi tren TI yang berkembang pesat dan mencari talenta-talenta baru, Perseroan juga memberikan pengakuan kepada karyawan dengan kontribusi kinerja sangat baik dan memiliki potensi yang lebih besar.

While the Company actively anticipates fast-paced Information Technology trends and scouts emerging talents, it recognizes current employees who perform exceptionally and have greater potential.



Misi dan filosofi Perseroan berprioritas pada sumber daya manusia. Integritas, kualitas kerja dan layanan menjadi pedoman utama standar profesional karyawan yang pada akhirnya mewujudkan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Selain pedoman utama tersebut, Perseroan juga menerapkan etika kerja yang mengutamakan kompetensi dan keandalan. Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan individu, menjadi prioritas Perseroan.

PROFIL KARYAWAN

Dengan sistem terpadu ketenagakerjaan Perseroan, proses seleksi, rekrutmen, pelibatan, dan pelatihan dipantau dan dievaluasi secara seksama. Selama masa kerja karyawan, Perseroan juga melakukan program internal untuk pengembangan, retensi dan promosi. Rangkaian proses ini ditujukan untuk mendukung etos kerja dan filosofi Perseroan.

Pada akhir tahun 2020, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan total 2.431 karyawan, yang mencerminkan penurunan 17,53% dibandingkan dengan total 2.948 karyawan tahun lalu. Penurunan



The Company's mission and corporate philosophy gives utmost importance to its human capital. The virtues of integrity, and quality work and service serve as main guidelines to produce professional employee standards which in turn lead to the Company's sustainable growth. On top of these guidelines are a set of work ethics that emphasize competency and reliability. Thus, human resource development remains a priority, particularly geared towards individual expertise and capability.

EMPLOYEE PROFILE

Under the Company's unified system for employment, the process of selection, recruitment, engagement and training are carefully monitored and evaluated. During their employment, the Company also conducts internal programs for development, retention and promotions. These processes aim to fulfill the Company's work ethics and corporate philosophy.

As of end of 2020, the Company and its subsidiaries employed a combined total of 2,431 personnel, which represents a 17.53% decrease over the past year when it had 2,948 employees. The decrease in the number



jumlah karyawan dapat dilihat dari entitas anak Perseroan, VDI, yang menerapkan perekrutan berbasis proyek yang bergantung pada transaksi dan layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Selama masa pandemi, terjadi penurunan permintaan terhadap layanan VDI akibat terhentinya proyek-proyek pelanggan, yang seharusnya mempekerjakan sekitar 517 karyawan.

Tabel berikut menunjukkan rincian demografis karyawan Perseroan:

Status Karyawan	Employment Status	2020	2019
Karyawan Tetap	Permanent Employees	553	564
Karyawan Kontrak	Contract Employees	1.878	2.384
Total	Total	2.431	2.948

Tingkat Pendidikan	Education	2020	2019
Strata 2	Post Graduate Degree	51	60
Strata 1	Bachelor Degree	1.018	1.047
Diploma	Diploma	332	342
SMA dan Sederajat	Senior High School and Equivalent	1.030	1.499
Total	Total	2.431	2.948

of personnel is observed from the Company's subsidiary, VDI, wherein project-based hiring has consistently been dependent on transactions and services required by customers. During the pandemic there was a decline in demand from VDI services resulting from paused customer projects, which would have employed approximately 517 employees.

The following table represents the entire Company's employee demographics:

Jabatan	Job Title	2020	2019
Direktur	Director	12	10
Manajer	Manager	77	89
Supervisor	Supervisor	88	118
Staf	Staff	2.254	2.731
Total	Total	2.431	2.948

Usia	Age	2020	2019
Hingga 30 tahun	Up to 30 years	1.507	1.977
31 - 45 tahun	31 - 45 years	824	869
46 - 55 tahun	46 - 55 years	90	95
> 55 tahun	> 55 years	10	7
Jumlah	Total	2.431	2.948

Jenis Kelamin	Gender	2020	2019
Pria	Male	1.831	2.187
Wanita	Female	600	761
Jumlah	Total	2.431	2.948

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam memenuhi visi Perseroan untuk memberikan nilai yang berkelanjutan dan berdampak positif pada kehidupan, program pengembangan sumber daya manusia menekankan pada pertumbuhan karyawan secara individu. Program yang dirancang dengan seksama ini ditujukan untuk menyiapkan kompetensi yang tepat kepada semua karyawan agar dapat bekerja secara efisien dan efektif.

Oleh karena itu, Perseroan mengutamakan pengembangan dengan berfokus pada motivasi individu dan peningkatan TI serta bidang-bidang terkait. Pengembangan tersebut meliputi etos kerja CARE, yaitu kompetensi, pendekatan aktif dan proaktif, keandalan dan empati. Dalam program ini, Perseroan merencanakan program sertifikasi secara internal dan eksternal serta pelatihan non-sertifikasi dengan dukungan lembaga-lembaga profesional dari dalam dan luar negeri.

Program-program pelatihan teknis dan non-teknis ini memberikan peluang pertumbuhan yang setara bagi semua karyawan:

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROGRAM

In fulfilling the Company's vision to deliver sustainable value and positively impact lives, its human resource development program emphasizes personnel growth on an individual basis. These well-crafted programs are meant to provide all employees with the right capabilities to perform efficiently and effectively.

As such, the Company prioritizes human resource development, particularly focusing on individual growth, motivation and enhancement of IT and related fields. Human resource development revolves around the CARE work ethics, specifically competence, active and proactive approach, reliability and empathy. Under this program, the Company constantly organizes internal and external certification and non-certification trainings with the support of professional domestic and international institutions.

These technical and non-technical training programs provide equal growth opportunities for all employees:

- Pelatihan publik yang terdiri atas seminar, lokakarya dan sertifikasi profesional, dengan berbagai pilihan pelatihan berbasis komputer.
- Pelatihan internal yang meliputi program pengembangan kompetensi non-teknis, program orientasi reguler karyawan baru, pelatihan kepemimpinan untuk karyawan tingkat manajerial dan eksekutif.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan sertifikasi bekerja sama dengan IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, dan berbagai lembaga terkait TI lainnya. Di samping aktif mengantisipasi tren TI yang berkembang pesat dan mencari bakat-bakat baru, Perseroan juga memberikan pengakuan kepada karyawan dengan kontribusi kinerja sangat baik dan memiliki potensi yang lebih besar. Oleh karenanya, Perseroan juga menyelenggarakan program pendidikan yang lebih tinggi, di mana karyawan yang memenuhi syarat dapat memanfaatkan program beasiswa *magister* atau berbagai program pendidikan formal lainnya sesuai dengan keterampilan atau minat masing-masing.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan program-program pelatihan berikut:

- Public trainings consisting of seminars, workshops and professional certifications, plus options for computer-based trainings.
- In-house trainings involving non technical competency development, regular orientation programs for new employees, leadership training for managerial levels and special trainings for executive levels.

The Company organizes certification trainings in cooperation with IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft and other IT-related institutions. While the Company actively anticipates fast-paced Information Technology trends and scouts emerging talents, it recognizes current employees who perform exceptionally and have greater potential. Thus, the Company also organizes employee enhancement programs through higher education wherein qualified personnel can avail of master's degree scholarships or a variety of other formal education programs suitable for their respective skills or inclination.

In 2020, the Company conducted the following training programs:

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus
<i>Computer Based Training</i>	CCIE DC Lab Exam, CCIE DC Lab Rack Rental, CCIE DC Lab Token, IBM Cloud PAK for Integration UK, CCNA Wireless 200-355, Exam Openshift EX280, 300 - 375 WISECURE, CCNP WI-SECURE 300-375, CCNP WI-DEPLOY 300-365, Openshift ex280, VMware NSX SD WAN by VeloCloud, Red Hat System Administration II (RH134), VMware NSX SD WAN by VeloCloud, INE IT online training login, INE Video Training , 700-680 Cisco Collaboration SaaS Authorization Exam, Udemy Flutter Training, ENCORE, Clacm, DEA-64T1 Associate-Converged Systems and Hybrid Cloud Exam, Cisco CCNP Firepower (300-710 SNCF), Designing Cisco Data Center Infrastructure, Cisco CCNP ISE (300-715 SISE), Cisco CCNP Security Core (350-701 SCOR), Xpert submit	Meningkatkan kemampuan teknis tim <i>technical, support</i> dan <i>manager</i> Improve the technical capabilities of the technical team, support team and managers

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus
<i>Inhouse Training</i>	Android Application Training, VMWare vSphere: Install Configure Manage (V6.7), GCP Associate Cloud Engineer, Google Cloud Certified-Professional Cloud Architect (English), Fundamental Leadership Program, PMP Preparation training, Training Leadership Development Program, Training Delivering Excellence in Service, Enterprise Cloud Administration 5.15, Live Online Class VMWare vRealize Automation: Install, Configure, Manage (V8), VMware vSphere: ICM v7, VMware vSAN: Deploy and Manage V6.7-On Demand	Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer</i> , <i>account manager</i> , maupun <i>manager</i> . Boost both hard skills and soft skills of engineers, account managers, and managers.
<i>Professional Certification</i>	Palo Alto Networks Certified Network Security Administrator (PCNSA), Petugas P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), Associate Cloud Engineer, CDCP ReCertification, Cisco Enterprise Certification, Petugas Penanggulangan Kebakaran Kelas D, CLF-C01 - AWS Certified Cloud Practitioner, PMP Exam, VMware Certified Professional-Data Center Virtualization 2020 (VCP-DCV 2020), HPE2-E72: Selling HPE Hybrid Cloud Solutions, VMware Certified Advanced Professional 6.5, Professional VMware vSphere 6.7 English, Google Cloud Certified Programs, Cisco CCIE SP Lab Simulation, CCIE Service Provider lab exam, Interconnecting Cisco Networking Devices Accelerate (CCNAX), Designing Cisco Enterprise Networks exam (500-490), VCAP-Design: VMware Certified Advanced Professional 6.5 - Data Center Virtualization Design Exam, Data Center Virtualization Design Exam, CCNA Collaboration v.2 (210-065 CIVND), CCNP Collaboration, CCNA RS 200-125, CCNP Wireless, CCNA SECURITY, Deploying Cisco Unified Contact Center Express (500-052 UCCXD), CCNP 300-115 SWITCH, Red Hat Certified System Administrator (RHCSA) exam (EX200V8K), EX248-Red Hat Certified JBoss Administrator (RHCJA), 303: BIG-IP ASM Specialist, AWS Certified Cloud Practitioner, 401: Security Solutions Expert, Cisco 300-208: Implementing Cisco Secure Access Solutions, HPE2-E72 - Selling HPE Hybrid Cloud Solutions, CCNP ENCOR 350-401, Aruba Certified Mobility Professional-ACMP, Aruba ACMA, LENOVO-DCP115-Lenovo Data Center, F5 101-App Delivery Fundamentals, AWS Certified Solutions Architect Associate, IBM Certified Specialist-New Workloads Sales V2, SCS-C01 AWS Certified Security-Specialty, Dell EMC DEA-64T1, AWS certified solution architect material, HPE0-V14 Building HPE Hybrid IT Solutions, HPE2-T36 Using HPE OneView, Associate-Converged Systems and Hybrid Cloud, C1000-038: IBM z14 Technical Sales, MS 900: Microsoft 365 Fundamentals, 500-240 Cisco Mobile Backhaul For Field Engineer, RedHat System Administration II, Nutanix Certified Master-Multi Cloud Infrastructure (NCM-MCI) 5.15, F5 101-	Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi yang ditawarkan, serta kredibilitas karyawan dan Perseroan untuk pelanggan yang sedang mencari mitra terpercaya. Expand knowledge regarding technology being offered and deepen credibility of the employees and the Company for customers in search of trusted partners.



Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
	App Delivery Fundamentals, CCNP Enterprise Core (ENCOR) 350-401, HCIP-Transmission, DEA-64T1-Associate-Converged Systems and Hybrid Cloud	
Workshop/ Seminar	Meraki, HPE Technology and Solutions Summit 2019, IBM Security AP Academy, Cisco Activate Roadshow, QRadar Security Intelligence Masterclass, Industrial Relations Dashboard, SP SDN & Segment Routing Deep Dive, Money20/20 Asia, Logical Business Reporting, 2019 IBM Cloud Asia Pacific Fast Start, Indonesia Cash Management, Tech in Asia Conference, PARTNERS IMAGINE SUMMIT 2019 APAC, Seamless Asia 2019, PostgreSQL Conference Asia, MarkPlus Conference 2020, Pre-Sales Campus Design.	<p>Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer, account manager, staf supporting (accounting, HR, etc) marketing</i> maupun <i>manager</i>.</p> <p>Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, supporting staff (such as: accounting, HR, marketing and managers).</p>

• Kesejahteraan Karyawan

Paket remunerasi kompetitif yang dicanangkan Perseroan melengkapi program pengembangan sumber daya manusia dan memberikan pengakuan atas kontribusi masing-masing karyawan terhadap pertumbuhan Perseroan. Dengan senantiasa memantau standar industri dan memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan, paket remunerasi secara berkala dikaji sehingga sejalan dengan indikator kinerja utama dan kemampuan finansial Perseroan.

• Penilaian Kepegawaian

Penilaian kepegawaian yang dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia secara berkala termasuk evaluasi kinerja dan produktivitas karyawan guna menentukan strategi pengembangan motivasi dan kesuksesan karyawan lebih lanjut. Evaluasi dapat berbentuk penilaian kognitif dan penilaian kepribadian untuk kecerdasan dan pengetahuan, penilaian motivasi dan konseling karir, penilaian kinerja untuk disesuaikan dengan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan dan penilaian organisasi guna meningkatkan keterlibatan dan komitmen karyawan dalam Perseroan. Penilaian tersebut memberikan dasar kinerja bagi seluruh karyawan, termasuk manajemen dan anggota Direksi.

• Employee Welfare

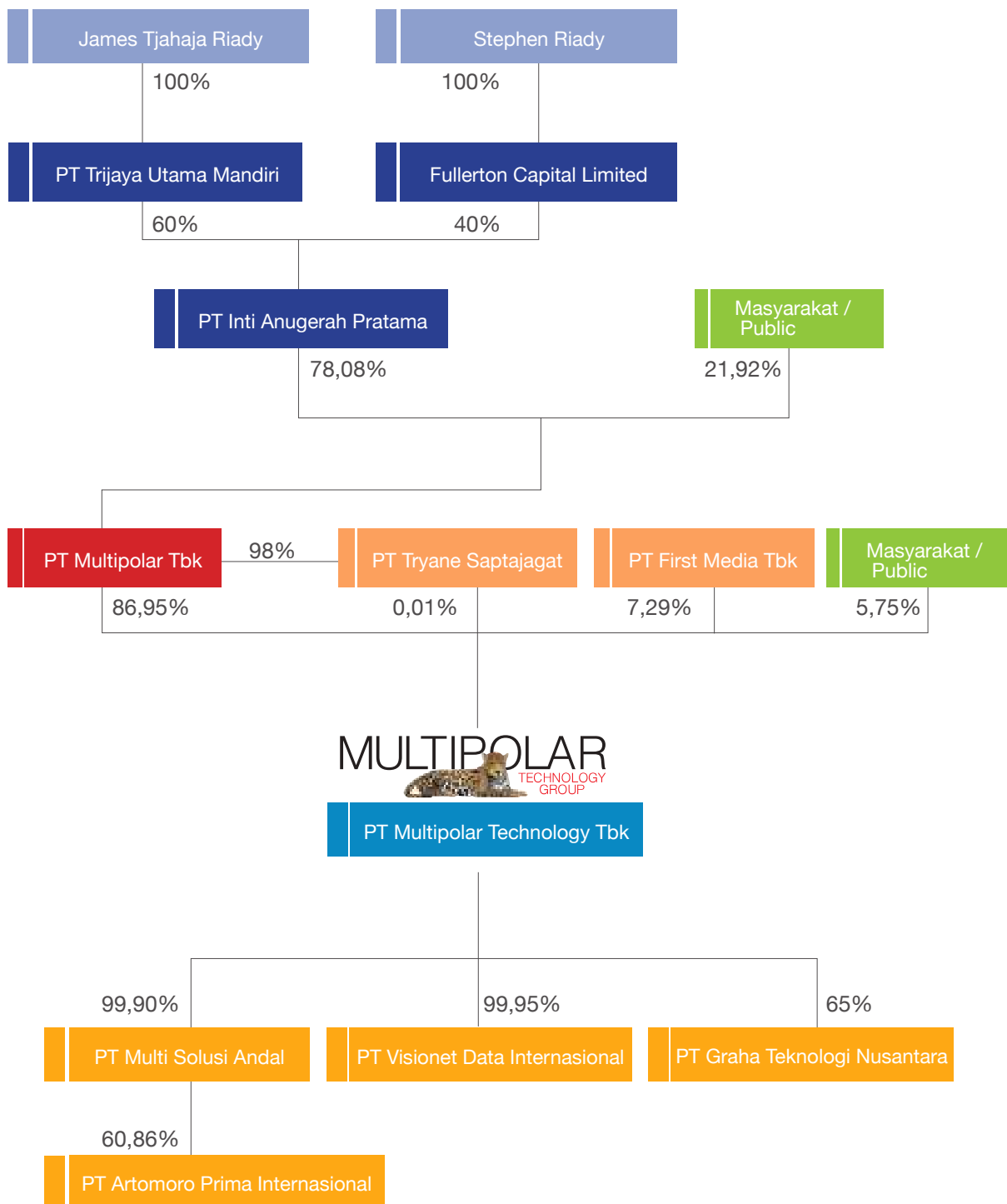
Competitive remuneration packages complement the human resource development programs and recognizes the employees' respective contributions to the Company's growth. Through constant monitoring of industry standards and reinforcement of the Company's competitive advantages, the Company periodically reviews packages with respect to key performance indicators and financial capacity.

• Employee Assessment

Employee assessments conducted by the Department of Human Resources involve regular performance evaluation, which in turn leads to development strategies for further motivation and success. Such evaluations can be comprised of cognitive and personality assessments for intelligence and knowledge, motivation assessments and career counselling, performance assessments for measurement of growth according to pre-established key indicators (KPI) and organization assessments for improvement of employee engagement and commitment within the Company. These assessments provide work performance basis for all employees, including management and members of the Board of Directors.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Pemegang Saham	Jumlah (Saham)	Nominal (Rupiah)	%
Shareholders	Amount (Shares)	Nominal (IDR)	%
PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	163.025.000.000	86,95
PT First Media Tbk	136.750.000	13.675.000.000	7,29
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat / Public	107.750.000	10.775.000.000	5,75
TOTAL/ TOTAL	1.875.000.000	187.500.000.000	100

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2020)

Types of Shares Ownership (As of 31 December 2020)

Status Pemegang Saham	Jumlah/ Amount of		
	Pemegang Saham	Saham	% Kepemilikan
Type of Shareholders	Shareholders	Shares	% Ownership
Pemodal Nasional/ Local Shareholders			
Perorangan/ Individual	1.336	9.823.400	0,52
Badan Usaha/ Institution	10	1.862.984.300	99,36
Lain-lain/ Others	0	0	0,00
Sub Total/ Sub Total	1.346	1.872.807.700	99,88
Pemodal Asing/ Foreign Shareholders			
Perorangan/ Individual	2	265.100	0,01
Badan Usaha/ Institution	14	1.927.200	0,10
Lain-lain/ Others	0	0	0,00
Sub Total/ Sub Total	16	2.192.300	0,12
Total/ Total	1.362	1.875.000.000	100

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dalam Perseroan.

Amongst the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, none of the members own any share in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Shares' Listing Chronology

Sumber Saham	Tanggal Pencatatan	Jumlah Penempatan Saham (Lembar)	Total Saham yang Ditempatkan setelah Transaksi (Lembar)	Nilai Nominal per Saham
Source of Share	Listing Date	Subscription to Share Amount (Sheet)	Total Outstanding Shares after Transaction (Sheet)	Nominal Value per Share (Rp)
Pencatatan Perseroan Company Listing	8 Juli 2013 8 July 2013	1.500.000.000	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 Juli 2013 8 July 2013	375.000.000	1.875.000.000	100

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PT Visionet Data Internasional (VDI)

Ketika didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Visionet Internasional, PT Visionet Data Internasional (VDI) menyediakan *Total Business Process Managed Services*. Dengan saham di VDI sebesar 99,95%, Perseroan dapat secara efektif mengelola operasi TI klien sekaligus memperluas layanannya ke seluruh nusantara.

VDI memiliki 145 *service points*, sebagai berikut:

- **Field Operation Managed Services**
Layanan yang diberikan baik untuk *Branch* dan *Merchant IT Solutions* oleh personel VDI, yang sepenuhnya dilengkapi dengan *dashboard*.
- **Branch IT Services**
Dukungan teknis dan persyaratan pemeliharaan untuk semua perangkat cabang, termasuk perangkat jaringan, perangkat server ke klien dan implementasi *Best Management Device* di semua fasilitas.
- **Merchant IT Services**
Layanan pengelolaan bisnis untuk operasional EDC termasuk dukungan untuk *back office* dan implementasinya, penanganan kasus, dan penerapan pemeliharaan rutin.
- **IT Operations Managed Services**
Layanan yang meliputi *system support* dan *network monitoring*, menjalankan prosedur aplikasi perusahaan, menyimpan *back up data* dan program, manajemen media, *co-location* untuk *data center* (layanan *hosting*), *shared infrastructure capacity* dengan *computing capacity leasing*, *help desk* untuk *log*, serta *security assessment* dan *reporting*.
- **IT Application Managed Services**
Layanan yang meliputi bidang-bidang analisis dan rancangan, pengembangan dan penyebaran aplikasi, pelaporan pelatihan pengguna yang berfokus pada aplikasi retail, aplikasi keuangan, kolaborasi, dan *Customer Relationship Management (CRM)*.

PT Visionet Data Internasional (VDI)

Previously known as PT Visionet Internasional when it was established in 2004, PT Visionet Data Internasional (VDI) offers Total Business Process Managed Services. With 99.95% stake in VDI, the Company can effectively manage clients' IT operations while expanding its services throughout the entire archipelago.

VDI offers the following services through 145 service points:

- **Field Operation Management Services**
Services rendered for both Branch and Merchant IT Solutions by VDI personnel, who are completely equipped with dashboard.
- **Branch IT Services**
Technical and maintenance requirements for all types of branch devices including network device, server to client device and Best Management Device implementation in all facilities.
- **Merchant IT Services**
Business management services for EDC operations which include back office support and deployment, case management and implementation of routine maintenance.
- **IT Operations Managed Services**
Services that include system support and network monitoring, running enterprises application procedures, data and program back up, media management, co-location for data center (hosting services), shared infrastructure capacity with computing capacity leasing, help desk to log, and security assessment and reporting.
- **IT Application Managed Services**
Services that cover analyzing and designing, application development and deployment, user training reports focusing on retail application, financial application, collaboration and Customer Relationship Management (CRM).

• **Contact Center Services**

Layanan ini termasuk *inbound, outbound, laporan analitik, media sosial, call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD)*, rekaman untuk pelaporan antrian panggilan, waktu tunggu, panggilan yang diabaikan, distribusi panggilan berdasarkan kategori dan kemampuan untuk menerapkan layanan agen *On-Premise* maupun *Off-Premise*.

• **Mobile and Payment Services**

Sumber daya layanan dan manajemen yang berfokus pada solusi pembayaran *mobile*.

Prosedur bisnis yang dijalankan VDI memiliki sertifikasi berikut:

- ISO 27001:2013 *Information Security Management System (ISMS) untuk Data Center Management; System Server Managed Services; dan Network Managed Services.*
- ISO 20000-1:2011 *Service Management System-DC, Infrastructure and Application Managed Services-UPH.*
- ISO 20000-1:2011 *Service Management System-DC, Infrastructure and Application Managed Services-Cyber.*
- ISO 9001:2015 *Operation and Maintenance Services of EDC (Electronic Draft Capture), DSN (Desktop, Server, Network), IT (Information Technology), ATM (Automated Teller Machine) dan Contact Center Services.*

• **Contact Center Services**

These services involve *inbound, outbound, analytic reporting, social media, call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD)*, recording to reporting call queues, pick up time, abandoned calls, distribution of calls by category and ability to implement agent *On-Premise* and *Off-Premise* services.

• **Mobile and Payment Services**

Services and management resources focusing on *mobile payment solutions*.

VDI's business procedures have the following certifications:

- ISO 27001:2013 *Information Security Management System (ISMS) in Provision of Data Center Management; System Server Managed Services; and Network Managed Services.*
- ISO 20000-1:2011 *Service Management System-DC, Infrastructure and Application Managed Services-UPH.*
- ISO 20000-1:2011 *Service Management System-DC, Infrastructure and Application Managed Services-Cyber.*
- ISO 9001:2015 *Operation and Maintenance Services of EDC (Electronic Draft Capture), DSN (Desktop, Server, Network), IT (Information Technology), ATM (Automated Teller Machine) and Contact Center Services.*

Fakta Perusahaan	Company's Fact
Nama Perusahaan / Company's Name	PT Visionet Data Internasional
Alamat / Address	Jl. Boulevard Gajah Mada No.2120, Panunggangan Barat, Cibodas, Kota Tangerang, Banten 15138
Jumlah Personil / Personnel	1.953 / 1,953
Kantor Layanan / Service Point	145 / 145
Status / Status	Beroperasi / Operational

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

Didirikan sebagai usaha patungan antara Perseroan (65%) dan Mitsui & Co., Ltd. (35%) pada 9 April 2013, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) menjawab permintaan berbagai industri untuk operasional dan manajemen melalui GTN Data Center. GTN Data Center beroperasi sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa semua penyedia sistem elektronik harus menyediakan *data center* dan *disaster recovery center* masing-masing di Indonesia.

Operasional GTN Data Center dilengkapi dengan *data center* yang canggih, ramah lingkungan, dan hemat energi di Lippo Cikarang. GTN Data Center beroperasi sesuai dengan sistem manajemen 3S yang diadopsi dari Jepang: *safety* yang mengacu pada lokasi yang aman dan strategis; *stabilitas*, yang menjamin suplai daya listrik yang stabil melalui berbagai sumber energi; dan *sustainability* (keberlanjutan), yang membutuhkan suplai sumber daya listrik secara konstan melalui *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply* (DRUPS).

Dengan GTN Data Center, pelanggan dapat memanfaatkan *Service Level Agreement* yang memiliki *zero downtime* 100%. Oleh karenanya, operasional bisnis dapat tetap terhubung dan sangat aman.

Layanan yang disediakan oleh GTN meliputi:

- **Colocation Services**
Fasilitas *data center* yang dilengkapi dengan peralatan, ruangan, dan *bandwidth* yang menguntungkan bagi bisnis.
- **Integration Services Utilities**
Utilitas, aplikasi, komponen, dan profesional yang mendukung penggabungan beberapa sistem.
- **Data Center Managed Services**
Dukungan operasional dan pengelolaan *data center* pelanggan.

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

Established as a joint venture between the Company (65%) and Mitsui & Co., Ltd. (35%) on 9 April 2013, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) answers various industries' demands for data center operation and management through GTN Data Center. GTN Data Center runs according to government regulations that require all electronic system providers to host their respective data and disaster recovery centers in Indonesia.

GTN Data Center's seamless operations features an advanced, environmental-friendly and energy efficient data center in Lippo Cikarang. GTN Data Center's excellence stems from the Japan-adopted 3S management system: *safety*, which refers to strategic and safe location; *stability*, which guarantees stable electric power supply through multiple sources of energy; and *sustainability*, which calls for constant supply of resources through Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply (DRUPS).

With GTN Data Center, clients can avail of a Service Level Agreement with 100% zero downtime. Hence, client operations remain connected and highly secure.

GTN's services include:

- **Colocation Services**
Data center facilities equipped with equipment, space and bandwidth that benefit businesses.
- **Integration Services Utilities**
Utilities, applications, components and professionals who support the fusion of multiple systems.
- **Data Center Managed Services**
Assistance in the operation and management of clients' data centers.

• **IT Consultancy Services**

Layanan konsultasi profesional terkait TI yang meliputi perencanaan kelangsungan bisnis dan layanan umum lainnya.

GTN memiliki sertifikasi berikut:

- TIA 942 *Rated 3 Site*
- ISO 27001-2013 *Data Center Management* (termasuk *System Server* dan *Network Managed Services*)
- ISO 9001:2015 *The Provision and Operation of Data Center Services*
- PCI DSS Version 3.2 *Payment Card Industry Data Security Standard*
- POJK-38 MRTI *Management Risk TI*
- TVRA (*Threat Vulnerability Risk Assessment*)
- *Green Building Assessment Gold Level*

• **IT Consultancy Services**

Professional advisory regarding IT-related concerns covering business continuity planning and other general matters.

GTN has certifications as follow:

- TIA 942 *Rated 3 Site*
- ISO 27001-2013 *Data Center Management* (including *System Server* and *Network Managed Services*)
- ISO 9001:2015 *The Provision and Operation of Data Center Services*
- PCI DSS Version 3.2 *Payment Card Industry Data Security Standard*
- POJK-38 MRTI *Management Risk IT*
- TVRA (*Threat Vulnerability Risk Assessment*)
- *Green Building Assessment Gold Level*

Fakta Perusahaan	Company's Fact
Nama Perusahaan / Company's Name	PT Graha Teknologi Nusantara
Alamat / Address	BeritaSatu Plaza 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	25 / 25
Lokasi Data Center / Data Center Location	Lippo Cikarang, Bekasi
Status / Status	Beroperasi / Operational

PT Multi Solusi Andal (MSA)

PT Multi Solusi Andal (MSA), entitas anak yang 99,90% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, berfokus untuk memperluas jangkauan layanan TI.

PT Multi Solusi Andal (MSA)

PT Multi Solusi Andal (MSA), a subsidiary wherein the Company has 99.90% stake, focuses on coverage expansion of IT services.

Fakta Perusahaan	Company's Fact
Nama Perusahaan / Company's Name	PT Multi Solusi Andal
Alamat / Address	BeritaSatu Plaza 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	0 / 0
Status / Status	Tidak Beroperasi / Not Operational

PT Artomoro Prima Internasional

PT Artomoro Prima Internasional (API), yang menjadi entitas anak di bawah yuridiksi PT MSA, didirikan pada tahun 2016.

PT Artomoro Prima Internasional

A subsidiary of PT Multi Solusi Andal (MSA), PT Artomoro Prima Internasional established in 2016.

Fakta Perusahaan	Company's Fact
Nama Perusahaan / Company's Name	PT Artomoro Prima Internasional (API)
Alamat / Address	BeritaSatu Plaza 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	0 / 0
Status / Status	Tidak Beroperasi / Not Operational

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

Institutions & Supporting Professionals

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Bursa Efek Indonesia Stock Listing and Trading Information Indonesia Stock Exchange	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. +6221 515 0515 www.idx.co.id
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan RSM Indonesia Plaza ASIA 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia Tel. +6221 5140 1340 Fax. +6221 5140 1350 www.rsm.id
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sharestar Indonesia BeritaSatu Plaza 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia Tel. +6221 527 7966 Fax. +6221 527 7967

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



Principal

- IBM 2019 IBM Business Partner Award Best Marketing Program
- IBM 2019 IBM Business Partner Award TOP Commercial Business Partner
- IBM 2019 IBM Business Partner Award TOP Integration Platform Business
- IBM 2019 IBM Business Partner Award TOP Security Business Partner
- IBM 2019 IBM Business Partner Award TOP Software Business Partner
- IBM 2019 IBM Business Partner Award TOP Systems Business Partner
- IBM 2019 IBM Business Partner Award Partner of the Year
- Red Hat FY20 Red Hat ASEAN Partner Synergy Awards - Ready Partner of the Year
- Lenovo Best Platinum Partner FY19/20
- Cisco FY20 Enterprise Engineer of the Year

Partner

- SWG Best Business Partner 2020
- Helios Top Achiever Partner 2019
- CTI Golden Circle Award 2019
- Tech Data Top Contributor Award FY2020

Media

- Warta Ekonomi Multipolar Technology Raih Penghargaan Warta Ekonomi – The Most Valuable Company 2020



Certification

Sertifikasi VDI

Certification VDI

- ISO 20000-1:2011 : Service Management System - DC, Infrastructure and Application Managed Services-UPH
- ISO 20000-1:2011 : Service Management System - DC, Infrastructure and Application Managed Services-Cyber
- ISO 27001:2013 : Information Security Management System in Provision of Data Center Management Including System Server and Network Managed Services
- ISO 9001:2015 : Operation and Maintenance Services of EDC (Electronic Draft Capture), DSN (Desktop, Server, Network), IT (Information Technology, ATM (Automated Teller Machine) and Contact Center Services

Sertifikasi GTN

Certification GTN

- ISO 9001:2015 : The Provision and Operation of Data Center Services
- ISO 27001:2013 : Data Center Management (including System Server and Network Managed Services)
- PCI DSS Version 3.2 : Payment Card Industry Data Security Standard
- POJK-38 MRTI : Manajemen Risk TI
- TVRA : Threat Vulnerability Risk Assessment
- TIA 942 Rated 3 Site
- Green Building Assessment : Gold Level

Sertifikasi MLPT

Certification MLPT

- Piagam Penghargaan (sertifikasi) Reg. SMK3.2018. AIS.SK-10 : Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
- ISO 9001:2015 : Hardware, Software and Professional Services



04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- | | |
|--|---|
| 86 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of the Macro Economy and Industry | 95 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization |
| 89 Prospek Umum dan Prospek Industri Tahun 2021
2021 Prospects and Industry Outlook | 101 Kebijakan Dividen
Dividend Policy |
| 90 Tinjauan Finansial
Financial Review | 101 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investments, Expansion, Divestiture, Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/ Equity |
| 91 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement | 101 Informasi Transaksi Materiil yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Party |
| 93 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement | 101 Perubahan Undang-Undang yang Secara Signifikan Memengaruhi Perseroan
Revised Legislation Significantly Influencing The Company |
| 94 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability to Pay Debt and Collectability of Trade Receivables | 102 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies |
| 94 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure | |
| 95 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2020
Material Commitments for Capital Investments in 2020 | |
| 95 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Penyampaian Laporan Auditor
Information and Material Facts Occurring After the Submission of the Auditor's Report | |

"MLPT mampu mengimbangi kinerja industri TI yang tinggi pada tahun 2020, dengan meraih Pendapatan sebesar Rp2,69 triliun, yang meningkat 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba Bruto Perseroan mencapai Rp371,57 miliar, meningkat 5,3% dari tahun sebelumnya."

"MLPT rode along the high waves of the IT industry's performance in 2020, achieving Revenue of Rp2.69 triliun, that increased 9.4% from 2019. The Company's Gross Profit reached Rp371,57 billion, representing an increase of 5.3% from the previous year."

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2020, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi yang cukup signifikan akibat pandemi virus Corona (Covid-19) yang melanda perekonomian global. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia merosot 2,1% untuk pertama kalinya setelah dua dekade di mana efek pandemi mengakibatkan pertumbuhan negatif selama tiga kuartal berturut-turut, menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan PDB tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,02%.

Untuk menahan dan mencegah penyebaran virus, kota-kota besar di seluruh dunia memberlakukan *lockdown* yang mengakibatkan terganggunya berbagai bisnis, pengeluaran rumah tangga, dan investasi. Sementara, DKI Jakarta, diikuti oleh daerah-daerah lain, memberlakukan Pembatasan Sosial dan Bisnis Berskala Besar (PSBB) pada bulan April yang diperpanjang hingga awal Juni, dan kembali diperpanjang pada bulan September hingga Oktober. Menjelang akhir tahun, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia telah menembus angka 700.000 dengan 20.000 orang meninggal dunia.

Konsumsi rumah tangga merosot dengan pertumbuhan minus 2,63% sepanjang tahun lalu, setelah membukukan pertumbuhan 5,04% pada 2019. Perlu dicatat bahwa pengeluaran rumah tangga biasanya menyumbang sekitar 60% dari PDB Indonesia. Kementerian Keuangan RI juga memperkirakan investasi terkontraksi hingga sebesar 4,5% akibat begitu banyaknya penghentian proyek-proyek infrastruktur besar. Ekspor juga mengalami penurunan sebesar 10,8% YoY. Transportasi, ritel dan berbagai jasa domestik lainnya termasuk pariwisata menjadi sektor yang paling terdampak.

Dampak Covid-19 pada dunia usaha termasuk upaya mempercepat inisiatif bisnis digital untuk meningkatkan keunggulan operasional, *customer experience* dan meningkatkan proses bisnis yang mengoptimalkan biaya.

Berdasarkan laporan Gartner *Market Databook* (Oktober 2020), total belanja Teknologi Informasi (TI) global tahun 2020 mencapai nilai US\$3,6 triliun

OVERVIEW OF THE MACRO ECONOMY AND INDUSTRY

In 2020, the Indonesian economy contracted significantly as a result of the coronavirus (Covid-19) pandemic which severely hit the global economy. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) sank 2.1% for the first time in more than two decades due to the effects of the Covid-19 pandemic which resulted in three consecutive quarters of negative growth. This represented a downturn compared to the previous year's GDP recorded at 5.02%.

To contain and prevent the spread of the virus, major cities across the globe imposed lockdowns which disrupted businesses, household spending and investments. While the capital city of Jakarta, followed by other regions, mandated subsequent Large Scale Social and Business Restrictions (PSBB) notably in April which extended until early June, and again from September to October. Towards the end of the year, the country recorded nearly 700,000 cases with 20,000 fatalities.

Household consumption fell, posting a growth of negative 2.63% year-on-year, after posting growth of 5.04% in 2019. It is worthy to note that household spending usually accounts for approximately 60% of Indonesia's GDP. Private consumption fell 3.61% year on year as household spending on non-essential goods decreased. The finance ministry also expected investments, with disruption of major infrastructure projects, to shrink as much as 4.5%. Exports also posted a decline of 10.8% year on year. Domestic transport, retail and other services including tourism were the most affected.

The impact of Covid-19 on businesses accelerated digital business initiatives to improve operational excellence, customer experience and drive higher level business processes resulting in cost optimization.

According to Gartner *Market Databook* (October 2020) total global Information Technology (IT) spending for the year reached a value of US\$3.6 trillion



dengan perangkat lunak, layanan TI, dan sistem *Data Center* memimpin pertumbuhan yang diproyeksikan akan terus meningkat hingga tahun 2024. Meskipun ekonomi digital Indonesia, senilai US\$40 miliar, menduduki peringkat nomor satu di kawasan Asia Tenggara, penerapan TIK di Indonesia masih belum optimal. Dengan demikian, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dalam 5 butir prioritas utamanya, menentukan kepemimpinan global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital dengan memanfaatkan *data management*, *advanced analytics*, dan *big data*.

Industri perbankan tetap dalam kondisi yang baik, dengan permodalan yang baik dan rasio kredit bermasalah yang rendah (2,5%). Karena investor asing memiliki lebih dari 30% obligasi pemerintah Indonesia, jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia, aset keuangan negara tetap rentan terhadap tantangan keuangan global karena adanya peluang aliran modal keluar. Selain itu, investor asing memiliki sekitar sepertiga dari pembiayaan utang korporasi sehingga risiko *refinancing* tetap tinggi. Pada kuartal pertama tahun 2020, aliran modal keluar yang besar dari Indonesia dan *emerging markets* lainnya menyebabkan pelemahan mata uang Rupiah secara tajam dan penurunan indeks bursa saham Indonesia.

with software, IT services and Data Center Systems leading constantly increasing growth projected all the way through 2024. Although Indonesia's digital economy, valued at US\$40 billion, ranks number one in the Southeast Asian region, the country's ICT adoption represents an area for improvement. Thus, the Ministry of State Enterprises, in its 5-point set of priorities, identified global leadership in strategic technologies and institutionalizing digital capabilities including data management, advanced analytics and big data

The banking industry remained in good condition, being well capitalized and with low non-performing loan ration (2.5%). Since foreign investors hold more than 30% of Indonesia's government bonds, a larger share among its regional peers, the country's financial assets remain vulnerable to global financial challenges due to possible capital outflows. Moreover, foreign investors hold about a third of corporate debt financing so refinancing risks remain high. In the first quarter of 2020, the large capital outflow from Indonesia and other emerging markets led to sharp depreciation of the Rupiah and deterioration of Indonesia's stock market index.

Bank Indonesia (BI) memberlakukan kebijakan yang akomodatif terhadap pandemi. Lembaga ini secara aktif melakukan intervensi dalam valuta asing dan pembelian obligasi pemerintah. BI juga memangkas suku bunga acuan tiga kali sewaktu pembuat kebijakan mengambil tindakan ekstra untuk mendorong pertumbuhan, mempertahankan stabilitas, dan mengurangi dampak virus corona. Selain itu, BI juga menurunkan suku bunga *Deposit Facility* dan suku bunga *Lending Facility*. Suku bunga acuan yang lebih rendah berkontribusi pada menurunnya suku bunga pinjaman bank sehingga menguntungkan aspek-aspek penting seperti pinjaman konsumen dan korporasi.

Pada kuartal kedua, data dari Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan lebih dari 3 juta orang Indonesia terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau dirumahkan, terutama mereka yang bekerja di sektor informal. Pada akhir tahun 2020, pandemi berdampak pada sekitar 5,5 juta tenaga kerja Indonesia.

Pemerintah Indonesia mengalokasikan Rp695,2 triliun (US\$49,3 miliar) untuk dana kesehatan dan pembiayaan stimulus ekonomi, terutama untuk industri padat karya dan pemerintah daerah. Belanja pemerintah untuk bantuan sosial tumbuh secara eksponensial sebesar 80% YoY sementara belanja negara naik 12,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Banyak perusahaan yang beralih fokus untuk mendukung kebijakan pemerintah terhadap virus corona dengan menyesuaikan berbagai aspek operasional bisnisnya. Untuk lebih mendukung pemulihan, Bank Indonesia menyediakan dana likuiditas bagi berbagai bank guna memastikan kelancaran restrukturisasi dan pembiayaan.

Penurunan penerimaan negara akibat menurunnya penerimaan pajak serta kombinasi antara belanja negara yang tinggi dan penerimaan yang rendah menyebabkan terjadinya pelebaran defisit anggaran. Selain program vaksinasi gratis, rencana pemerintah juga termasuk melakukan *carry over* dana sebesar Rp36,4 triliun dari anggaran pemulihan ekonomi nasional tahun 2020 ke tahun 2021.

Perbaikan yang terwujud pada kuartal keempat mengarah pada pemulihan ekonomi negara. Kepala

Bank of Indonesia's response to the pandemic has been mainly accommodative. It actively intervened in the foreign exchange and purchased government bonds. Likewise, the central bank slashed benchmark interest rates thrice as policymakers took extra measures to bolster growth, maintain stability and reduce impact of the coronavirus. It also lowered deposit and lending facility rates. Lower benchmark rates contribute to lower bank loan rates that benefit vital areas such as consumer and corporate loans.

In the second quarter, data from the manpower ministry indicated over 3 million Indonesians laid-off or furloughed, especially those working in the informal sector. By the end of 2020, the pandemic affected an estimated 5.5 million of the country's workforce.

The Indonesian government allocated Rp695.2 trillion (US\$49.3 billion) for healthcare and economic stimulus spending, especially for labor intensive industries and regional administrations. Government spending for social aid grew exponentially by 80% year on year while state expenditure rose 12.7% compared to the previous year. Many companies shifted focus to support the government's coronavirus response by adjusting various business operational aspects. To further support recovery, the central bank provided liquidity funds for banks to ensure smooth restructuring and financing.

State income decreased due to lower tax revenues and the combination of high expenditures plus low revenue resulting in a widened budget deficit. Amid the free vaccination program, the government's plan will also carry over Rp36.4 trillion of 2020's national economic recovery budget into 2021.

Improvements realized in the fourth quarter points towards the country's economic recovery.

menteri perekonomian negara mengharapkan PDB akan tumbuh antara 4,5% dan 5,5%. Namun, Bank Dunia menekankan bahwa pertumbuhan tersebut bergantung pada pelonggaran pembatasan sosial dan bisnis secara bertahap dan ketersediaan penerapan vaksin yang luas, efektif dan aman. Sehubungan kondisi eksternal, pertumbuhan kuat Amerika Serikat dan Cina memperlihatkan prospek yang menguntungkan, meskipun adanya risiko penutupan ulang pembatasan di negara lain dalam upaya mencegah penyebaran virus yang akan menambah ketidakpastian ekspor.

Secara umum, kombinasi lemahnya konsumsi sektor swasta akibat PSBB, ditambah dengan penundaan belanja modal berdampak pada kinerja ekonomi yang secara umum buruk pada tahun 2020.

PROSPEK UMUM DAN PROSPEK INDUSTRI TAHUN 2021

Prospek umum dapat membaik bilamana ekonomi kembali normal dengan pemulihan berbagai bidang dan aktivitas ekonomi penting. Pemulihan bertahap, yang diharapkan dimulai pada paruh kedua tahun ini, bergantung pada pemulihan ekonomi Indonesia yang dilakukan bersamaan dengan upaya menjaga kesehatan masyarakat setelah dimulainya program vaksinasi Covid-19 pada paruh pertama 2021. Pada akhir Desember, pemerintah mengumumkan vaksinasi tahap pertama terutama diberikan kepada para pekerja garda terdepan dan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Bank Dunia memperkirakan Indonesia akan pulih jika kepercayaan konsumen meningkat dan pendapatan rumah tangga didukung oleh pasar tenaga kerja yang lebih kuat dan bantuan sosial yang memadai.

Pemerintah berupaya menyeimbangkan keamanan publik dan ekonomi dengan penyediaan vaksin sebagai kunci bagi pemulihan dan pembukaan kembali yang aman. Namun demikian, Bank Dunia menyatakan bahwa kemajuan dalam pengadaan vaksin yang lebih lambat dari perkiraan akan melemahkan kepercayaan konsumen dan bisnis serta memperpanjang proses pemulihan ekonomi.

The country's chief economic minister expects GDP to grow between 4.5% and 5.5%. The World Bank, however, emphasized that this growth relies on gradual loosening of restrictions and wide availability and implementation of an effective and safe vaccine. As far as external conditions are concerned, stronger growth in United States and China presents favourable prospects although the risk of renewed shutdowns to contain the virus in other countries would add to uncertainty of exports.

Generally, the combination of weak private consumption resulting from large scale social and business restrictions (PSBB), plus the postponement of capital expenditures contributed to a generally poor economic performance in 2020.

2021 PROSPECTS AND INDUSTRY OUTLOOK

The general outlook can improve should the economy normalize as vital economic areas and activities reopen and resume. Gradual recovery, which is expected to start at the second half of the year, depends on reopening the country's economy while safeguarding public health following the roll-out of a vaccine within the first half of 2021. In late December, the government announced the initial batch of vaccines which shall be administered primarily to frontline workers and civil servants.

The World Bank expects Indonesia to rebound should consumer confidence improve and household income is supported by a stronger labor market and adequate social assistance.

Balancing public safety and the economy, the government worked on procuring vaccines as key to full recovery and safe reopening. The World Bank however stressed slower-than-expected progress in the availability of vaccines would weaken consumer and business confidence and prolong economic recovery.

Selain itu, pemulihan ekonomi yang lebih lambat di antara ekonomi global lainnya akan berdampak pada melemahnya perdagangan dan harga komoditas Indonesia.

Indeks kemudahan berbisnis Indonesia tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga, tetapi kebijakan administratif termasuk reformasi Omnibus Law yang kontroversial yang merevisi 79 undang-undang (UU) akan meningkatkan investasi asing dan mendiversifikasi industri lokal. Adapun butir-butir amandemen ini antara lain pelonggaran hambatan masuk ke sektor-sektor utama yang berfokus pada berbagai industri yang berpotensi memberikan pekerjaan dalam jumlah besar. Langkah agresif tersebut dilakukan menyusul data ekonomi yang dirilis bulan Oktober lalu yang menunjukkan bahwa Indonesia tertinggal dari Vietnam dalam upaya merebut peluang keuntungan regional di tengah perang dagang AS-Cina.

Dengan dukungan pemerintah, PDB diharapkan akan pulih tahun ini, didorong oleh pemulihan belanja rumah tangga dan belanja modal akibat kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung, serta pulihnya permintaan eksternal. Meskipun ada ketidakpastian akan evolusi krisis kesehatan dan peluncuran vaksin, situasi umumnya tetap ditanggapi dengan sikap optimis namun penuh kehati-hatian.

TINJAUAN FINANSIAL

Selama masa pandemi terjadi lonjakan ketergantungan digital sebagai akibat keterbatasan mobilitas masyarakat dan operasi bisnis, sehingga banyak bank dan perusahaan telekomunikasi berlomba-lomba mempercepat upaya transformasi digital.

MLPT mampu mengimbangi kinerja industri TI yang tinggi pada tahun 2020, dengan meraih Pendapatan sebesar Rp2,69 triliun, yang meningkat 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba Bruto Perseroan mencapai Rp371,57 miliar, meningkat 5,3% dari tahun sebelumnya.

Laba Bersih mencapai nilai Rp160,65 miliar, dan Jumlah Aset Perseroan sebesar Rp2,42 triliun juga mencerminkan pertumbuhan tahun ke tahun.

Furthermore, slower economic recovery among other global economies will impact Indonesia in terms of weak trade and commodity prices.

Indonesia has been underperforming in the ease of doing business index compared to regional neighbours, but administrative policies including a controversial omnibus of reforms amending 79 existing laws will boost foreign investment and diversify local industries. Among these amendments point to relaxation of entry barriers to key sectors focusing on industries which have the potential for mass employment. The aggressive move came on the heels of an economic data released last October which showed Indonesia trailing Vietnam in grabbing the regional bounty amid the US-China trade war.

Looking ahead, through governments support GDP is set to rebound robustly this year, spurred by recovering household and capital spending amid supportive fiscal and monetary policies, and recovering external demand. Despite uncertainty over the evolution of the health crisis and the rollout of vaccines, the general vibe remains cautiously optimistic.

FINANCIAL REVIEW

Digital dependency surged as the pandemic limited people's mobility and business operations, prompting banks and telecommunication companies to speed up digital transformation efforts.

MLPT rode along the high waves of the IT industry's performance in 2020, achieving Revenue of Rp2.69 trillion, that increased 9.4% from 2019. The Company's Gross Profit reached Rp371.57 billion, representing an increase of 5.3% from the previous year.

Net Income amounting to Rp160.65 billion, and Total Assets of Rp2.42 trillion also reflected year-on-year growth.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan meningkat 14,8% dari Rp2,11 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,42 triliun pada tahun 2020, terutama sebagai akibat dari peningkatan posisi kas dan setara kas dari aktivitas operasi Perseroan. Jumlah Aset Lancar meningkat 31% menjadi Rp1,59 triliun akibat peningkatan posisi kas dan setara kas. Sementara, jumlah Aset Tidak Lancar menurun menjadi Rp827,81 miliar, terutama disebabkan oleh pencatatan depresiasi dari aset tetap Perseroan.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Total Assets

Total Assets accumulated by the Company increased by 14.8% from Rp2.11 trillion in 2019, to Rp2.42 trillion in 2020, primarily due to the hike in cash and cash equivalent position from the Company's operating activities, which also influenced Total Current Assets to increase by 31% amounting to Rp1.59 trillion. While the decrease in Total Non-Current Assets to Rp827.81 billion was attributable to the depreciation of the Company's fixed asset.

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian	Description	31 Desember 2020	31 Desember 2019
		31 December 2020	31 December 2019
Jumlah Aset Lancar	Total Current Asset	1.589.991	1.214.149
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Asset	827.811	892.137
Jumlah Aset	Total Assets	2.417.802	2.106.286

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mencapai Rp1,54 triliun dibanding Rp1,13 triliun pada tahun sebelumnya.

Adapun Jumlah Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan dari Rp953,61 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1,34 triliun, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha kepada pemasok dan pendapatan diterima di muka dari pelanggan terkait dengan proyek-proyek yang sedang ditangani oleh Perseroan. Peningkatan juga terjadi pada Jumlah Liabilitas Jangka Panjang dari Rp174,11 miliar menjadi Rp193,60 miliar, yang disebabkan oleh penambahan utang bank.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities reached Rp1.54 trillion compared to Rp1.13 trillion in the previous year.

Total Current Liabilities increased from Rp953.61 billion in 2019 to Rp1.34 trillion, as a result of an increase in account payables to suppliers and advanced revenue received from customers in relation to projects being handled by the Company. Likewise, there was an increase in Total Non-Current Liabilities from Rp174.11 billion to Rp193.60 billion, due to additional bank debt.

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian	Description	31 Desember 2020	31 Desember 2019
		31 December 2020	31 December 2019
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	1.342.180	953.606
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	193.599	174.106
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.535.779	1.127.712

Jumlah Ekuitas

Per tanggal 31 Desember 2020, Jumlah Ekuitas Perseroan menurun menjadi Rp882,02 miliar dari Rp978,57 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Perseroan membukukan peningkatan Laba Bruto sebesar 5,3%. Hal ini sejalan dengan kinerja sektor TIK, yang merespons kebutuhan pelanggan yang menuntut dipercepatnya proses transformasi digital akibat ketergantungan digital untuk operasional selama masa pandemi.

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa untuk tahun 2020 mencapai nilai Rp2,69 triliun, yang mewakili tingkat pencapaian 99,6% dari target tahunannya. Kontribusi terbesar terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa berasal dari penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya.

Total Equity

As of 31 December 2020, the Company's Total Equity decreased to Rp882.02 billion from Rp978.57 billion recorded in the previous year.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company posted an increase of 5.3% in Gross Profit. This was consistent with ICT sector performance, which saw to customers' need to accelerate digital transformation due to abrupt demands brought about by digital dependency for operations during the pandemic.

Net Sales and Service Revenues

Net Sales and Service Revenues in 2020, was valued at Rp2.69 trillion, which represents an achievement rate of 99.6% of the year's target. The largest contribution to Net Sales and Service Revenues come from the sale of hardware and supporting devices.

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian	Description	2020	2019	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
				Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.385.134	1.193.825	191.309	16,02
IT Outsourcing	IT Outsourcing	522.443	505.453	16.990	3,36
Jasa Teknologi	Technology Services	473.088	365.638	107.450	29,39
Perangkat Lunak	Software	253.885	342.286	(88.401)	25,83
Lain-lain	Others	51.247	48.324	2.923	6,05
Jumlah	Total	2.685.797	2.455.526	230.271	9,38

Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Beban Pokok Penjualan dan Jasa mencatat peningkatan sebesar 10,1% menjadi Rp2,31 triliun dari Rp2,10 triliun pada tahun 2019.

Cost of Goods Sold and Services

Cost of Goods Sold and Services increased 10.1% valued at Rp2.31 trillion from Rp2.10 trillion in 2019.

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian	Description	2019	2019	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
				Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.225.525	1.028.227	197.298	19,19
<i>IT Outsourcing</i>	IT Outsourcing	438.624	426.737	11.887	2,79
Jasa Teknologi	Technology Services	382.942	297.450	85.492	28,74
Perangkat Lunak	Software	216.449	298.954	(82.505)	27,60
Lain-lain	Others	50.684	51.260	(576)	1,12
Jumlah	Total	2.314.224	2.102.628	211.596	10,06

Laba Tahun Berjalan

Perseroan berhasil melebihi target Laba Tahun Berjalan sebesar 28,8%, yang ditetapkan sebesar Rp124,76 miliar, dengan mencapai Rp160,65 miliar untuk tahun 2020.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi mencapai Rp580,49 miliar pada tahun 2020. Perseroan berhasil mempertahankan pemasukan yang stabil sebagaimana tercatat pada tahun sebelumnya sebesar Rp150,13 miliar.

Dengan adanya peningkatan pada Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2020, Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi terhitung sebesar Rp94,40 miliar dan Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp261,08 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran dividen.

Per tanggal 31 Desember 2020, Nilai Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp629,76 miliar yang mencerminkan peningkatan sebesar 56,2% dibanding jumlah tercatat pada tahun 2019 sebesar Rp403,30 miliar.

Profit for the Year

The Company managed to exceed the Profit for the Year target by 28.8%, which was set at Rp124.76 billion. The Company achieved the amount of Rp160.65 billion for 2020.

CASH FLOW STATEMENT

The Company's Net Cash Flows from Operating Activities amounted to Rp580.49 billion in 2020, maintaining stable earnings just like the previous year when it recorded the amount of Rp150.13 billion.

With the increase of the Company's Total Assets in 2020, Net Cash Used in Investing Activities amounted to Rp94.40 billion and Cash Flows from Financing Activities recorded a Net Cash Used of Rp261.08 billion, used for payment of cash dividends.

As of 31 December 2020, the Cash and Cash Equivalents was valued at Rp629.76 billion, reflecting an increase of 56.2% from Rp403.30 billion recorded in 2019.

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian	Description	2020	2019
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	580.494	150.130
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activities	(94.404)	(314.630)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Used in Financing Activities	(261.079)	(48.726)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	225.011	(213.226)
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents	1.442	(3.819)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	403.303	620.348
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of the Year	629.756	403.303

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Solvabilitas

Perseroan berhasil menjaga modal kerja bersih tetap positif guna melakukan pembayaran semua kewajiban secara akurat dan tepat waktu. Rasio Utang terhadap Jumlah Ekuitas untuk solvabilitas sebesar 1,74 kali pada tahun 2020.

Kolektibilitas

Pada tahun 2020, perputaran Piutang Usaha Perseroan tercatat sebesar 6,71 kali, meningkat dari pencatatan tingkat turnover pada tahun sebelumnya yang sebesar 6 kali

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES

Solvability

The Company managed to maintain a positive net working capital to accomplish proper and timely payment of all its liabilities. The Debt to Total Equity ratio for solvency was 1.74 times in 2020.

Collectibility

In terms of Trade Receivables, the Company recorded a turnover rate of 6.71 times in 2020, an increase from the previous year's 6 times.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pendanaan Belanja Modal Perseroan dan Entitas Anak berasal dari beberapa sumber, antara lain dari pendapatan melalui operasional dan pinjaman bank. Berbagai tantangan yang muncul akibat pandemi sepanjang tahun 2020 nyaris tidak berdampak pada

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Expenditure consisted of funding derived from several sources for both the Company and its Subsidiaries, which included revenues through operations and bank loans. The challenges presented by the pandemic throughout 2020 barely had any

Belanja Modal Perseroan, terutama pada arus kas, kinerja operasional, kondisi keuangan dan perubahan strategi.

impact on the Company's Capital Expenditure in terms of cash flow, operational performance, financial conditions and changes in strategies.

Per tanggal 31 Desember 2020, Modal Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, the Company's Capital Stock is as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan (Saham)	Nominal (Rupiah)	%
Shareholders	(Shares)	Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	163.025.000.000	86,95
PT First Media Tbk	136.750.000	13.675.000.000	7,29
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat/ Public	107.750.000	10.775.000.000	5,75
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2020.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS IN 2020

There were no material commitments for capital investments throughout 2020.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIIL YANG TERJADI SETELAH PENYAMPAIAN LAPORAN AUDITOR

Pada bulan Februari 2021, Perseroan menerima pemberitahuan pajak untuk periode Desember 2019 sehubungan dengan Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa, Ketetapan Pajak Nihil PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean dan Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa sebagaimana dirinci dalam Laporan Audit yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE SUBMISSION OF THE AUDITOR'S REPORT

In February 2021 the Company received tax notices for the period of December 2019 concerning Overpayment Tax Assessment of Value Added Tax (VAT) on Goods and Services, Nil Assessment of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization from Outside the Customs Area and Tax Collection of VAT on Goods and Services as detailed in the Audit Report included in this Annual Report.

Pada tanggal 5 Maret 2021, entitas anak Perseroan, Graha Teknologi Nusantara (GTN), menerbitkan surat sanggup bayar atau promes kepada Mitsui & Co Ltd untuk pembayaran yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus tahun yang sama.

On 5 March 2021, the Company's subsidiary, Graha Teknologi Nusantara (GTN) issued a promissory note to Mitsui & Co Ltd for payment due on 31 August of the same year.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020:

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

The following table presents a tally of targets and actual achievements for 2020:

Uraian	Description	Target	Realisasi Tahun 2020	%
		Target	Realization in 2020	%
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	Rp2,70 Triliun Rp2.70 Trillion	Rp2,69 Triliun Rp2.69 Trillion	99,63%
Laba Bruto	Gross Profit	Rp369,19 Miliar Rp369.19 Billion	Rp371,57 Miliar Rp371.57 Billion	100,65%
Laba Tahun Berjalan	Profit For the Year	Rp124,76 Miliar Rp124.76 Billion	Rp160,65 Miliar Rp160.65 Billion	128,77%

Pandemi Covid-19 menjadi katalisator perubahan teknologi dengan konsumen dan bisnis mengadopsi solusi digital sebagai tanggapan terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini menguntungkan sektor *e-commerce*. Riset yang dilakukan Bain dan Facebook mengungkapkan 30% konsumen di enam (6) negara Asean termasuk Indonesia mengalami peningkatan belanja online. Riset tersebut juga mengungkapkan bahwa 83% konsumen berniat tetap mempertahankan kegiatan belanja online setelah pandemi berlalu. Google memperkirakan *e-commerce* Indonesia akan mencapai nilai US\$53 miliar pada tahun 2025. Meskipun didominasi dengan kehadiran berbagai nama besar, peluang *e-commerce* masih sangat besar karena konsumen terus mengadopsi *e-commerce* untuk mengakses komoditas yang tidak tersedia di toko lokal.

Indonesia juga memiliki tingkat adopsi fintech yang tinggi karena platform ini memberikan alternatif yang lebih nyaman dan fleksibel daripada perbankan konvensional. Catcha Group memperkirakan pasar *fintech* Indonesia akan tumbuh dua kali lipat dengan nilai mencapai US\$54 miliar pada tahun 2025. Bidang lain yang mengalami pertumbuhan adalah teknologi kesehatan yang telah menjadi investasi yang menarik akibat akses yang lebih mudah ke produk dan layanan perawatan kesehatan.

Pada tahun 2021, para analis memperkirakan tren signifikan yang akan menjadi tulang punggung ekosistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

The coronavirus pandemic became a catalyst for technological change as consumers and businesses adopted digital solutions in response to partial lockdowns and social distancing regulations. It also benefited *e-commerce*. Research done by Bain and Facebook revealed 30% of consumers in six (6) Asean countries including Indonesia increased online shopping. The research also revealed that 83% of consumers intend to maintain online spending beyond the pandemic. Google expects Indonesia's *e-commerce* to reach a value of US\$53 billion by 2025. Despite the presence of big players, there's still plenty of opportunities as consumers continue to adopt *e-commerce* to access commodities not available in local stores.

The country also has a high fintech adoption rate since these platforms provide more convenient and flexible alternatives to conventional banking. Catcha Group expects Indonesia's fintech market size to double in value reaching US\$54 billion by 2025. Another growth area points to health technology which has become attractive investment due to easier access to healthcare products and services.

In 2021, analysts see significant trends that will form the backbone of the country's Information and Communication Technology (ICT) ecosystem. ICT,

Indonesia. TIK, yang merupakan istilah yang lebih luas untuk Teknologi Informasi (TI), mengacu pada semua teknologi komunikasi termasuk Internet, jaringan nirkabel, komputer, perangkat lunak, dan aplikasi serta layanan media lainnya. Tren ini mencakup lalu lintas data, infrastruktur *fixed broadband*, *e-commerce*, *data center*, dan komputasi *cloud*.

Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) memperkirakan industri telekomunikasi Indonesia tumbuh sekitar 5,3% pada tahun 2021. Dengan biaya paket data Indonesia termasuk yang terendah di dunia, rata-rata konsumsi paket data pelanggan Indonesia mencapai 87% setiap tahun. Angka ini memberikan gambaran pada investasi infrastruktur tentang pentingnya memenuhi kebutuhan konsumsi dan mengembangkan ekonomi digital.

Bidang aplikasi dan platform TI juga diharapkan mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan segmen *data center* yang diperkirakan menjadi dua kali lipat dari total kapasitas 53 megawatt saat ini, menjadi 120 megawatt pada tahun 2021 seperti yang diungkapkan Indonesia Data Center Providers (IDPRO). Segmen komputasi *cloud* lokal akan terus bersaing ketat dengan masuknya para pemain internasional. Pada segmen *Internet of Things* (IoT), Indonesia IoT Forum memperkirakan negara ini akan mencapai jumlah 400 juta perangkat pada tahun 2022 dengan pangsa pasar sebesar Rp444 triliun.

Berbagai wilayah di luar pulau Jawa masih berpeluang menjadi target ekspansi karena lebih dari 70 juta orang Indonesia masih membutuhkan akses Internet.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap berbelanja, rekreasi dan menjalankan bisnis secara digital. Aktivitas *online*, khususnya untuk berbelanja, streaming dan gaming diperkirakan akan terus berlanjut karena konsumen beralih ke situs *e-commerce* baik untuk kebutuhan primer maupun sekunder mereka. Kehadiran *online* juga menjadi penting bagi kelangsungan hidup bisnis selama pandemi. Penggunaan media Internet ini akan terus meningkat mengingat baru sebagian kecil

which is a wider term for Information Technology (IT), refers to all communication technologies including the Internet, wireless networks, computers, software and other media applications and services. These trends cover data traffic, fixed broadband infrastructure, e-commerce, data centers, and cloud computing.

Indonesia Telematics Society (MASTEL) predicts Indonesia's telecommunication industry will grow approximately 5.3% in 2021. With the country's cost of data packages among the lowest worldwide, Indonesian subscribers' average consumption of data packages has reached 87% annually. This puts pressure on infrastructure investments important for meeting consumption needs and developing the digital economy.

The areas of IT applications and platforms also expect significant growth with data center segment estimated to double from its current total capacity of 53 megawatts to 120 megawatts by 2021, as stated by Indonesia Data Center Providers (IDPRO). The local cloud computing segment will continue to face intense competition from foreign players. In the Internet of Things (IoT) segment, Indonesia IoT Forum predicts the country to reach 400 million devices by 2022 covering a market share of Rp444 trillion.

Regions outside the main island of Java represent opportunities for expansion since over 70 million Indonesians still need Internet access.

The pandemic brought about digital dependency among Indonesians for shopping, leisure and business needs. Online activities, particularly for shopping, streaming and gaming, is predicted to continue as consumers turn to e-commerce sites for both their primary and secondary needs. Online presence also became vital for business survival during the pandemic. Wider use of this medium will continue to increase considering that merely a small fraction of approximately 55 million Micro, Small and

dari sekitar 55 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah mendirikan situs e-commerce sendiri. Perangkat *Internet of Things* (IoT), yang semakin banyak digunakan selama pandemi, akan terus tumbuh dengan Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR) sebesar 159% pada tahun 2022.

Peningkatan aktivitas digital mengakibatkan meningkatnya ketergantungan akan *data centers*, yang diperkirakan meningkat 120% pada tahun 2021. Namun demikian, Internet sangat bergantung pada infrastruktur yang memadai. Investasi yang terhenti akibat pandemi, diharapkan akan meningkat mulai tahun 2021. Target pemerintah dalam menerapkan *fixed broadband* memberi keuntungan 15% hingga 17% dari total rumah tangga.

Sebagai pasar terbesar dengan pertumbuhan tercepat di kawasan Asia Tenggara, ekonomi digital Indonesia diperkirakan memiliki nilai total penjualan (*gross merchandise value*) melebihi US\$100 miliar pada tahun 2025. Menurut Google-Temasek, angka ini mewakili hampir setengah dari nilai keseluruhan kawasan Asia Tenggara.

Tujuan Bisnis

- Mempersiapkan percepatan transformasi digital dengan memperkuat infrastruktur dan solusi relevan yang memenuhi kebutuhan spesifik dalam berbagai sektor;
- Terus meningkatkan pemahaman akan layanan dan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan pendapatan; dan
- Menyediakan portofolio solusi dan layanan terlengkap melalui peningkatan kerja sama dengan *Principal* utama.

Strategi Bisnis

- Meningkatkan layanan yang berfokus pada industri tertentu untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada, serta memperoleh pelanggan baru untuk meningkatkan pendapatan untuk

Medium Enterprises (MSMEs) have established their own e-commerce sites. The Internet of Things (IoT) devices, increasingly used during the pandemic, shall continue to grow towards a CAGR of 159% by 2022.

Increased digital activity resulted in increased dependency on data centers which are predicted to increase 120% in 2021. The Internet, however, relies heavily on adequate infrastructure. Investments, which were stalled due to the pandemic, will hopefully push start in 2021. The government target of deploying fixed broadband benefits 15% to 17% of total households.

As the largest and fastest growing market in the Southeast Asian region, Indonesia's digital economy may exceed US\$100 billion gross merchandise value by 2025. This represents almost half of the entire region's value according to Google-Temasek.

Business Goals

- Prepare for accelerated digital transformation by strengthening infrastructure and relevant solutions that address specific needs of various sectors;
- Boost awareness of the Company's services and capabilities to increase performance and achieve revenue growth; and
- Provide the most complete portfolio of solutions and services through greater Principal cooperation.

Business Strategies

- Enhance services specializing in specific industries to maintain and sustain existing customers, as well as acquire new customers to boost revenue that address and support digital transformation

menangani dan mendukung transformasi dan integrasi digital bagi pelanggan yang sudah ada dalam sektor utama Perseroan dengan cara yang cepat dan andal, sambil menjajaki dan mencari pelanggan-pelanggan baru dalam berbagai sektor dengan peningkatan permintaan digitalisasi dan interkoneksi guna mendorong pertumbuhan bersama;

- Mengembangkan dan memberdayakan solusi yang berfokus pada platform yang disediakan melalui *Principal*;
- Fokus pada pengembangan Sumber Daya untuk memastikan bahwa etika kerja CARE tetap menjadi inti dari semua aspek bisnis guna memberikan kepuasan tertinggi kepada pelanggan, termasuk penyalarsan kompetensi, pemberdayaan (*enablement*) berkelanjutan serta penguatan keterampilan dan advokasi.

Terlepas dari berbagai kendala dalam operasi dan pemasaran akibat adanya protokol kesehatan Covid-19, Perseroan mencapai tujuan-tujuan bisnis di tahun 2020 melalui implementasi beberapa strategi sebagai berikut:

a. Pendekatan Go-To-Market

Karena keterbatasan akibat pembatasan sosial berskala besar, Perseroan aktif menjangkau pelanggan potensial melalui platform virtual. Perseroan memastikan kunjungan ke lokasi tetap mematuhi pedoman protokol kesehatan bila diizinkan atau diminta oleh pelanggan. Pandemi tahun 2020 memperkuat kebutuhan dan percepatan permintaan akan interkoneksi, membuka peluang bagi Perseroan untuk lebih berfokus pada sektor telekomunikasi, pendidikan dan publik. Direksi membentuk dan memandu tim-tim yang ditugaskan pada sektor-sektor target baru, dan membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya terbaru untuk menyediakan integrasi yang mulus dari sistem dan solusi.

and integration of existing key sector customers in a swift and reliable manner, while exploring and engaging new customers in sectors with rising demand for digitalization and interconnectivity to promote mutual growth;

- Develop and reinforce relevant solutions focused on platforms provided through Principal partners;
- Focus on Resource development to ensure our CARE Work Ethic remains at the core of all business aspects in providing customer satisfaction and fulfillment, these involve competency alignment, continuous enablement and strengthening of skills and advocacy.

Despite challenges in operations and marketing due to Covid-19 health protocols, the Company pursued its 2020 business goals through implementation of the following strategies:

a. Go-To-Market Approach

Due to limitations brought about by large-scale social restrictions, the Company actively reached out to potential customers through virtual platforms. The Company ensured site visits were within health protocol guidelines when permitted or required by customers. The pandemic in 2020 amplified the need and accelerated demand for interconnectivity, opening doors for the Company to immerse more into the telecommunications, education and public sectors. The Board of Directors assembled and guided teams which were assigned corresponding new target sectors, and equipped with the latest knowledge, skill and resources to provide seamless integration of systems and solutions.

b. Program Humas & Pemasaran

Perseroan menerapkan program humas dan pemasaran yang dirancang secara seksama dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai solusi dan layanan menyeluruh yang disediakan oleh Perusahaan. Pemasaran digital juga membantu memperkuat upaya-upaya pemasaran langsung untuk menjangkau publik yang lebih luas, yang pada akhirnya menjangkau lebih banyak konsumen potensial. Selama pandemi, Perseroan mengubah kegiatan seminar tatap muka langsung menjadi seminar *online/webinar* dengan mengundang prospek dan pelanggan, meluncurkan *microsite* dari solusi yang menjadi fokus Perseroan, serta merilis *podcast* untuk membahas solusi yang dikemas dalam format obrolan ringan. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman yang lebih jelas tentang layanan dan guna menarik minat milenial, Perseroan juga menyampaikan informasi mengenai penerapan solusi dan layanan Perseroan dalam format konten video dan komik sehingga lebih mudah dipahami.

c. Program Sinergi Layanan

Melalui entitas anaknya, PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), Perseroan menyediakan sinergi layanan yang memenuhi kebutuhan *system integration* dan *solusi Business Process Managed Services/IT Outsourcing*, serta *Data Center colocation services*.

c. Program Transformasi

Melalui riset dan analisis pasar yang menyeluruh yang memberikan wawasan berharga bagi pelanggan tentang tren digital, Perseroan tetap menjadi salah satu pelaku terkemuka dalam industri TI Indonesia. Didukung oleh aliansi jangka panjang, dan kinerja tahunan yang kuat selaras dengan *Principal*, Perseroan tetap dilengkapi dengan sumber daya dan solusi baru untuk mengintensifkan dan menyesuaikan adopsi transformasi digital dengan kebutuhan pelanggan yang cepat berubah dan integrasi ke dalam ekosistem digital yang semakin kompleks.

b. Public Relations & Marketing Program

The Company implemented collaboratively designed public relations and marketing programs to increase awareness of the Company's end-to-end solutions and services. Digital marketing helped strengthen direct marketing efforts to extend public reach, which results in expanded visibility to potential consumers. During the pandemic, the Company converted face-to-face seminars to online seminars/webinars inviting both prospective and existing customers, launched microsites to present solutions focused on by the Company, and released podcasts to analyze solutions through casual discussions. Additionally, to enhance public understanding of the Company's services and make them more attractive to the younger generations, the Company also shares information regarding solution applications and services through video content and comics.

c. Synergized Solutions Program

Through subsidiaries PT Visionet Data Internasional (VDI) and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), the Company provides synergized solutions that meet system integration and solutions demand in Business Process Managed Services/IT Outsourcing, as well as Data Center colocation services.

d. Transformation Program

Through comprehensive market research and analysis which provide customers with valuable insights on digital trends, the Company remains one of the leading players in Indonesia's IT industry. Supported by a long-standing alliance, and strong annual performance aligned with *Principal*, the Company remains equipped with the resources and new solutions to intensify and customize the adoption of digital transformation for the rapidly changing needs of its customers and integration into an increasingly complex digital ecosystem.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang telah dikukuhkan dalam Akta No. 2 tertanggal 2 Juni 2020, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp249.375.000.000 atau Rp133 per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tertanggal 12 Juni 2020. Pemegang saham Perseroan juga menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari Saldo Laba. Pembayaran dividen tersebut telah direalisasikan pada tanggal 22 Juni 2020.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak ada divestasi, penggabungan usaha, konsolidasi, akuisisi atau restrukturisasi utang yang terjadi pada 2020.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIIL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Tidak ada transaksi materiil yang mengakibatkan benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi yang terjadi sepanjang 2020.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG SECARA SIGNIFIKAN MEMENGARUHI PERSEROAN

Tidak ada revisi atau perubahan undang-undang yang diberlakukan atau diterapkan pada 2020 yang secara signifikan memengaruhi Perseroan.

DIVIDENDS POLICY

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 June 2020, through Deed No.2 dated 2 June 2020, the Shareholders of the Company agreed to the distribution of cash dividends amounting to Rp249,375,000,000 or Rp133 per share, to Registered Shareholders as per 12 June 2020. The Company's Shareholders also agreed to maintain a general reserve amounting to Rp100,000,000 taken from the Company's Retained earnings. The Company distributed dividend payments on 22 June 2020.

INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTITURE, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT/ EQUITY

No investments, expansion, divestiture, merger/ consolidation, acquisition or restructuring of debt or equity occurred through 2020.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

No material transactions involving any conflict of interest or transactions with affiliated parties occurred in 2020.

REVISED LEGISLATION SIGNIFICANTLY INFLUENCING THE COMPANY

There were no legislation revisions or changes that were enacted or implemented in 2020 that affected the Company in any significant manner.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

- PSAK 1 (Amandemen 2019):
"Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019):
"Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 13:
"Pencabutan PSAK 45: "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 15 (Amandemen 2017):
"Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 25 (Amandemen 2019):
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 62 (Amandemen 2017):
Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71:
"Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (Amandemen 2017):
"Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72:
"Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73:
"Sewa"
- PSAK 102 (Revisi 2019):
"Akuntansi Murabahah"

ACCOUNTING POLICIES

The Company applied improvements, interpretations and amendments on the Indonesian Financial Accounting Standards effective for the year beginning on or after 1 January 2020 as follows:

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

- PSAK 1 (Amendment 2019):
"Presentation of Financial Statements with regards to Titles of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019):
"Presentation of Financial Statements"
- PSAK 13:
"Revocation of PSAK 45: "Non-profit Entity Financial Reporting"
- PSAK 15 (Amendment 2017):
"Investment in Associates and Joint Ventures with regards to Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 25 (Amendment 2019):
"Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 62 (Amendment 2017):
Insurance Contract with regards to Applying PSAK 71: "Financial Instruments with PSAK 62: "Insurance Contract"
- PSAK 71:
"Financial Instrument"
- PSAK 71 (Amendment 2017):
"Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72:
"Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73:
"Lease"
- PSAK 102 (Amendment 2019):
"Murabahah Accounting"



Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

- ISAK 35:
“Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba”
- ISAK 101:
“Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”
- ISAK 102:
“Penurunan Nilai Piutang Murabahah”

Selain PSAK 71, 72 dan 73, penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Rincian mengenai penerapan PSAK 71, 72 dan 73 dapat dilihat dalam Laporan Audit yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22:
“Kombinasi Bisnis”

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

- ISAK 35:
“Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements”
- ISAK 101:
“Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory”
- ISAK 102:
“Impairment of Murabaha Receivables”

Other than PSAK 71, 72 and 73 the application of these standards did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements. The implementation of PSAK 71, 72 and 73 are detailed in the Audit Report included in this Annual Report.

New Accounting and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2021:

- PSAK 22:
“Business Combination”

As of the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| 106 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance (GCG) | 130 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee |
| 106 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure | 132 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 106 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) | 133 Audit Internal
Internal Audit |
| 107 Realisasi Keputusan RUPS Tahunan
Tahun Buku 2020
Realization of the Annual GMS'
Resolution for Fiscal Year 2020 | 136 Akuntan Publik
Public Accountant |
| 112 Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 136 Manajemen Risiko
Risk Management |
| 117 Direksi
Board of Directors | 141 Sistem Pengendalian Internal
The Internal Control System |
| 120 Kebijakan Remunerasi Bagi Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Members of Board
of Commissioners and Directors | 142 Perkara Hukum
Lawsuit |
| 120 Independensi Dewan Komisaris
dan Direksi
Independence of Board of Commissioners
and Directors | 142 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions |
| 121 Penilaian Kinerja Komite-komite
Performance Assessments of the Committees | 142 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct |
| 121 Komite Audit
Audit Committee | 142 Akses Informasi
Information Access |
| 128 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report | 143 Program Kepemilikan Saham Karyawan
dan Manajemen
Stock Ownership Program for Employees
and Management |
| | 143 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System |

“Dengan melibatkan seluruh personil, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Entitas Anak hingga para karyawan dan petugas lini depan, kesungguhan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG ini menjaga Perseroan tetap selaras dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapainya.”

"From Board of Commissioners, Board of Directors and Management of Subsidiaries and all the way to employees and frontline personnel, the Company's compliance to GCG principles keeps it in sync with set objectives."

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam mengelola dan mengoperasikan aspek operasional di semua lini bisnis, Perseroan mengikuti prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Pemahaman mendalam dan penerapan prinsip-prinsip ini secara menyeluruh telah berperan penting dalam efektivitas dan efisiensi kinerja Perseroan. Dengan melibatkan seluruh personil, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Entitas Anak hingga para karyawan dan petugas lini depan, kesungguhan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG ini menjaga Perseroan tetap selaras dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapainya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait perseroan terbatas, Perseroan memiliki tiga badan berinterelasi – Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi – yang menjalankan fungsinya masing-masing, sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris sebagai badan pengawas; dan
- Direksi sebagai pengemban peran manajerial sehari-hari dalam menjalankan Perseroan.

Meskipun setiap badan bekerja secara independen sesuai peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketiga badan tersebut bersinergi untuk mencapai manfaat terbaik bagi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sebagai badan tata kelola tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) umumnya berfungsi untuk memastikan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi melalui prosedur sebagai berikut:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In managing and operating all operational aspects across all business levels, the Company strictly follows the principles of Good Corporate Governance (GCG). Deep understanding and thorough implementation of these principles have contributed to the Company's effective and efficient performance. From Board of Commissioners, Board of Directors and Management of Subsidiaries and all the way to employees and frontline personnel, the Company's compliance to GCG principles keeps it in sync with set objectives.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*) regulations for limited liability companies, the Company's three inter-related bodies - General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors - perform their respective functions, as follows:

- General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum;
- Board of Commissioners functions as the supervisory body; and
- Board of Directors manages the Company's day-to-day affairs.

Despite having separate roles, duties and responsibilities mandated by the Company's Articles of Association, they collectively work towards the Company's best common interest.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

As the highest governing body within the corporate governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) functions generally to secure accountability of the Board of Commissioners and Directors through the following procedures:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi dan mendelegasikan, bilamana diperlukan, tugas dan kewajiban manajemen dan anggota dewan;
- Menyetujui dan/atau mengubah Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan; dan
- Menentukan bentuk dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS menjamin transparansi keterbukaan informasi sepenuhnya atas kegiatan-kegiatan Perseroan dengan memastikan Perseroan mematuhi dan tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Meskipun RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lama enam (6) bulan setelah akhir tahun buku, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa bilamana keputusan-keputusan tertentu memerlukan persetujuan RUPS.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2020 di PT Multipolar Technology Tbk, Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park Lippo Village, Tangerang, Banten 15811.

Rapat dihadiri baik oleh pemegang saham maupun kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.774.765.935 lembar saham, setara dengan 94,65% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

- Komisaris Independen
Dicky Setiadi Moechtar
- Presiden Direktur
Wahyudi Chandra
- Direktur Independen
Halim D. Mangunjudo
- Direktur
Hanny Untar
- Direktur
Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Suyanto Halim

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluate and delegate, if needed, management and board member tasks and duties;
- Approve and/or amend Articles of Association;
- Approve the Annual Report; and
- Determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS warrants transparency concerning full information disclosure of the Company's activities with corresponding assurances on compliance and absence of conflict with existing regulations. Although the Annual GMS is held within a maximum period of six (6) months after the end of each fiscal year, the Company can organize an Extraordinary GMS in case certain decisions need GMS approval.

REALIZATION OF THE ANNUAL GMS' RESOLUTION FOR FISCAL YEAR 2020

The Company held its Annual GMS on 2 June 2020 at PT Multipolar Technology Tbk, Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park Lippo Village, Tangerang, Banten 15811.

In attendance during the meeting were both shareholders and authorized shareholder proxies who represented total shares of 1,774,765,935 equivalent to 94.65% of total shares with voting rights issued by the Company.

The following members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS:

- Independent Commissioner
Dicky Setiadi Moechtar
- President Director
Wahyudi Chandra
- Independent Director
Halim D. Mangunjudo
- Director
Hanny Untar
- Director
Jip Ivan Sutanto
- Director
Suyanto Halim

Mata Acara	Keputusan	Setuju
Agenda	Resolution	Agreed
I.	<p>1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</p> <p>Accepted and approved the Company's Annual Report, concerning reports on management tasks by the Board of Directors and supervisory tasks by the Board of Commissioners with regards to the circumstances and actions of the Company, as well as its financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2019;</p> <p>2. Menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana tercantum dalam dari laporannya No.00154/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/III/2020 tertanggal 11 Maret 2020; dan</p> <p>Accepted and validated the Company's Financial Statements, including its Income Statement and Other Comprehensive Income, stated in the Financial Statements of the Company's fiscal year ended 31 December 2019, as audited by public accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with unqualified opinion, as written in report No.00154/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/III/2020 dated 11 March 2020; and</p> <p>3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini untuk tindakan-tindakan mereka tersebut sepanjang yang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Granted full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for the execution of management tasks and Board of Commissioners members' supervisory tasks through fiscal year 2019 as ended on 31 December 2019, until the adjournment of today's AGMS, whether enumerated or not within the Annual Report and Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2019.</p>	<p>1.774.765.935 (100%) 1,774,765,935 (100%)</p>
II.	<p>Penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2019 termasuk jumlah laba yang terakumulasi tercatat sebesar Rp545.957.065.624 (lima ratus empat puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta enam puluh lima ribu enam ratus dua puluh empat Rupiah) sebagai berikut:</p> <p>The Company's earnings, including Total Profit accumulated, for fiscal year 2019 equivalent to Rp545,957,065,624 (five hundred forty five billion nine hundred fifty seven million sixty five thousand six hundred twenty four Rupiah), was utilized as follows:</p>	<p>1.774.758.135 (99,99%) 1,774,758,135 (99.99%)</p>

Mata Acara	Keputusan	Setuju
Agenda	Resolution	Agreed
	<p>a. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUP, menyisihkan sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah);</p> <p>Appropriated General Reserves, as referenced in Article 70 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, that amount to Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah); .</p> <p>2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp249.375.000.000 (dua ratus empat puluh sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), yang akan dibagikan kepada 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham yang merupakan seluruh saham telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp133 (seratus tiga puluh tiga Rupiah) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2020 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Determined the distribution of dividends with total amount of Rp249,375,000,000 (two hundred forty nine billion three hundred seventy five million Rupiah) to 1,875,000,000 shares which represent all the shares issued by the Company in the form of cash dividends or Rp133 per share, according to the Register of Shareholders Company on 12 June, 2020 at 16:00 Indonesia Western Time by observing the Indonesia Stock Exchange Regulation for trading at the Indonesia Stock Exchange.</p> <p>Dengan demikian Sisa saldo laba Perseroan menjadi sebesar Rp296.482.065.624 (dua ratus sembilan puluh enam miliar empat ratus delapan puluh dua juta enam puluh lima ribu enam ratus dua puluh empat rupiah).</p> <p>As such, the remaining retained earnings amount to Rp296,482,065,624 (two hundred ninety six billion four hundred eighty two million sixty five thousand six hundred twenty four Rupiah).</p> <p>Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cum dividen</i> di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 10 Juni 2020 • <i>Ex dividen</i> di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 11 Juni 2020 • <i>Cum dividen</i> di pasar tunai pada tanggal 12 Juni 2020 • <i>Ex dividen</i> di pasar tunai pada tanggal 15 Juni 2020 • Pembagian dividen tunai pada tanggal 22 Juni 2020 <p>With that note, for shares under collective custody, the following provisions apply:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cum dividend in the regular market and negotiation on 10 June 2020 • Ex-dividend in the regular market and negotiation on 11 June 2020 • Cum dividend in the regular market cash on 12 June 2020 • Ex-dividend in the cash market on 15 June 2020 • Distribution of dividend on 22 June 2020 	

Mata Acara	Keputusan	Setuju
Agenda	Resolution	Agreed
	<p>Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut:</p> <p>Dividends will be distributed as follows:</p> <p>A. Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara: Pemegang saham dapat mengambil cek dividen tunai pada Biro Administrasi Efek (BAE), PT. Sharestar Indonesia, yang beralamat di BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 35-36, Jakarta 12950. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.</p> <p>For Shareholders who have converted shares, dividends will be credited to a securities account under a Securities Company or Bank Custodian at PT Indonesia Central Securities Depository (KSEI). While Shareholders who have not converted shares will receive dividends through cash check, which can be claimed by Shareholders from the Bureau of Securities Administration (BAE), PT Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 35-36, Jakarta 12950. The Company is obligated to apply taxes on dividend distribution in accordance with government regulations.</p> <p>B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk di dalamnya penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company's Board of Directors are given the authority to implement all necessary measures related to the distribution of abovementioned dividends, including determining the date of distribution in accordance to prevailing laws.</p>	
III.	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik, serta memberikan wewenang atas penetapan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Authorized the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the financial reports of the Company for fiscal year ending 31 December 2020, provided that the appointed Public Accounting Firm is a reputable firm registered with the Financial Services Authority (OJK). Then Board of Directors were also given full authority to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.</p>	<p>1.773.963.169 (99,95%) 1,773,963,169 (99.95%)</p>

Mata Acara	Keputusan	Setuju
Agenda	Resolution	Agreed
IV.	<p>Melihat perkembangan dan dinamika Perseroan, Dewan Komisaris telah menerima Surat No. CSS.036-2020 tertanggal 20 Mei 2020 dari PT Multipolar Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan, yang mengusulkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah merekomendasikan dan menelaah terhadap susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Mempertimbangkan usulan tersebut serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada pemegang saham untuk menerima dan menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan yaitu tiga tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, maka dengan demikian usulan yang disampaikan sebagai berikut:</p> <p>Based on observations of the Company's developments and dynamics, the Board of Commissioners received from the Company's majority shareholder, PT Multipolar Tbk, Letter No. CSS.036-2020 dated 20 May 2020, with recommendations for Board of Commissioners and Board of Directors composition. Upon consideration of the letter of recommendation, as supported by the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners encouraged the Company's Shareholders to accept and agree to changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for a period of three years, effective upon the closing of this meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2022, to be held in 2023, therefore the following composition was presented:</p> <div> <div> DEWAN KOMISARIS: <ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris Adrian Suherman Komisaris Independen Dicky Setiadi Moechtar Komisaris Jeffrey Koes Wonsono </div> <div> BOARD OF COMMISSIONERS: <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner Adrian Suherman Independent Commissioner Dicky Setiadi Moechtar Commissioner Jeffrey Koes Wonsono </div> </div> <div> <div> DIREKSI: <ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur Wahyudi Chandra Direktur Jip Ivan Sutanto Direktur Hanny Untar Direktur Suyanto Halim Direktur Yugi Edison Direktur Yohan Gunawan Direktur Herryyanto </div> <div> BOARD OF DIRECTORS <ul style="list-style-type: none"> President Director Wahyudi Chandra Director Jip Ivan Sutanto Director Hanny Untar Director Suyanto Halim Director Yugi Edison Director Yohan Gunawan Director Herryyanto </div> </div>	1.767.250.100 (99,58%) 1,767,250,100 (99.58%)

Mata Acara	Keputusan	Setuju
Agenda	Resolution	Agreed
	<p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, melakukan pemberitahuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk jika ada perubahan.</p> <p>Granted authority to the Board of Directors, either individually or collectively to represent the Company before authorities and/or Notaries to state resolutions from this Meeting, to sign related deed(s), to disclose information, to notify changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, to create and sign any related documents needed if there is an amendment that may have occurred.</p> <p>3. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, kompetisi di pasar dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari Penjualan Bersih Perseroan.</p> <p>Approved the remuneration system, including that of salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners, formulated based on the performance orientations, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.2% of the Company's Net Sales and Service Revenues.</p> <p>4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.</p> <p>Granted authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system for the Board of Directors including honorarium, allowances, salary and/or other remunerations, formulated based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements as well as other essential needs.</p>	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris, dalam kapasitasnya sebagai penasihat, memberi arahan kepada Direksi dalam keputusan-keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan-keputusan tersebut meliputi bidang perencanaan, kemajuan pekerjaan dan keuangan. Langkah-langkah tersebut diambil untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pelaksanaan keputusan-keputusan sesuai kesepakatan yang dicapai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga memberi persetujuan terhadap laporan keuangan yang telah diaudit dan mengevaluasi rencana jangka pendek dan jangka panjang yang disampaikan oleh Direksi.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33), dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A Lampiran Surat Keputusan Direksi PT BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 yang dirilis pada tanggal 20 Januari 2014 dan yang berlaku efektif sepuluh (10) hari setelah Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komisaris Independen, yang memenuhi persyaratan yang berlaku sebelum proses penunjukan, tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, dan tidak sedang menjabat sebagai komisaris di perusahaan lain yang berafiliasi dengan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas tiga (3) anggota aktif, yaitu Presiden Komisaris, Komisaris Independen, dan Komisaris. Pada RUPS untuk tahun buku 2020, diputuskan bahwa susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris
Adrian Suherman
- Komisaris Independen
Dicky Setiadi Moechtar
- Komisaris
Jeffrey Koes Wonsono

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, in an advisory capacity, guides the Board of Directors in decisions vital to the Company. These cover the areas of planning, work progress and finances. These steps are taken to ensure that the Company complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG), Articles of Association, prevailing regulations and legislations, plus fulfillment of the General Meeting of Shareholders' (GMS) decisions. Aside from providing supervision, the Board of Commissioners also approves the audited financial report submitted by the Board of Directors and evaluates their short and long-term plans.

The Company's number of Independent Commissioners adheres to the 30% composition required by the Indonesian Stock Exchange. The mandate is specified in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.4/2014 dated 8 December 2014 regarding Boards of Directors and Commissioners for corporations or public listed companies (POJK33), and Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A BEI Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 released 20 January 2014 which took effect ten (10) days later on Registration of Shares and Equity Securities outside Shares Issued by the Listed Company.

The Independent Commissioners, who passed requirements prior to their appointment, have no association with the Company nor do they serve as commissioners in any other company affiliations.

The Board of Commissioners is composed of three (3) active members, specifically the President Commissioner, Independent Commissioner and Commissioner. Based on the General Meeting of Shareholders for financial year 2020, the following members comprise the Board of Commissioners:

- President Commissioner
Adrian Suherman
- Independent Commissioner
Dicky Setiadi Moechtar
- Commissioner
Jeffrey Koes Wonsono

Pedoman tanggal 1 Desember 2015 menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

A set of guidelines dated 1 December 2015 defined the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners' duties and responsibilities:

1. Mengawasi dengan memberikan rekomendasi kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan masukan kepada Direksi terkait rencana pengembangan, kemajuan kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan yang telah dicapai dalam RUPS, serta memastikan agar pelaksanaan tersebut mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengawasi pelaksanaan rencana jangka pendek dan menengah, serta menyetujui Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit; dan
5. Menyelenggarakan RUPS dan rapat-rapat lainnya apabila diperlukan.

1. Supervise by providing recommendations to the Board of Directors, and ensuring the Company's adherence to GCG principles and compliance to applicable laws and regulations;
2. Provide suggestions to the Board of Directors regarding development plans, work progress and budget;
3. Oversee fulfillment of the Articles of Association and decisions by the GMS, and ensure its implementation complies with prevailing regulations;
4. Supervise implementation of Company plans, both short and medium-term, and approve the audited Annual Financial Report submitted by the Board of Directors; and
5. Organize GMS and other meetings whenever necessary.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meetings

Berdasarkan POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dua bulanan paling sedikit satu (1) kali. Risalah rapat diperlukan untuk mendokumentasikan keputusan. Dokumen tersebut kemudian ditandatangani oleh anggota yang hadir dan dibagikan kepada semua anggota Dewan pada saat penutupan rapat.

The POJK 33 and the Company's Articles of Association obligates the Board of Commissioners to hold at least one (1) bi-monthly meeting. Minutes of the meetings are required to document decisions. The documents are then signed by attending members and distributed to all Board members at the meeting conclusion.

Rapat bersifat mengikat hanya jika kuorum mencapai lebih dari setengah dari seluruh anggota Dewan Komisaris hadir. Proses pengambilan keputusan disahkan berdasarkan asas musyawarah dan mufakat. Bilamana tidak tercapai kata mufakat, keputusan

Meetings are binding only when a quorum of more than half of all members of the Board of Commissioners is present. Resolutions pass through deliberations and consensus. In the absence of a general agreement, a ruling will be decided upon by a majority vote.

akan diambil berdasarkan suara terbanyak. Bilamana terjadi seri, keputusan diserahkan kepada Ketua rapat.

In the event of a tie, the Chairman of the meeting will settle the outcome.

Selama tahun 2020, Rapat Dewan Komisaris ini diselenggarakan sebanyak enam (6) kali.

In 2020, the Board of Commissioners held a total of six (6) meetings.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Attendance Rate

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Presentasi Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Total Attendance	Attendance Percentage
Adrian Suherman	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Dicky Setiadi Moechtar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Jeffrey Koes Wonsono	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Pedoman perilaku yang berkenaan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam pedoman tanggal 1 Desember 2015 dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners' Rules of Conduct

For the rules of conduct, the Board of Commissioners follows both the Company's Articles of Association and prevailing regulations concerning duties, authorities and responsibilities. These rules, which are based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Corporations or Public Listed Companies, are listed under a set of guidelines dated 1 December 2015.

Frekuensi dan Cara Pemberian Masukan kepada Direksi

Rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setidaknya satu (1) kali setiap empat (4) bulan berdasarkan pada aturan POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan. Risalah rapat juga ditandatangani oleh anggota yang hadir dan dibagikan kepada seluruh anggota Dewan.

Frequency and Advising Methods to the Board of Directors

Joint meetings between The Board of Commissioners and the Board of Directors are required at least once (1) every four (4) months is also mandated by the POJK 33 and the Company's Articles of Association. Minutes of these meetings are also signed by attending members and distributed to all members of both Boards.

Rapat bersifat mengikat apabila kuorum mencapai lebih dari setengah dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir. Proses pengambilan keputusan disahkan berdasarkan asas musyawarah dan mufakat. Bilamana tidak tercapai kata mufakat, keputusan akan diambil berdasarkan suara terbanyak. Bilamana terjadi seri, keputusan diambil oleh Ketua rapat.

Dewan Komisaris memberikan masukan melalui rapat-rapat ini, yaitu saat Direksi memaparkan kinerja Perseroan. Agenda rapat bersama ini membahas pengendalian internal, temuan-temuan Komite Audit, laporan auditor eksternal independen, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, perencanaan lanjutan, dan remunerasi karyawan.

Pada tahun 2020, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak dua belas (12) kali.

Meetings are binding following a quorum of more than half of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors is present. Resolutions pass through deliberations and consensus. In the absence of a general agreement, a ruling will be decided upon by a majority vote. In the event of a tie, the Chairman of the meeting will settle the outcome.

Through these meetings the Board of Commissioners offers advice during the Board of Directors' presentation of Company performance. Agenda of these joint meetings cover internal control, Audit Committee findings, independent external auditor's report, social responsibility, corporate governance, succession planning and employee remuneration.

In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held a total of twelve (12) joint meetings.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris Bersama Dengan Direksi
Board of Commissioners and Directors' Meeting Attendance Rate

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Presentasi Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Total Attendance	Attendance Percentage
Adrian Suherman	Presiden Komisaris President Commissioner	12	9	75%
Dicky Setiadi Moechtar	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Jeffrey Koes Wonsono	Komisaris Commissioner	12	6	50%
Wahyudi Chandra	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Jip Ivan Sutanto	Direktur Director	12	12	100%
Hanny Untar	Direktur Director	12	12	100%
Suyanto Halim	Direktur Director	12	12	100%

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Presentasi Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Total Attendance	Attendance Percentage
Herryyanto	Direktur Director	12	11	91,7%
Yugi Edison	Direktur Director	12	11	91,7%
Yohan Gunawan	Direktur Director	12	12	100%
Soegondo	Direktur Director	5	5	100%
Halim D. Mangunjudo	Direktur Director	5	5	100%

DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan, didukung oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk memastikan manajemen dan operasional dijalankan selaras dengan visi-misi dan tujuan bisnis Perseroan. Selain itu, setiap anggota Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta bertanggung jawab atas sektor atau departemen yang dipimpinnya.

RUPS, atas rekomendasi Dewan Komisaris, berhak mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi.

Saat ini, Direksi Perseroan terdiri atas enam (6) anggota yang dipimpin oleh Presiden Direktur yang mengelola seluruh kegiatan Perseroan. Anggota Direksi lainnya bertanggung jawab dalam bidang-bidang bisnis yang meliputi :

1. Hybrid Infrastructure Services Business
2. Enterprise Application Services Business
3. Account Management FSI & Commercial
4. Account Management Telco & Public Sector
5. Finance & Corporate Services
6. Business Development

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association, supported by the country's existing regulations, authorizes the Board of Directors to manage the Company. Every board member takes responsibility in ensuring that management and operational affairs run parallel to vision-mission and business objectives. Moreover, each member of the Board of Directors represents the Company within and beyond the court of law and holds accountability for the respective sector or department.

The General Meeting of Shareholders, upon recommendations by the Board of Commissioners, can either appoint or dismiss members of the Board of Directors.

The Company's current Board of Directors consists of six (6) members headed by the President Director who manages overall activities. Other Directors hold various responsibilities in the business areas of :

1. Hybrid Infrastructure Services Business
2. Enterprise Application Services Business
3. Account Management FSI & Commercial
4. Account Management Telco & Public Sector
5. Finance & Corporate Services
6. Business Development

Susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- Presiden Direktur
Wahyudi Chandra
- Direktur
Hanny Untar
- Direktur
Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Suyanto Halim
- Direktur
Herryanto
- Direktur
Yohan Gunawan
- Direktur
Yugi Edison

Adapun lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan langkah-langkah pengelolaan Perseroan, yang juga mencakup penentuan kebutuhan kepegawaian, termasuk gaji, pensiun, dana pensiun dan berbagai permasalahan pendapatan terkait lainnya dengan persetujuan RUPS;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
5. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek manajemen;
6. Mengelola, mengendalikan dan memelihara aset-aset Perseroan; dan
7. Melaksanakan strategi-strategi manajemen risiko bilamana diperlukan.

Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal dengan menitikberatkan pada kebutuhan Perseroan paling sedikit sekali dalam sebulan. Dewan Komisaris juga bisa mewajibkan anggota Direksi menghadiri rapat gabungan untuk membahas kinerja, status dan kemajuan Perseroan bersama dengan hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The following members comprise the Board of Directors as of 31 December 2020:

- President Director
Wahyudi Chandra
- Director
Hanny Untar
- Director
Jip Ivan Sutanto
- Director
Suyanto Halim
- Director
Herryanto
- Director
Yohan Gunawan
- Director
Yugi Edison

The following tasks detail the scope of work, duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Implement actions in Company management which also includes determining employee needs covering salaries, retirement, pension plans and other income related issues with approval from the General Meeting of Shareholders;
2. Direct the Company according to vision and mission;
3. Organize General Meeting of Shareholders;
4. Represent the Company in and out of court;
5. Practice the principles of Good Corporate Governance across all Company aspects;
6. Manage, control and maintain all Company assets; and
7. Apply risk management strategies whenever necessary.

Board of Directors' Meetings

Following POJK 33 and the Articles of Association, the Board of Directors conducts compulsory internal meetings that attend and give emphasis to the Company's needs at least once a month. The Board of Commissioners can also require members of the Board of Directors to attend joint meetings to present and discuss work performance, status and progress along with other matters that require approval by the Commissioners.

Hasil rapat didokumentasikan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota yang hadir dan dibagikan kepada setiap anggota Direksi.

Rapat dianggap sah hanya apabila lebih dari setengah dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili kuasa hukum. Proses pengambilan keputusan dalam rapat Direksi disahkan berdasarkan asas musyawarah dan mufakat. Jika tidak tercapai kata sepakat, maka keputusan akan diambil berdasarkan suara terbanyak, dengan lebih dari setengah dari jumlah suara sah selama rapat. Apabila terjadi seri, maka keputusan diserahkan kepada Ketua Rapat.

Pada tahun 2020, Direksi mengadakan rapat sebanyak dua puluh delapan (28) kali yang terdiri dari dua belas (12) kali pertemuan bulanan, dua belas (12) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan empat (4) kali pertemuan dengan Komite Audit.

Meeting results are documented in the minutes of the meeting, signed by attendees and distributed to each member of the Board of Directors.

Meetings are considered valid only if more than half of the total Board members are present or legally represented. The decision-making process during meetings by the Board of Directors rests on both deliberations and consensus. If a consensus is not achieved, then a resolution shall be decided upon by majority vote, by more than half of the total legal votes during the meeting. In the event of a tie, the Chairman of the Meeting will settle the outcome.

In 2020, the Board of Directors organized twenty eight (28) meetings, consisting of twelve (12) monthly meetings, twelve (12) joint meetings with the Board of Commissioners and four (4) meetings with the Audit Committee.

Tingkat kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Attendance Rate

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Presentasi Kehadiran
Name	Position	Total Meeting	Total Attendance	Attendance Percentage
Wahyudi Chandra	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Jip Ivan Sutanto	Direktur Director	12	12	100%
Hanny Untar	Direktur Director	12	12	100%
Suyanto Halim	Direktur Director	12	12	100%
Herryyanto	Direktur Director	12	11	91,7%
Yugi Edison	Direktur Director	12	11	91,7%
Yohan Gunawan	Direktur Director	12	12	100%
Soegondo	Direktur Director	5	5	100%
Halim D. Mangunjudo	Direktur Director	5	5	100%

Pedoman Perilaku Direksi

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tanggal 1 Desember 2015, Direksi Perseroan menetapkan pedoman yang mengatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di dalam POJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi atas gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimana sistem remunerasi ditetapkan berdasarkan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyalarsan kapasitas finansial Perseroan.

Gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan disampaikan oleh Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dalam RUPS. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan kewenangan dari RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pada Tahun 2020

Jumlah kotor remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp19,36 miliar.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memandang penting independensi sebagai salah satu praktik dan komitmen penting dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian,

Board of Directors' Code of Conduct

The duties, authority and responsibilities of the Board of Directors follow mandate of the Company's Articles of Association which consistently comply with prevailing regulations, including the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies. On 1 December 2015, the Board of Directors stipulated guidelines with regards to the duties and responsibilities of each member.

REMUNERATION POLICY FOR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The POJK No. 34/2014 stipulates that salaries and other benefits Board of Commissioners and Board of Directors members are determined through the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The amount is formulated based on assessments on performance and market competitiveness, and aligned to the Company's financial capacity.

Salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners will be presented by the Board of Commissioners for approval of the AGM. While the establishment of salaries and other benefits of the members of the Board of Directors will be finalized by the Board of Commissioners as authorized by the AGM.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration In 2020

The total gross remuneration allocated to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp19.36 billion.

INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company emphasizes independence, among the most valued practices and commitments to the implementation of GCG principles. As such,



seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, pemegang saham atau pihak-pihak pengendali, untuk memastikan netralitas, objektivitas dan tidak adanya benturan kepentingan. Untuk mempertahankan independensi, Perseroan menunjuk Komisaris Independen dengan mengangkat profesional dari luar Perseroan yang tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perseroan dan penerapan GCG. Komite ini bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko Perseroan. Melalui sistem evaluasi ini, Dewan Komisaris dan Direksi baik secara individu dan kolektif menjalani penilaian kinerja dan akuntabilitas kerja.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 untuk memperkuat kerangka GCG Perseroan. Komite yang dibentuk pada 30 Juni 2020 ini telah memberikan masukan dan rekomendasi berharga mengenai sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menunjuk Komite Audit sebagaimana diamanatkan ayat 4 Pasal 28 Peraturan OJK (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit mendukung dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menjalankan fungsi manajemen secara tepat dan efektif. Berdasarkan hasil kajian sistem dan prosedur yang diterapkan di Perseroan, Komite Audit memberikan rekomendasi yang perlu diambil untuk mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

all members of the Board of Directors do not have any family relations or affiliation with the Board of Commissioners, shareholders or controlling parties to ensure impartiality, objectivity and the absence of any conflict of interest. To uphold independency, the Company appoints Independent Commissioners, who are external professionals and do not own shares directly or indirectly in the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in supervising the Company's management and its implementation of GCG. This committee works closely with the Internal Audit Unit in monitoring and evaluating effectiveness of the Company's financial reporting, internal control and risk management systems. Through this system of evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively undergo performance assessment and work accountability.

In 2020, the establishment of the Nomination and Remuneration Committee in compliance with the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 reinforced the Company's GCG framework. The Committee that was established on 30 June 2020 provided valuable input and recommendations regarding the Board of Commissioners and Directors' remuneration and nomination system.

AUDIT COMMITTEE

The authority of the Board of Commissioners to appoint an Audit Committee comes from Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 Paragraph 4 of Article 28 regarding Boards of Directors and Commissioners of Public Companies. The Audit Committee supports and reports directly to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' proper and effective management. Upon reviewing the systems and procedures adopted in the Company, the Audit Committee makes recommendations that facilitate the management decision-making process.

Pada 19 Desember 2013, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan pedoman Komite Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit.

Profil Komite Audit

Agar dapat dikatakan layak, anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi atau keuangan, serta integritas, profesionalisme, dan kompetensi yang telah terbukti. Komite Audit Perseroan terdiri atas Ketua Komite dan dua (2) anggota lainnya, yang masa jabatannya dimulai dari tanggal pengangkatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 yang akan diselenggarakan pada tahun 2021. Selain itu, Dewan Komisaris membatasi masa jabatan anggota Komite Audit selama satu (1) periode.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua
Dicky Setiadi Moechtar
- Anggota
Harijono Suwarno
Dennis Villafuerte Valencia

Profil Anggota Komite Audit

- Ketua
Dicky Setiadi Moechtar

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019, pengangkatan beliau oleh Dewan Komisaris ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 007/KOM-MLPT/VI/2019 tanggal 18 Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen, profil lengkap beliau bisa dilihat di halaman lima puluh enam (56) Laporan Tahunan ini.

On 19 December 2013, the Board of Commissioners stipulated a set of guidelines governing the Audit Committee members' duties and responsibilities.

Audit Committee Profile

To be qualified, members of the Audit Committee must have an accounting or finance background, and proven integrity, professionalism and competence. The Company's Audit Committee comprises of a Committee Chairman and two (2) members whose tenure begins from the date of appointment until the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2020 due in 2021, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss a member anytime. Moreover, the Board of Commissioners limits the term of office of the Audit Committee members for one (1) period.

The Audit Committee is composed of the following members:

- Chairman
Dicky Setiadi Moechtar
- Member
Harijono Suwarno
Dennis Villafuerte Valencia

Audit Committee Members Profile

- Chairman
Dicky Setiadi Moechtar

Has served as Chairman of the Company's Audit Committee since 2019 when he was appointed by the Board of Commissioners through Decree No. 007/KOM-MLPT/VI/2019 dated 18 June 2019. Concurrently serving as Independent Commissioner, his profile is on page fifty six (56) of this Annual Report.

Perseroan menunjuk Harijono Suwarno sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020.

Ia membina karirnya dengan pengalaman kerja yang luas di berbagai perusahaan, yaitu: CV Chandra Bhakti Jakarta sebagai representatif (1973-1976); PT Guna Elektro sebagai *engineer* (1976-1977) dan PT Centronix dengan jabatan terakhir sebagai *Project Manager* (1977-1980). Beliau kemudian menempati posisi penting di perusahaan-perusahaan berikut: PT Panorama Graha Teknologi (sebelumnya PT Panorama Timur Jaya) sejak 1980 dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris, Presiden Direktur PT TeleNet (2000-2004), Direktur PT Multipolar Corp (2004-2011), PT Multipolar Technology (2011-2014), Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), Komisaris Utama PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2016), Komisaris Utama di PT MultiIntegra (2004-sekarang), Presiden Direktur di PT MultiIntegra Digital (2016-sekarang), Direktur di PT Kreatif Dinamika Integrasi (2017-sekarang), Direktur di PT Aplikasi TaxPedia Indonesia (2019-sekarang) dan Direktur di PT Aplikasi KlikPayroll Indonesia (2020-sekarang).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 68 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti Jakarta.

The Company appointed Harijono Suwarno member of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 dated 30 June 2020.

He built his career through extensive working experience in various companies, namely: CV Chandra Bhakti Jakarta as representative (1973-1976); PT Guna Elektro as engineer (1976-1977) and PT Centronix with his last position as Project Manager (1977-1980). He moved on to take vital posts in the following companies: PT Panorama Graha Teknologi (prev. PT Panorama Timur Jaya) since 1980 with the last position was President Commissioner, President Director of PT TeleNet (2000-2004), Director of PT Multipolar Corp (2004-2011), PT Multipolar Technology (2011-2014), Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), President Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2016), President Commissioner at PT MultiIntegra (2004-present), President Director at PT MultiIntegra Digital (2016-present), Director at PT Kreatif Dinamika Integrasi (2017-present), Director at PT Aplikasi TaxPedia Indonesia (2019-present) and Director at PT Aplikasi KlikPayroll Indonesia (2020-present).

An Indonesian citizen, 68 years old as of 31 December 2020, he obtained a bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University Jakarta.



Harijono Suwarno
Anggota
Member



Dennis Villafuerte Valencia
Anggota
Member

Dennis Valencia juga diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020.

Dengan pengalaman kerja hampir selama empat dekade, karir profesionalnya diawali dengan beberapa kapasitas manajerial, dimulai sebagai *Marketing Research Supervisor* di Soriamont Shipping (1984-1986). Beliau beralih ke sektor properti dan bergabung dengan Marina Properties Corp. (1988-1990) dan Ayala Land Inc (1990-1994). Pada tahun 1994, beliau pindah ke Indonesia untuk bekerja di PT Lippo Karawaci, kemudian sebagai *Senior Research Manager* untuk Asia Kapitalindo Securities dari tahun 1997 hingga tahun 2000. Beliau mendalami kewirausahaan sebelum bergabung dengan Agung Podomoro Group sebagai *General Manager* pada tahun 2005. Ia bergabung kembali dengan PT Lippo Karawaci Tbk dua tahun kemudian sebagai Konsultan untuk unit *Corporate Finance*.

Beliau adalah warga negara Filipina, berusia 57 tahun (per 31 Desember 2020). Beliau meraih gelar *master* dalam *Business Management* dari Asian Institute of Management dan gelar sarjana *Business Economics* dari University of the Philippines.

Dennis Valencia also serves as a member of the Company's Audit Committee based on Board Commissioners' Decree No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 dated 30 June 2020.

With almost four decades of work experience, his professional career was built along several managerial capacities, starting as *Marketing Research Supervisor* with Soriamont Shipping (1984-1986). He shifted to the property sector through his involvement with Marina Properties Corp. (1988-1990) and Ayala Land Inc (1990-1994). In 1994, he moved to Indonesia to work for PT Lippo Karawaci, then as *Senior Research Manager* for Asia Kapitalindo Securities from 1997 until 2000. He delved into entrepreneurship prior to joining Agung Podomoro Group as *General Manager* in 2005. He rejoined PT Lippo Karawaci Tbk two years later as *Consultant* for the *Corporate Finance* unit.

A 57-year old (as of 31 December 2020) Filipino, he has a master's degree in *Business Management* from the Asian Institute of Management and bachelor's degree in *Business Economics* from the University of the Philippines.

Masa Jabatan Komite Audit
Audit Committee Term of Office

Nama	Dasar Hukum Penunjukan	Masa Jabatan
Name	Legal Appointment	Term of Office
Dicky Setiadi Moechtar	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KOM-MLPT/VI/2020	30 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2020 yang akan diadakan tahun 2021
Harijono Suwarno		
Dennis Villafuerte Valencia	Board of Commissioners Decree No. 010/KOM-MLPT/VI/2020	30 June 2020 until the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020 due in 2021

Independensi Komite Audit

Pengangkatan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan dua (2) individu profesional dari luar Perseroan sebagai anggota Komite Audit, menjunjung tinggi independensi Komite Audit. Para anggota Komite Audit tidak memiliki saham apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan. Mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Komite Audit pada 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan kegiatan berikut dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 55/2015, Peraturan BEI No. 1-A dan Piagam Komite Audit:

1. Melakukan audit dan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang disampaikan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi dan penelaahan kegiatan Perseroan, terutama dalam ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

Independence of Audit Committee

By appointing an Independent Commissioner as Chairman and two (2) external professionals, the Company upholds the independence of the Audit Committee whose members do not have any direct or indirect shares in the Company. They have no family relations nor affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders or controlling parties that may influence the conduct of their work.

Duties, Responsibilities and Activities of the Audit Committee in 2020

For the year 2020, the Audit Committee carried out the following duties and responsibilities according to OJK Regulation (POJK) No. 55/2015, Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A and the Audit Committee Charter:

1. Audited and reviewed the Company's financial information issued to the public and/or authorities covering financial statements, projections and related reports that contain financial information;
2. Evaluated and analyzed all Company activities, with emphasis on compliance with prevailing laws and regulations;

3. Memberikan pendapat independen bilamana terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan yang ditunjuk;
4. Mengkaji dan memberi rekomendasi mengenai penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup kerja dan remunerasi;
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan Auditor Internal dan mengawasi tindak lanjut Direksi atas hasil temuan audit;
6. Menelaah pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko yang dijalankan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan;
8. Menelaah keluhan-keluhan terkait laporan akuntansi dan keuangan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan lainnya.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan mengadakan satu (1) kali pertemuan rutin tiga (3) bulanan. Semua diskusi, keputusan, dan pendapat, termasuk perselisihan didokumentasikan dalam risalah rapat. Seluruh anggota yang hadir harus menandatangani risalah rapat yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Setiap rapat bersifat sah dan mengikat hanya jika lebih dari setengah total anggota Komite hadir atau diwakili secara hukum. Proses pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan asas musyawarah dan mufakat.

Selama tahun 2020, telah dilaksanakan sebanyak empat (4) rapat Komite Audit - satu (1) rapat sebelum RUPST 2 Juni 2020 dan tiga (3) setelah RUPST, dengan frekuensi kehadiran dari masing-masing Komite Audit sebagai berikut:

3. Provided independent opinion in the event of disagreement between management and the appointed accountant;
4. Reviewed and offered recommendations concerning appointment of accountants according to independence, scope of work and remuneration;
5. Evaluated and reviewed the Internal Auditor's report and supervised the Directors' follow-up actions on audit findings;
6. Analyzed the Directors' implementation of risk management measures;
7. Advised the Board of Directors regarding possible conflicts of interest;
8. Reviewed complaints concerning the Company's accounting and financial reports; and
9. Maintained confidentiality of all Company documents, data and other pertinent information.

Audit Committee's Meetings

In compliance with the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee conducts regular meetings, once (1) every quarter (three (3) months) wherein all discussions, decisions and opinions, including occurrences of disputes, are documented in the minutes of meeting. All members in attendance must sign the minutes of meeting which will be submitted to the Board of Commissioners.

Each meeting becomes valid and binding only when more than half of the total Committee members are present or legally represented. Rulings and decisions pass through deliberations and consensus.

In 2020, there were four (4) meetings of Audit Committee - one (1) meeting before the AGMS 2 June 2020 and three (3) after the AGMS, with attendance frequency of each member, detailed as follows:

Rapat Komite Audit Sebelum RUPST
Audit Committee's Meeting Before GMS

Nama	Jabatan	27 April 2020	Jumlah Kehadiran	Presentasi Kehadiran
Name	Position	27 April 2020	Total Attendance	Attendance Percentage
Dicky Setiadi Moechtar	Ketua Chairman	✓	1	100%
Ganesh C. Grover	Anggota Member	✓	1	100%
Herman Latief	Anggota Member	✓	1	100%

Rapat Komite Audit Setelah RUPST
Audit Committee's Meeting After GMS

Nama	Jabatan	27 Juli 2020	27 Oktober 2020	15 Maret 2021	Presentasi Kehadiran
Name	Position	27 July 2020	27 October 2020	15 March 2021	Attendance Percentage
Dicky Setiadi Moechtar	Ketua Chairman	✓	✓	✓	100%
Harijono Suwarno	Anggota Member	✓	✓	✓	100%
Dennis Villafuerte Valencia	Anggota Member	✓	✓	✓	100%

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Jakarta, 15 Maret 2021

Yth.
Dewan Komisaris
PT Multipolar Technology Tbk
Jakarta

Dengan hormat,
Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Technology Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode April 2020 sampai dengan Maret 2021 yaitu Komite Audit telah melakukan empat (4) kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Jakarta, 15 March 2021

The Distinguished Members of
The Board of Commissioners
PT Multipolar Technology Tbk
Jakarta

Gentlemen:
Re: Audit Committee Report

In fulfillment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementing Guidelines for Audit Committee's Work and Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning Listing of Shares and Other Equity Securities Shares Issued by Listed Company, we as the Audit Committee of PT Multipolar Technology Tbk (the Company) have executed our duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter outlined by the Board of Commissioners of the Company.

We hereby also report the activities and discussions during the Audit Committee meeting held within the period covering April 2020 until March 2021 wherein four (4) meetings were conducted and attended by the management of the Company. Discussions include:

1. Analysis of the Financial Report and other relevant financial information for the fiscal year ending 31 December 2020.
2. Analysis of the independency and objectivity of Public Accountant.
3. Analysis of the effectiveness of the Company's internal control system.
4. Analysis of the Company's level of compliance towards capital market regulations and prevailing laws pertaining to the Company's activities.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multipolar Technology Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2020 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terimakasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

In fulfilment of the requirements to disclose results of the Audit Committee's analysis on the Company's Annual Report, we conclude the following:

1. The Company's business activities were effectively carried out under internal control that consistently improved in accordance to the direction provided by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Commissioners have appointed Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the consolidated financial report of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2020, based on the authorization granted by the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders held on 02 June 2020, in accordance with prevailing regulations.
3. Based on the report of Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Report for the year ending 31 December 2020 has been sufficiently compiled and presented in conformity with the accepted general accounting practices in Indonesia.

Thus we conclude the Audit Committee Report.

We thank you for your kind attention and continuous trust.

Hormat kami,
Sincerely yours,

Dicky Setiadi Moechtar
Ketua
Chairman

Harijono Suwarno
Anggota
Member

Dennis Villafuerte Valencia
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keputusan Dewan Komisaris No. 011/KOM-MLPT/VI/2020, tanggal 30 Juni 2020 membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua
Dicky Setiadi Moechtar
- Anggota
Jeffrey Koes Wonsono
Tati Hartawan

Profil Komite Komite Nominasi dan Remunerasi

- Profil Bapak Dicky Setiadi Moechtar terdapat di halaman lima puluh enam (56) dalam laporan tahunan ini dan profil Bapak Jeffrey Koes Wonsono pada halaman lima puluh tujuh (57).

- Anggota
Tati Hartawan
Perseroan menunjuk Tati Hartawan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020.

Beliau meniti karirnya di Citibank Indonesia hingga menduduki posisi sebagai *Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President* dari tahun 1989 hingga 2013. Pada tahun 2013, beliau bergabung dengan Bank Mega sebagai *Human Capital Director*, dan tiga tahun kemudian pindah ke Lippo Group of Companies sebagai *Senior HR Executive*, jabatan yang dipegangnya hingga hari ini.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Akuntansi dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners Decree No. 011/KOM-MLPT/VI/2020 dated 30 June 2020 created a Nomination and Remuneration Committee following the guidelines stipulated under the principles of Good Corporate Governance.

The following members composed the Nomination and Remuneration Committee:

- Chairman
Dicky Setiadi Moechtar
- Members
Jeffrey Koes Wonsono
Tati Hartawan

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

- Pages fifty six (56) and fifty seven (57) of this annual report details the profiles of Dicky Setiadi Moechtar and Jeffrey Koes Wonsono respectively.

- Member
Tati Hartawan
The Company appointed Tati Hartawan member of the Audit Committee by virtue of Board of Commissioners' Decree No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 dated 30 June 2020.

She began her career at Citibank Indonesia where she rose to become Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President from 1989 until 2013. In 2013, she joined Bank Mega as Human Capital Director and three years later, moved to Lippo Group of Companies as Senior HR Executive, a post she holds to this day.

A 54-year old Indonesian citizen, she holds a Bachelor of Science degree in Accounting from San Francisco State University, United States in 1988.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi dan bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif.
- Melakukan penilaian terhadap sistem penggajian Perseroan, pemberian tunjangan dan benefit.
- Memastikan kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja perseorangan, strategi dan tujuan jangka panjang dan juga kewajaran.
- Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris telah menetapkan pedoman tentang tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Desember 2015.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Term of Office

Nama	Dasar Hukum Penunjukan	Masa Jabatan
Name	Legal Appointment	Term of Office
Dicky Setiadi Moechtar	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/KOM-MLPT/VI/2020	30 Juni 2020 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2020 yang akan diadakan tahun 2021.
Jeffrey Koes Wonsono		
Tati Hartawan	Decree of the Board of Commissioners No. 011/KOM-MLPT/VI/2020	30 June 2020 until Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020, due in 2021.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi independensi dalam melaksanakan tugasnya. Para anggota komite tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang bisa menghalangi mereka untuk melakukan tugas mereka. Demikian pula, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak ada yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee performs the following duties and responsibilities:

- Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration and bonus amounts for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as executive officers.
- Assess the Company's payroll system, the provision of allowances, and benefits.
- Ensure remuneration policies are in line with the Company's financial performance, individual job performance, long-term strategy, and fair practice among peer groups.
- Oversee the implementation of the remuneration system per established policies.

The Board of Commissioners stipulated guidelines regarding the duties and responsibilities of each Nomination and Remuneration Committee member on 1 December 2015.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee acts independently in the execution of its duties. The committee members do not have any family relations nor affiliations with the Board of Commissioners, Directors, shareholders or controlling parties that may hinder performance of their duties. No member of the Nomination and Remuneration committee owns Company shares, directly or indirectly.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan yang melapor langsung kepada Direksi. Untuk memastikan GCG diterapkan melalui transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan memiliki empat peran yang berbeda: sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager* dan *Administrator* Dokumen dan Rapat.

Sebagai *Liaison Officer*, Sekretaris Perusahaan perlu berkomunikasi secara aktif dan menjalin hubungan transparan dengan berbagai pihak internal dan eksternal. Hal ini mempertahankan komunikasi dua arah yang terbuka dan dinamis, menjalin hubungan baik dengan komunitas bisnis tempat Perseroan beroperasi, memfasilitasi pertukaran informasi dengan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan reputasi Perseroan.

Selain memperbaharui strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan Perseroan, Sekretaris Perseroan secara berkala memantau perkembangan dan peraturan-peraturan pasar modal, serta memberikan masukan terkait kepentingan karyawan.

Berikut ringkasan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Memantau dan memberi nasihat tentang perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang diterapkan dalam pasar modal;
2. Menjembatani hubungan antara pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sehubungan dengan:
 - a. Keterbukaan informasi kepada publik, melalui situs Perseroan;
 - b. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;

CORPORATE SECRETARY

The Company appointed Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors. Tasked to enforce GCG through transparency and strict compliance with prevailing regulations, the Corporate Secretary handles four vital roles: *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager* and *Administrator* for Documents and Meetings.

As *Liaison Officer*, the Corporate Secretary actively communicates and develops transparent relationships with various internal and external parties. This entails dynamic and open communication lines, good business community relationship where the Company operates, smooth information exchange with stakeholders and enhanced Company image.

Aside from updating Company strategies and policies, the Corporate Secretary regularly monitors capital market developments and regulations while paying equal attention to employees' best interests.

The following functions summarize the Corporate Secretary's duties and responsibilities

1. Monitor and advise on capital market developments, particularly with regards to laws and regulations implemented within the capital market;
2. Liaise with the Company's shareholders, the Financial Services Authority (OJK) and other stakeholders;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance with regards to:
 - a. Proper public disclosure of information such as the Company website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;

- c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta meninjau aspek hukum dalam semua transaksi dan/atau dokumen Perseroan; dan
- e. Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi sensitif Perseroan, kecuali ditentukan berbeda dalam peraturan perundang-undang.

Profil Sekretaris Perusahaan

Wahyudi Chandra telah diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No. 023/DIR-MLPT/V/2016 tanggal 31 Mei 2016. Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur dan profil beliau dapat dilihat di halaman 59 (lima puluh sembilan) Laporan Tahunan ini.

AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2013 guna mendukung fungsi-fungsi pengawasan Perseroan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan tanggal 19 September 2013. Pembentukan unit tersebut menaati Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2009.

Perseroan memberikan akses informasi yang lengkap kepada Unit Audit Internal untuk evaluasi dan pelaporan yang efektif. Informasi tersebut mencakup seluruh catatan Perseroan dan aset-aset pribadi yang terkait dengan proses audit. Unit Audit Internal bekerja berdampingan dengan auditor eksternal.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang berpedoman pada Piagam Audit Internal dan penerapannya pada tahun buku 2020:

- c. Organization and documentation of General Meeting of Shareholders;
- d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings, and review the legal aspects of Company transactions and/or documents; and
- e. Conduct orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Protect the confidentiality of Company data and other sensitive information, unless otherwise specified in the laws and regulations.

Corporate Secretary Profile

Wahyudi Chandra has been the Company's Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 023/DIR-MLPT/V/2016 dated 31 May 2016. He also holds the position of President Director and his profile can be found on page 59 (fifty nine) of this Annual Report.

INTERNAL AUDIT

Established on 25 March 2013, the Internal Audit Unit augments supervisory functions in accordance with a set of guidelines formulated on 19 September 2013. The unit's establishment followed the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2009.

In order for the Internal Audit Unit to effectively evaluate and prepare reports, it needs access to full and comprehensive information. This covers all company archives and personal assets relevant to the audit process. The Internal Audit Unit works in partnership with the external auditor.

Based on the Internal Audit Charter and its implementation during fiscal year 2020, the Internal Audit Unit performed the following duties and responsibilities:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan audit internal terhadap rencana dan anggaran sesuai dengan skala risiko yang timbul, agar sejalan dengan tujuan Perseroan;b. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan dalam setiap aspek;c. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan Perseroan;d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan audit yang telah dijalankan di seluruh jajaran manajemen, melalui laporan audit triwulan yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dan mengirim salinan laporan tersebut kepada Komite Audit;e. Memonitor, menganalisis dan melaporkan hasil pelaksanaan perbaikan yang telah direkomendasikan;f. Berkolaborasi dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;g. Mengembangkan sistem untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang tengah dijalankan; danh. Melakukan pemeriksaan khusus bilamana diperlukan. | <ul style="list-style-type: none">a. Conducted internal audits on plans and budgets in accordance with risk priorities aligned with the Company's objectives;b. Examined and evaluated efficiency and effectiveness of the Company's activities in all aspects;c. Tested and assessed implementation of internal control and risk management systems with respect to the Company's policies;d. Recommended improvements and objective information on activities observed throughout the entire management level by way of quarterly audit reports submitted to the President Director and Board of Commissioners, and copy furnished to the Audit Committee;e. Monitored, analyzed and reported on the application of recommended improvements;f. Coordinated and communicated directly with the Audit Committee;g. Developed a system for evaluating the quality of on-going internal audit activities; andh. Conducted required specific checks. |
|--|---|

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dengan persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan terdiri atas satu individu yang berfungsi sebagai ketua merangkap anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/MLPT/PDC/I/2019 tertanggal 16 January 2019, Perseroan menunjuk Tandianto Teng sebagai Ketua Unit Audit Internal merangkap anggota.

Internal Audit Structure and Appointment

The President Director has the authority to appoint and dismiss the Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners. Internal Audit Unit of the Company composed of one person who acts as both head and member. Based on the Board of Director's Decree No. 005/MLPT/PDC/I/2019 dated 16 January 2019, the Company appointed Tandianto Teng to acts as both head and member of Internal Audit Unit.

Profil Ketua Audit Internal

Tandianto Teng mengawali karir profesionalnya dengan United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore & PT Yohary Supreme) sebagai *Financial Accountant* dari tahun 1985 sampai dengan 1990. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Finance & Accounting Manager* di PT Tandbam Jaya (JV Hawpar Group Singapore & PT Darya Varia Laboratoria) (1990-1993), Asisten *Internal Auditor* di Greyhound Support Service Inc-CA, USA (1993-1995), Finance Manager di PT Putera Dharma (1995-1998), *Accountant* di Advertising Australia PTY LTD - Darlinghurst, NSW (1998-2001), *Finance & Accounting Manager* di Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), *Capex Controller* di PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-May 2010), *General Manager Group Purchasing* PT Siloam International Hospitals (2010-September 2012), dan *System & Procedures Analyst* di PT Multipolar Tbk (2012-sekarang). Beliau diangkat sebagai Kepala merangkap anggota Unit Audit Internal PT Multipolar Technology Tbk sejak tanggal 16 Januari 2019.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science (Accounting and Management)* dari California State University-Riverside, CA, USA pada tahun 1985 dan gelar *Master in Business Administration* dari California State University-Fullerton, CA, USA pada tahun 1995.

Internal Audit Chairman Profile

Tandianto Teng began his professional career with United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore & PT Yohary Supreme) as Financial Accountant from 1985 to 1990. Since then his experience includes Finance & Accounting Manager at PT Tandbam Jaya (JV Hawpar Group Singapore & PT Darya Varia Laboratoria) (1990-1993), Internal Auditor Assistant at Greyhound Support Service Inc-CA, USA (1993-1995), Finance Manager at PT Putera Dharma (1995-1998), Accountant at Advertising Australia PTY LTD-Darlinghurst, NSW (1998-2001), Finance & Accounting Manager at Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), Capex Controller at PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-May 2010), General Manager Group Purchasing of PT Siloam International Hospitals (2010-September 2012), and System & Procedures Analyst at PT Multipolar Tbk (2012-present). He was appointed as both Head and Member of Internal Audit Unit PT Multipolar Technology Tbk since 16 January 2019.

He earned his Bachelor of Science degree in Accounting and Management from California State University-Riverside, CA, USA in 1985 and Master in Business Administration from California State University-Fullerton, CA, USA in 1995.



Tandianto Teng
Ketua Audit Internal
The Chairman of Internal Audit

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan dan kinerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perseroan menunjuk kembali Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, *member of the RSM network* (dengan lisensi KMK nomor 1048/M.1/2009), kantor akuntan publik yang mematuhi Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) dan berbagai peraturan pasar modal.

Kantor akuntan publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, *member of the RSM network* tidak memiliki hubungan keluarga maupun afiliasi bisnis dengan Perseroan. Selain itu, kantor akuntan publik tersebut juga tidak memberikan jasa profesional lain pada para pemegang saham Perseroan yang dapat memengaruhi objektivitasnya sebagai auditor independen. Kantor akuntan publik ini telah mengkaji laporan keuangan Perseroan dengan “opini wajar tanpa pengecualian” selama sebelas (11) tahun terakhir.

MANAJEMEN RISIKO

Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat dan masyarakat semakin bergantung pada layanan yang lebih cepat, kualitas yang lebih baik, dan kinerja yang lebih kuat sehingga menimbulkan tantangan yang sangat besar pada industri TI. Dari perangkat dasar komunikasi hingga kebutuhan digital bisnis dan industri yang canggih, kebutuhan untuk memberikan solusi yang andal menjadi elemen penting, begitu pula dengan potensinya. Agar terlindung dari berbagai potensi ancaman, setiap penyedia layanan TI perlu memasukkan strategi manajemen risiko dalam rencana bisnis mereka.

Rencana manajemen risiko Perseroan meliputi elemen-elemen dasar dalam mengantisipasi, menganalisis, dan menyusun solusi-solusi yang memungkinkan untuk berbagai skenario risiko

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company appointed a public accounting firm to conduct an independent audit of its financial reports and performance in accordance with existing regulations and the General Meeting of Shareholders' resolution

In considering a public accounting firm that strictly complies with Professional Public Accounting Standards (SPAP) and capital market regulations, the Company re-appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM network (with KMK license Number 1048/M.1/2009).

Public accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM network has neither family nor business affiliation with the Company and does not provide other professional services to any of the Company's shareholders that could influence the firm's objectivity as an independent auditor. This public accounting firm has independently reviewed the Company's financial reports with “unqualified opinion” over the past eleven (11) years.

RISK MANAGEMENT

Technology evolves at such a rapid pace and society's emphasis on faster service, better quality and stronger performance pose tremendous challenges on the IT industry. From basic communication devices to complex digital requirements of businesses and industries, the need to provide reliable solutions become paramount, as are the potential risks involved. To protect against possible threats, every IT service provider's business plan incorporates risk management strategies.

The Company's risk management plan involves the basic elements of anticipating, analyzing and devising possible solutions for various internal or external risk scenarios coming from either local or



internal atau eksternal yang berasal dari sumber-sumber dalam negeri maupun internasional. Menyadari pentingnya strategi manajemen risiko yang terkoordinasi dan terencana dengan baik, Direksi memantau berbagai skenario dan mengkoordinasikan respons untuk meminimalkan dan mengelola dampak negatif tersebut. Strategi ini melibatkan evaluasi dan penyesuaian yang terus-menerus dilakukan, bilamana perlu, oleh semua karyawan perusahaan atau entitas anak perusahaan agar memiliki pemahaman yang mendalam dan dapat memberi tanggapan yang efektif. Strategi manajemen risiko juga meliputi perlindungan atas kekayaan intelektual Perseroan dan kekayaan intelektual milik pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perseroan.

Risiko yang terkait dengan pandemi, permintaan pasar, kemitraan bisnis, persaingan, dan kemampuan karyawan menghadirkan berbagai tantangan bagi Perseroan untuk melangkah maju. Dengan mengenali risiko-risiko ini, Perseroan merencanakan dan mengelola strategi dan tindakan yang sesuai dengan tetap memastikan kepuasan pelanggan dan profitabilitas bisnis. Beragam strategi dan tindakan ini sejalan dengan visi Perseroan sebagai perusahaan layanan teknologi terpercaya yang menyediakan pertumbuhan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan sekaligus memberikan dampak positif bagi kehidupan.

Pandemi Covid-19

Munculnya virus corona baru (Covid-19) membuat konsumen, bisnis, dan komunitas global berada dalam kekacauan. Seluruh dunia bergulat dengan berbagai langkah pencegahan penyebaran virus yang diimbangi dengan upaya memperhatikan kesehatan dan keselamatan penduduk, sementara itu Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar di berbagai kota besar, membatasi operasional ritel dan bisnis, memperpanjang penutupan sekolah, dan memberlakukan pembatasan perjalanan. Di tengah ketidakpastian akibat pandemi yang berkepanjangan ini sambil menunggu tersedianya vaksin yang terbukti efektif, wabah tersebut telah menimbulkan

international sources. Recognizing the importance of a well-coordinated and planned risk management strategy, the Board of Directors monitors various scenarios and coordinates responses to minimize and manage the negative effects. This strategy involves constant evaluation and adjustments, if necessary, by all company or subsidiary employees for thorough understanding and effective responses. The risk management strategy also covers protecting the Company's intellectual property and that of its third-party collaborators.

Prevailing risks related to pandemic, market demands, business partnerships, competition, and personnel capability present challenges in moving forward. In recognizing these risks, the Company plans and manages strategies and actions accordingly while ensuring customer satisfaction and business profitability. These strategies and actions run parallel to its vision as a trusted technology service company providing sustainable growth for all stakeholders while positively impacting lives.

Covid-19 Pandemic

The emergence of the novel coronavirus (Covid-19) brought global consumers, businesses and communities in disarray. As the entire world grappled with measures to contain the virus and attend to the population's health and safety, Indonesia enforced partial lockdowns in major cities, limited retail and business operations, extended school closures, and imposed travel restrictions. Amid continuing uncertainty of a prolonged pandemic pending the arrival of a proven effective vaccine, the outbreak has raised unique challenges for the IT industry. Most notable of these refer to business continuity and mobility, personnel concerns of working

tantangan unik bagi industri TI. Yang paling menonjol dari tantangan ini adalah kelangsungan dan mobilitas bisnis, kegalauan karyawan untuk melakukan kerja jarak jauh atau bekerja secara intermittent, keamanan siber, dan gangguan rantai pasokan terutama di antara komponen padat karya. Permasalahan ini mencerminkan masalah yang lebih besar yaitu penurunan ekonomi secara keseluruhan yang ditandai dengan pemotongan anggaran, perlambatan ditandai dengan pemotongan anggaran, perlambatan bisnis, dan berkurangnya pengeluaran konsumen secara signifikan.

Saat perusahaan berlomba-lomba mencari solusi bisnis untuk mengatasi kerja jarak jauh, menjaga jarak, dan berbagai alternatif lain untuk mempertahankan bisnis sambil memastikan keselamatan, teknologi telah membuka jalan dalam berbagai strategi untuk mengatasi krisis ini bagi sektor publik dan swasta. Hal ini memberikan tekanan tambahan bagi teknologi untuk mendukung peningkatan kebutuhan dan penerapannya.

Manajemen Perseroan merespons pandemi dengan berfokus pada keselamatan semua karyawannya. Oleh karena itu, Perseroan mengeluarkan kebijakan penyesuaian lokasi kerja dengan kebutuhan kerja (*Adjusted Operation*), setelah menentukan fungsi-fungsi penting mana yang harus tetap berada di lokasi atau dapat bekerja jarak jauh. Saluran komunikasi disempurnakan untuk memastikan informasi alur kerja, platform dunia maya, dan beragam tindak lanjut dilakukan secara jelas dan akurat.

Kreativitas dan inovasi telah menjadi elemen kunci bagi Perseroan dalam mengelola disrupsi ini, termasuk perencanaan kontingensi untuk manajemen vendor dan klien dalam mengantisipasi perubahan rantai pasokan dan meningkatkan ketergantungan pada teknologi.

Karena bekerja jarak jauh, pembelajaran secara online, dan ketergantungan teknologi di berbagai sektor menciptakan permintaan yang lebih besar terhadap produk dan layanan industri TI, Perseroan

remotely or intermittently, cybersecurity, and supply-chain disruption especially among labor-intensive components. These issues reflect a bigger issue of an over-all economic downturn characterized by significant budget cuts, business slowdown and reduced consumer spending.

As companies seek business solutions to address remote work, social or physical distancing and other alternatives to maintain businesses while ensuring safety, technology has led the way on a variety of strategies for public and private sectors to cope in this crisis. This puts additional pressure on technology to support increased needs and applications.

At the forefront of the Company's management's response to the pandemic lies the safety of all its employees. Hence, the Company conducted a policy called Adjusted Operation, after determining which critical functions should remain onsite or remote. Communication channels were enhanced to ensure clear and accurate workflow information, cyberspace platforms and follow through actions.

Creativity and innovation have served as key elements for the Company in managing this disruption. This involved contingency planning for vendor and client management in anticipation of supply chain modifications and increasing dependency on technology.

As remote work, online education and various sectors' tech dependency create greater demand for products and services of the IT industry, the Company continuously responds thru flexibility and



terus merespons melalui fleksibilitas dan resiliensi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional layanan.

Permintaan Pasar

Kekhawatiran dalam menghadapi virus global yang mengakibatkan perubahan besar dalam cara bisnis beroperasi mengarah pada meningkatnya permintaan untuk pengembangan piranti lunak, dengan dukungan infrastruktur yang kuat. Kebutuhan ini difokuskan pada manajemen sistem, keamanan dan berbagai aplikasi program yang bermanfaat seperti perbankan dan telekomunikasi tetapi juga bagi sektor komersial. Perseroan telah memanfaatkan sektor tersebut jauh sebelum munculnya wabah virus Covid-19 dengan menawarkan layanan *cloud*, *mobility*, *big data*, *analytics*, dan *security*. Perseroan berada pada posisi terbaik dalam bidang *system integration* yang mampu menyediakan akses yang dapat diandalkan lembaga-lembaga komersial ke berbagai peluang dalam ekosistem digital.

Perseroan tetap menyadari risiko dalam permintaan pasar akibat perlambatan ekonomi dengan menjajaki berbagai peluang sambil menjaga kepercayaan pelanggan dan mengelola hubungan dengan klien.

Kemitraan Bisnis

Kemitraan dengan perusahaan global TI terkemuka, yaitu Cisco, F5, Google, HPE, IBM, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Oracle dan VMware, berkontribusi secara signifikan pada arus pendapatan dan kelangsungan bisnis Perseroan, oleh karenanya manajemen *vendor* menjadi salah satu prioritas. Untuk mengantisipasi kemungkinan gangguan rantai pasokan akibat krisis global yang berkepanjangan, Perseroan telah mengaktifkan perencanaan kontingensi dengan meningkatkan dan memperkuat kompetensi-kompetensi lain, mengupayakan berbagai pendekatan, efisiensi operasional, dan pengelolaan hubungan dengan pelanggan.

resiliency that ensure operational effectiveness and efficiency of services.

Market Demands

The global virus concerns resulting to modifications in business operations point to increasing demand for software development, backed by strong infrastructure. These requirements emphasize system management, security and various program applications that benefit not only niche industries like banking and telecommunications but the commercial sector as well. The Company has been tapping that sector prior to the virus outbreak by offering cloud, mobility, big data, analytics and security services. The Company's is in the best position in the field of system integration to provide commercial institutions reliable access to wide ranging opportunities within a digital ecosystem.

The Company remains cognizant of the risks in market demand due to an economic slowdown by exploring opportunities while maintaining customer trust and managing client relationships.

Business Partnerships

Since enduring partnerships with top global IT companies, namely Cisco, F5, Google, HPE, IBM, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Oracle dan VMware significantly contribute to the Company's revenue stream and business continuity, vendor management comes as one of the priorities. In anticipation of possible supply chain disruptions due to prolonged global crisis, the Company has activated contingency planning by enhancing and strengthening other competencies, diverse approaches, operational efficiency, and customer relationship management.

Persaingan

Permintaan pelanggan di tengah iklim bisnis yang terdampak pandemi telah meningkatkan persaingan. Dengan ketatnya persaingan akibat sifat TI yang dinamis dan masuknya pemain global di kancah pasar lokal, Perseroan perlu mempertahankan standar global dalam kualitas dan melakukan inovasi agar tetap berada di posisi terdepan di setiap persaingan. Perseroan juga berfokus pada penyediaan layanan yang efisien dan tepat waktu, penawaran komprehensif dan sistem pendukung dengan nilai tambah yang kesemuanya dalam harga pasar yang kompetitif.

Kemampuan Karyawan

Sebagai industri yang berorientasi pada layanan, Perseroan mengandalkan talenta, kemampuan, dan profesionalisme sumber daya manusianya dalam memberikan layanan terbaik dan menjaganya tetap unggul dalam persaingan. Dengan demikian, risiko yang ada dalam aspek ini mengacu pada pengetahuan yang tidak mencukupi, pelatihan yang tidak memadai, ketidaktersediaan talenta yang berkualitas, penurunan motivasi dan kurangnya koordinasi karyawan yang disebabkan oleh sistem WFH. Selain itu, kebutuhan untuk mempertahankan talenta terbaik menjadi hal yang sangat penting mengingat tingginya permintaan terhadap talenta untuk *software development* dan *IT engineering*.

Untuk memitigasi risiko-risiko tersebut di atas, Perseroan secara rutin memberi pelatihan untuk mengasah pengetahuan dan kapabilitas, ditambah dengan program sertifikasi, serta melakukan kajian dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama. Selain itu, Perseroan memantau skema remunerasi pasar dan menawarkan beragam tunjangan bilamana karyawan telah mencapai indikator kinerja utama. Perseroan juga berfokus pada *platform* keamanan siber yang mendukung karyawan yang bekerja jarak jauh dan mengupayakan agar mereka dapat saling berkomunikasi secara efektif.

Selain pembinaan tim dan seminar motivasi, kegiatan-kegiatan ini menghasilkan tingkat kepuasan karyawan

Competition

Customer demand amid a pandemic-driven business climate has raised competition to a higher level. With already fierce competition due to IT's dynamic nature and the influx of foreign players in the local market, the Company upholds its global quality standard and exercises innovation to stay ahead of competition. It also focuses on efficient and timely services, comprehensive offerings and value-added support systems all within competitive market rates.

Personnel capability

As a service-oriented industry, the Company banks on its human resources' talents, capability and professionalism in providing top-notch services and keep it above competition. As such, the risks in this aspect refer to insufficient know-how, inadequate training, unavailability of qualified talents, demotivation and lack of personnel coordination brought about by remote work. Moreover, the need to retain top talents is essential in view of the demand for software development and IT engineering talents.

To mitigate those risks, the Company regularly conducts knowledge and capability trainings, plus certification programs, while reviewing and assessing key performance indicators. Likewise, it monitors market remuneration schemes and offering benefits upon achieving key performance indicators. The Company also emphasized on cybersafe platforms that support employees who work remotely and enable them to effectively communicate with one another.

Aside from team-building and motivational workshops, these activities bring about a high level

yang tinggi sehingga menghasilkan layanan kolektif berkualitas yang pada akhirnya menguntungkan bagi klien Perseroan.

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Investasi Perseroan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi berisiko mengurangi pendapatan dan menurunkan kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan. Untuk memastikan bahwa investasi-investasi tersebut menghasilkan pertumbuhan atau ekspansi yang positif dan memberikan pendapatan tambahan, Perseroan secara cermat melakukan pengawasan dan pemantauan operasional termasuk pengelolaan entitas anak dan perusahaan asosiasinya. Sistem manajemen risiko ini memastikan profitabilitas dalam prospek jangka pendek dan panjang.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, selain itu juga untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset-aset, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian Internal menggabungkan tugas dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko, sebagai suatu sistem yang terintegrasi.

Untuk mendukung dan memperkuat tanggung jawab Presiden Direktur terhadap para pemegang saham, Audit Internal melakukan pembenahan kegiatan operasional Perseroan sehingga Sistem Pengendalian Internal mampu memastikan semua proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara berkala dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Kerangka Terpadu Pengendalian Internal yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

of employee satisfaction resulting in collective quality services that ultimately benefit the Company's clients.

Subsidiaries and Associated Companies

Investments in subsidiaries and associated companies pose risks in terms of lessening revenue and decreasing overall business performance. To ensure that these investments result to positive growth or expansion and provide additional revenue, the Company meticulously supervises and monitors operations including the management of its subsidiaries and associated companies. This risk management system ensures profitability in the short and long term prospects.

THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Aside from strengthening the principles of Good Corporate Governance, the Company's Internal Control system ensures effectiveness and efficiency of actions, reliability of financial reporting, safety of assets, and compliance with prevailing laws and regulations. Internal Control combines the duties and functions of Internal Audit and Risk Management, as an integrated system.

By supporting and strengthening the President Director's responsibilities to shareholders, the Internal Audit improves operational activities which in turn enables Internal Control System to keep all business processes according to Company policies and existing legislations.

The Company's Internal Control System undergoes constant review based on criteria prescribed by Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan menunjukkan hasil positif pada tahun 2020.

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2020, tidak ada tuntutan hukum atau kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan tidak ada kasus pelanggaran peraturan yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi secara kolektif maupun individu, baik oleh OJK atau lembaga pasar modal lainnya sepanjang tahun 2020.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan kesepakatan yang berlaku, mengikat Perseroan, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan masyarakat umum (para pemangku kepentingan). Kode etik ini mewakili etika korporasi Perseroan, oleh karena itu seluruh karyawan diwajibkan menandatangani kode etik tersebut sebagai bukti komitmen dan ketaatan mereka.

Kode etik Perseroan menggarisbawahi nilai budaya Perseroan mengenai prosedur yang telah ditetapkan untuk terus meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

AKSES INFORMASI

Publik dapat mengakses dan mendapatkan informasi mengenai kegiatan Perseroan melalui publikasi elektronik antara lain melalui laman resminya: www.multipolar.com. Informasi yang dibagikan secara terbuka ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi.

Implementation of the Company's Internal Control System yielded positive results in 2020.

LAWSUIT

In 2020, there were no lawsuits or legal cases relating to violations of the law, nor were there any violations to regulations faced by the Company, its Board of Commissioners and or Board of Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company, including its Board of Commissioners and Board of Directors either collectively or individually, received no administrative sanctions warranted by OJK or other capital market institutions in 2020.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

A code of ethics, based on current legislation and agreements, binds the Company, shareholders, employees, business partners, customers and general community (stakeholders). Representing the Company's corporate ethics, all employees sign their commitment and adherence to this code of conduct.

The Company's code of ethics underscores a corporate culture of value, with respect to established procedures for continuously improving accountability, transparency and faithful compliance to existing laws and regulations.

INFORMATION ACCESS

The public can access all the Company's activities and obtain information through electronic publications such as its official website: www.multipolar.com. By openly offering and sharing company information, the Company fulfills its commitment to transparency.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk mendukung prinsip transparansi dan integritas, Perseroan merancang sistem prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang memungkinkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melaporkan pelanggaran. Sistem ini berlaku bagi semua karyawan Perseroan dan/atau pihak terkait. Perseroan menjamin keamanan dan kerahasiaan pelapor selagi pelanggaran tersebut dalam proses penyelidikan dan penyelesaian menurut Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SHAREHOLDER PROGRAM FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT

As of 31 December 2020, the Company has not opened a shareholder program for employees or management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's whistleblowing system supports its commitment to transparency and integrity. Applicable to all Company employees and/or related parties, this system provides a simple, secure and easy method of reporting violations. The Company assures security and confidentiality to whistleblowers while violations are investigated and resolved based on the Company Code of Conduct and prevailing laws and regulations.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 146 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 146 Tanggung Jawab dari Perspektif Tenaga Kerja
Responsibility from a Labor Perspective
- 147 Tanggung Jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility towards Occupational Safety and Health (OSH)
- 151 Tanggung Jawab terhadap Aspek Lingkungan Hidup
Responsibility towards the Environment
- 152 Tanggung Jawab terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan
Responsibility towards the Social Community
- 154 Surat Pernyataan terhadap Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Responsibility Statement for the Annual Report

“Kegiatan CSR Perseroan menerapkan tujuh permasalahan pokok ISO 26000 tentang tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik pengoperasian perusahaan yang adil, persoalan konsumen, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.”

"The Company's CSR activities implements the seven core issues of ISO 26000 regarding organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operating practices, consumer issues and community involvement and development."

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan terus melakukan upaya yang berdampak positif bagi para pemangku kepentingan di industri terkait, masyarakat, dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Program tanggung jawab sosial perusahaan terus menjadi perhatian utama dari misi Perseroan, dengan cara memastikan akuntabilitas dan tanggung jawab atas pelaksanaan berbagai keputusan dan kegiatan.

Perseroan mematuhi pedoman dari Organisasi Internasional untuk Standardisasi – Pedoman Standar ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial ketika mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017.

Kegiatan CSR Perseroan menerapkan tujuh permasalahan pokok ISO 26000 tentang tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik pengoperasian perusahaan yang adil, persoalan konsumen, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Kegiatan CSR yang berlanjut hingga tahun 2020 adalah sebagai berikut:

TANGGUNG JAWAB DARI PERSPEKTIF TENAGA KERJA

Setiap tahun, manajemen mengadakan beberapa acara bersama karyawan untuk memantapkan rencana dan strategi untuk mencapai target. Acara-acara ini memberikan metode pemantauan yang efektif dan kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung, yang dapat meningkatkan motivasi, yang secara positif berkontribusi bagi kesejahteraan pemangku kepentingan Perseroan dan karyawan.

1. MLPT Business Planning Session

Business Planning Session (BPS) 2020 berlangsung pada tanggal 6-7 Januari dengan mengusung tema “*Winning Together*”. Acara ini dihadiri oleh seluruh managerial level MLPT dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company steadily engages in efforts that positively impact its stakeholders from the industry, community and the environment wherein it operates. Its corporate social responsibility programs remain at the core of the Company’s mission, ensuring accountability and responsibility for the decisions and activities it implements.

The Company adheres to guidelines from the International Organization for Standardization - ISO 26000 Standard Guidance on Social Responsibility when considering the needs of stakeholders. In addition to this, the Company supports Sustainable Development Goals (SDGs) as mandated by Presidential Decree (Perpres) No. 59 of 2017.

The Company’s CSR activities implements the seven core issues of ISO 26000 regarding organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operating practices, consumer issues and community involvement and development.

CSR activities that continued through 2020 were as follows:

RESPONSIBILITY FROM A LABOR PERSPECTIVE

Every year, the management holds several events together with employees to consolidate plans and strategies to achieve targets. These gatherings offer effective monitoring methods and the opportunity for direct communication, which provides motivational reinforcement, that positively contributes to both Company and employee stakeholders’ welfare.

1. MLPT Business Planning Session

The Business Planning Session (BPS) in 2020 was held on 6-7 January, themed “*Winning Together*”. It was attended by all managerial level employees of MLPT and management representatives

perwakilan manajemen entitas anak Perseroan, Visionet Data Internasional (VDI) dan Graha Teknologi Nusantara (GTN).

2. MLPT Annual Kick Off Meeting

Acara ini menjadi ajang bagi manajemen untuk memaparkan kinerja dan pencapaian Perseroan dari tahun sebelumnya, serta bagaimana arahan dan target untuk tahun 2020. *Kick-off meeting* tahun ini diselenggarakan pada bulan Februari dengan tema "*Winning Together*".

3. MLPT Mid-Year Gathering

Acara tahunan ini diadakan guna menyampaikan kinerja dan pencapaian terkini Perseroan. Acara tengah tahun ini juga dimaksudkan untuk kembali memotivasi karyawan agar tetap semangat dalam mencapai target di semester kedua. Ajang virtual ini sukses digelar pada tanggal 27 Agustus lalu dengan tema "*New Normal, New Spirit*".

4. MLPT Anniversary

Meski ada pembatasan jarak fisik, Perseroan tetap sukses merayakan HUT yang ke-45 melalui perlombaan virtual. Karyawan diajak untuk berpartisipasi dalam olahraga dengan waktu dan lokasi yang fleksibel untuk mendapatkan kesempatan memenangkan berbagai hadiah menarik. Acara motivasi ini sejalan dengan upaya agar karyawan tetap terlibat dan sehat selama pandemi. Perseroan juga memperingati HUT yang ke-45 dengan tradisi tahunannya, *Wah Wah Day* (WWD), hari dimana seluruh karyawan Perseroan melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan kerja mereka. Tahun ini, aktivitas yg menyenangkan tersebut diselenggarakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang tepat.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diwajibkan Pemerintah sesuai Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012. Dalam mencapai perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang sangat baik, secara umum Perseroan melaksanakan program K3 sebagai berikut:

from the Company's subsidiaries, Visionet Data Internasional (VDI) and Graha Teknologi Nusantara (GTN).

2. MLPT Annual Kick Off Meeting

This event serves as a venue for management to present the Company's performance and achievements from the previous year, and share directives and targets for 2020. The year's kick-off meeting was held in February, with theme "*Winning Together*".

3. MLPT Mid-Year Gathering

Updates on Company performance and achievements are presented during this annual event. The mid-year gathering aims to motivate employees to continue reaching targets for the second semester. The virtual event was held successfully on 27 August with the theme "*New Normal, New Spirit*".

4. MLPT Anniversary

Despite physical distancing restrictions, the Company still managed to celebrate its 45th Anniversary successfully through a virtual race. Employees were encouraged to individually participate in sports with flexibility time and location for the opportunity to win exciting prizes. The motivational event was in line with efforts to keep employees engaged and healthy through the pandemic. The Company also celebrated its 45th Anniversary with its annual *Wah Wah Day* (WWD) tradition, a day wherein all Company employees engage in cleaning up their work areas. This year the fun activity was implemented following proper health protocols.

RESPONSIBILITY TOWARDS OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

The Company implements an Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) as required under Government Regulation No 50, 2012. To ensure sound occupational safety and health procedures, the Company implements the following OHS procedures and activities:

1. Penyediaan Kebijakan dan Prosedur K3 yang memadai

Kebijakan dan Prosedur K3 yang disediakan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan peraturan perundangan K3 lainnya yang berlaku di Indonesia. Kebijakan K3 Perseroan ditinjau sekali per tahun dalam Rapat Tinjauan Manajemen, untuk memastikan efektivitas penerapan Kebijakan K3.

2. Kesiapan tanggap darurat dan sarana prasarana perlindungan kebakaran

Perseroan memiliki sejumlah prosedur untuk kesiapan tanggap darurat (kebakaran, gempa bumi, ancaman bom, dll), dibentuknya tim tanggap darurat, penyediaan kotak P3K di beberapa area, dan bekerja sama dengan Dinas Damkar Lippo Village dan Siloam Hospitals Lippo Village untuk penanggulangan keadaan darurat.

Untuk sarana dan prasarana perlindungan kebakaran, Perseroan menyediakan sistem alarm kebakaran, alat pemadam api ringan, peta darurat, rambu-rambu evakuasi, lampu darurat, pintu darurat dan titik kumpul.

3. Pemasangan rambu-rambu K3

Perseroan menyediakan petunjuk jalur evakuasi untuk memudahkan karyawan dan tamu melihat jalur yang tepat untuk segera keluar dari gedung jika terjadi keadaan darurat. Selain itu, rambu-rambu K3 yang dipasang di beberapa area kerja berfungsi sebagai pengingat untuk menjaga keselamatan dari potensi bahaya kerja.

4. Inspeksi K3

Petugas K3 dan masing-masing penanggung jawab area kerja melakukan inspeksi K3 sekali per bulan untuk memastikan seluruh area kerja aman dan bebas dari potensi bahaya kerja.

1. Provision of Sufficient OSH Procedures

The OSH procedures provided by the Company adhere to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) and other OSH regulations applicable in Indonesia. The Company's OSH policy is reviewed annually through a Management Monitoring Meeting to determine the OSH policies that remain effective.

2. Emergency preparedness and fire protection within infrastructure

The Company has a number of emergency readiness procedures (fire, earthquake, bomb threats, etc), emergency response teams within each area of the office, annual emergency drills, first aid kits available in a number of locations and cooperation with local emergency response teams such as the fire department in Lippo Village and Siloam Hospitals Lippo Village.

For fire protection within infrastructure, the Company installed both automatic and manual fire alarms, light fire extinguishers, emergency maps, evacuation signs, emergency lamps, meeting points and emergency doors.

3. Installation of OSH signs

The Company provided signs to evacuation routes for employees and guests to quickly evacuate the building in case of an emergency. OSH signs installed in several work areas serve as safety reminders and warn of potential occupational hazards.

4. OSH Inspections

An OSH officer, accompanied by those responsible for each work area, conducts OSH inspections once every month to ensure every work environment is safe and free from potential occupational hazards.



5. Audit K3

Perseroan melaksanakan Audit K3 Internal sekali per tahun dan External Audit Kemnaker RI sekali per tiga (3) tahun. Dari hasil audit eksternal Kemnaker RI terakhir pada tahun 2018, Perseroan mendapatkan sertifikat penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan tingkat pencapaian 92,8% untuk kategori tingkat lanjutan dan penghargaan bendera emas SMK3. Perseroan akan melakukan resertifikasi SMK3 pada tahun 2021.

6. Penyediaan Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)

Perseroan menyediakan kotak P3K di beberapa area kerja sesuai standar Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor: PER.15/MEN/VIII 2008 tentang P3K di tempat kerja.

7. Pemantauan Kualitas Lingkungan Kerja

Pengukuran kualitas lingkungan kerja kantor Perseroan dilakukan sekali per tahun dan pada tahun 2020 pengukuran kualitas lingkungan kerja ini telah dilakukan pada bulan Desember 2020. Faktor yang diukur antara lain pencahayaan, suhu & kelembaban, serta kebisingan.

Dalam masa pandemi Covid-19 di tahun 2020, Perseroan juga telah melakukan cukup banyak perubahan baik dari prosedur ataupun fasilitas sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19, antara lain:

1. Penetapan Protokol Kesehatan

Perseroan menetapkan Protokol Kesehatan Bekerja di Kantor, mengacu pada Peraturan Pemerintah yang berlaku.

2. Pembentukan Tim Gugus Tugas Covid-19

Perseroan membentuk Tim Gugus Tugas Covid-19 dan melakukan pertemuan setiap minggu untuk memantau status kesehatan karyawan, tindakan pencegahan yang perlu ditingkatkan kembali, dan perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia.

5. OSH Audit

The Company holds an internal OSH Audit once a year and External Audit by the Indonesian Ministry of Manpower (Kemnaker RI) every three (3) years. The results of the external audit conducted by the Kemnaker RI in 2018 garnered the Company a certificate extension for achieving a grade of 92.8% for its Occupational Health and Safety Management System (OSHMS) in the sustainability category and a gold flag award for OSHMS. The Company will reapply for a certification update in 2021.

6. Provision of First Aid Kits

The Company distributed First Aid Kits in several areas within the work environment in compliance with Department of Labor Regulation No. PER.15/MEN/VIII2008 regarding Provision of First Aid Kits in the workplace.

7. Monitoring Work Environment Quality

The quality of the Company's work environment is measured annually, and the most recent was held in December 2020. Factors involving quality of lighting, temperature & humidity, and noise were tested and measured.

Due to the Covid-19 pandemic in 2020, the Company implemented a number of adjustments to both procedures and facilities to mitigate the spread of Covid-19, including:

1. Establishing Health Protocols

The Company established a Work Health Protocol at the Office, adhering to prevailing Government Regulation.

2. Forming a Covid-19 Task Force Team

The company formed a Covid-19 Task Force that met once a week to monitor employee health, identify preventive measures that need improvement, and keep updated on Covid-19 developments in Indonesia.

3. Penyediaan Fasilitas *Rapid Test* dan Alat Pelindung Diri (APD)

Perseroan memaksimalkan pelaksanaan pertemuan (rapat/seminar/pelatihan/*workshop*) secara *online* baik eksternal maupun internal. Jika pertemuan secara langsung tidak dapat dihindari, Perseroan memberlakukan ketentuan berikut:

- a. Pembatasan jumlah maksimum peserta dalam ruang meeting dan batasan jarak lebih dari satu (1) meter, jika pertemuan dilakukan di lingkungan kantor Perseroan.
- b. Menyediakan fasilitas alat pelindung diri jika karyawan Perseroan melakukan pertemuan dengan pihak luar di luar lingkungan kantor Perseroan. APD yang disediakan antara lain masker medis, *hand sanitizer*, multivitamin, *face shield*, sarung tangan karet, dsb sesuai kebutuhan dan risiko di lingkungan kerja Pelanggan.

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas *rapid test* rutin bagi karyawan yang aktif bertemu dengan *Customer* atau bekerja di kantor. Sedangkan bagi karyawan yang aktif bekerja dari rumah diwajibkan *rapid test* dan mengisi formulir *self-assessment* risiko Covid-19 saat akan ke kantor.

4. Penyesuaian Mekanisme Bekerja dan Peningkatan Fasilitas Kantor

Perseroan memberlakukan mekanisme bekerja dari rumah bagi karyawan yang dapat bekerja secara *remote*. Sedangkan bagi karyawan yang perlu aktif bekerja di kantor, Perseroan melakukan beberapa peningkatan fasilitas kantor untuk meminimalisir penularan Covid-19, sebagai berikut:

- a. Memberlakukan pembatasan jumlah maksimum 50% karyawan yang dapat bekerja di kantor, dan memberlakukan tanda batasan jarak antar meja kerja atau penyediaan pembatas dengan akrilik.

3. Facilitating Rapid Tests and Providing Personal Protective Equipment (PPE)

The Company maximized implementation of online gatherings (meetings/seminars/training/workshops) both externally and internally. However, if a face-to-face meeting cannot be avoided, the Company carried out the following protocol:

- a. Imposed a limit on the maximum number of people allowed in a meeting room and limited distance to at least one (1) meter, for meetings held within the office environment.
- b. Provided personal protective equipment (PPE) for employees meeting with third parties outside the Company's office environment. The PPE provided included medical masks, hand sanitizers, multivitamins, face shields, and rubber gloves, amongst others, in accordance with the needs and potential risks faced within the Customer's work environment.

Also, the Company provided routine rapid tests for employees who actively meet Customers, or are required to go to the office. Employees who work from home are required to undergo rapid tests and complete a Covid-19 risk self-assessment form prior to working at the office.

4. Adjustment of Work Mechanisms and Improvement of Office Facilities

The company implemented work-from-home adjustments for employees who are able to work remotely. Whereas for employees who need to actively work in office premises, the Company carried out several improvements to office facilities to minimize the spread of Covid-19, including:

- a. Limiting the maximum number of employees who can work at the office by 50%, and implementing distancing between work tables or providing an acrylic barrier.

- b. Memaksimalkan sirkulasi udara di ruang kerja dengan melakukan penambahan jendela, pemasangan *exhaust fan*, atau penyediaan *air purifier*.
- c. Melakukan disinfeksi untuk dokumen atau paket yang diterima dari luar, disinfeksi ruang kerja secara berkala, dan pembersihan fasilitas umum kantor setiap dua (2) jam sekali.
- d. Menyediakan fasilitas *hand sanitizer* di beberapa area kerja, dan *contactless equipments*, di antaranya *automatic sliding door* untuk pintu masuk utama, *thermal scanner* camera/CCTV, kran air dan dispenser sabun otomatis.

5. Inspeksi K3

Selama masa pandemi jajaran manajemen juga melakukan inspeksi sekali per bulan. Inspeksi dilakukan untuk memastikan seluruh area kerja aman, sehat, dan sesuai protokol kesehatan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Perseroan menganggap penting upaya pelestarian lingkungan dan menyebarkan kesadaran ini pada karyawan. Dimulai dari pembangunan *data center* ramah lingkungan hingga mendorong karyawan meminimalkan jejak karbon mereka. Perseroan memastikan bahwa praktik ramah lingkungan menjadi bagian integral dari operasional sehari-hari.

Perseroan menerapkan prakarsa pelestarian lingkungan pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. Go Green

Setiap karyawan didorong untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mempraktikkan kebiasaan sehari-hari yang mengurangi dampak negatif pada lingkungan sekitar mereka, seperti:

- b. Maximizing air circulation in the workspace by adding windows, installing exhaust fans or providing air purifiers.
- c. Disinfecting documents or packages received from outside, periodically disinfecting work spaces and cleaning public office facilities every two (2) hours.
- d. Providing accessible hand sanitizers in several work areas, and installing touchless equipment, such as automatic sliding doors for the main entrance, a thermometer camera, automatic faucets and soap dispenser.

5. OSH Inspection

During the pandemic, Top Management also conducted monthly inspections to ensure all work areas are safe, healthy and in accordance with health protocols.

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company places high regard for the need to preserve the environment and actively shares this awareness among its personnel. From the construction of an environmentally-friendly green Data Center to encouraging employees to minimize their carbon footprint, the Company ensures that environmentally friendly practices become an integral part of its daily operations.

The Company implemented the following environmental preservation initiatives in 2020:

1. Go Green

Each employee is encouraged to contribute to the preservation of the environment on a personal level by practicing daily habits that lessen the negative impact on their immediate surroundings, such as:

- Mematikan lampu dan AC setiap meninggalkan ruangan, mematikan mesin cetak dan pemindai ketika tidak digunakan lagi.
- Memanfaatkan kertas bekas untuk dipakai kembali di sisi lain yang masih kosong.
- Menggunakan air dan tisu toilet secukupnya.

2. Pengujian Emisi Genset Setahun Sekali

Perseroan memantau emisi dari pengoperasian genset untuk memastikan penggunaannya tidak mengeluarkan emisi yang menimbulkan polusi udara di lingkungan sekitar. Pengujian emisi genset dilakukan sekali per tahun, dan pengujian emisi genset telah dilakukan pada bulan Desember 2020.

- Switching off lights and air conditioners each time employees leave the room, and switching off printers and scanners when not in use.
- Re-using paper, particularly those that have print on only one side.
- Conserving water and using just the right amount of toilet paper.

2. Annual Generator Set Emission Testing

The Company monitors emissions from generator sets to guarantee that their use does not release emissions that pollute the air of the surrounding environment. The emission test conducted once a year was carried out in December for 2020.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari dampak keputusannya terhadap berbagai pemangku kepentingan dalam komunitas tempatnya beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk berbagi manfaat yang dicapai setiap tahun dengan masyarakat sekitar, dengan harapan meningkatkan kesejahteraan umum mereka.

Pandemi telah menimbulkan banyak kekhawatiran dalam komunitas yang memerlukan perhatian. Dengan menyeimbangkan kegiatan bisnis dan operasional dengan kebutuhan masyarakat dan individu, Perseroan berhasil melaksanakan program-program berikut untuk mendukung aspek sosial Indonesia:

1. Pemberian Alat Pelindung Diri melalui Yayasan BAKKAT dan Sembako kepada Yayasan ABAS

Pandemi mengancam keselamatan dan kesehatan masyarakat Indonesia tanpa memandang usia dan golongan, menyebabkan banyak orang tidak siap

RESPONSIBILITY TOWARDS THE SOCIAL COMMUNITY

The Company recognizes the influences of its decisions on various stakeholders within the communities it operates. The Company commits to sharing benefits achieved annually with communities and individuals around the country in the hope of uplifting their general welfare.

The pandemic brought about many pressing concerns within the community that warranted attention. Balancing business and operational activities with the needs of communities and individuals, the Company managed to implement the following programs to support the country's social aspect:

1. Donation Personal Protective Equipment through BAKKAT Foundation and Basic Needs to ABAS Foundation

The pandemic threatened the safety and health of Indonesians regardless of age and class, leaving many unprepared and lacking access

dan tidak memiliki akses ke peralatan yang bisa mereka pakai untuk menerapkan protokol kesehatan yang tepat. Perseroan menyadari pentingnya berbagi perlindungan dan menyumbangkan peralatan protokol kesehatan melalui Yayasan Amal Katolik (BAKKAT) pada tanggal 1 April guna melindungi masyarakat dari penyebaran Covid-19, dan kepada Yayasan ABAS yang mengelola panti jompo dan panti asuhan, pada tanggal 11 Desember guna memastikan anak-anak dan orang lanjut usia (lansia) memiliki akses memperoleh kebutuhan pokok untuk bertahan hidup selama pandemi.

2. Bantuan Pendidikan

Perseroan menjunjung tinggi lembaga yang membentuk calon pemimpin masa depan Indonesia. Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan empat (4) program untuk mendukung lembaga pendidikan di berbagai wilayah Indonesia.

Bulan Desember lalu, Perseroan memberikan donasi berupa *keyboard*, kipas angin dan beberapa *Overhead Projector* (OHP) untuk perbaikan fasilitas sekolah di SMP Pangudi Luhur Bayat Klaten.

Pada saat yang sama, Perseroan memberikan beasiswa kepada delapan (8) siswa Sekolah Lentera Harapan Nias yang sedang menyelesaikan tahun terakhirnya di Sekolah Menengah Atas untuk tahun ajaran 2020-2021.

Perseroan juga memberikan kesempatan beasiswa melalui Yayasan GK ANCOP pada bulan Oktober dan Desember 2020 yang mencakup biaya pendidikan dan asrama siswa di sebuah sekolah yang berlokasi di Larantuka, Flores Timur.

to equipment that would allow them to practice proper health protocols. The Company recognized the urgency to protect various communities and donated health protocol equipment through Catholic Charities (BAKKAT) Foundation on 1 April to help protect against Covid-19, and to ABAS Foundation, home for the elderly and orphanage, on 11 December to ensure the children and elderly had access to basic needs to survive the pandemic.

2. Educational Assistance

The Company places high regard to institutions that shape the country's future leaders. In 2020, the Company implemented four (4) programs to support educational institutions in different parts of Indonesia.

Last December, the Company donated keyboards, fans and several Overhead Projector (OHP) to improve school facilities of Pangudi Luhur Bayat Klaten Junior High School.

At the same time, the Company provided scholarships for Lentera Harapan Nias School's eight (8) students who were completing their final year in High School for school year 2020-2021.

The Company also provided scholarship opportunities through Yayasan GK ANCOP in October and December of 2020. The scholarship covered the education and boarding of students at a school located in Larantuka, East Flores.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Technology Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

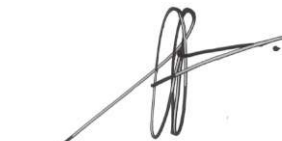
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Maret 2021
Jakarta, 31 March 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Adrian Suherman
Presiden Komisaris
President Commissioner



Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director



Hanny Untar
Direktur
Director



Suyanto Halim
Direktur
Director



Herryyanto
Direktur
Director



Yugi Edison
Direktur
Director



Yohan Gunawan
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



07

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally left blank](#)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
No. 002DIR-MLPTM/2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
No. 002DIR-MLPTM/2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Wahyudi Chandra

Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Cluster Turquoise Residence Blok TQB No. 40 PHG, Curug Sangereing, Kelapa Dua, Tangerang

Nomor Telepon Jabatan : 55 777 000
Presiden Direktur
- Nama** : Hanny Untar

Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16 RT 007/012 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara

Nomor Telepon Jabatan : 55 777 000
Direktur Keuangan & Corporate Services

- Name** : Wahyudi Chandra

Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as per ID Card or other identity card : Cluster Turquoise Residence Blok TQB No. 40 PHG, Curug Sangereing, Kelapa Dua, Tangerang

Phone Title : 55 777 000
President Director
- Name** : Hanny Untar

Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as per ID Card or other identity card : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16 RT 007/012 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara

Phone Title : 55 777 000
Finance & Corporate Services Director

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 16 Maret 2021 / Karawaci, March 16, 2021
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

Berita Satu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia

Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza Asia, Level 10
J. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00120/2.1030/AU.1/05/1169-2/1/III/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.b., atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: "Instrumen Keuangan", PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 73: "Sewa". Penerapan PSAK 71 tidak dilakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Penerapan PSAK 72 berdampak pada penyesuaian saldo awal laba ditahan 1 Januari 2020 sebesar Rp10.302 sehubungan dengan penyesuaian pendapatan yang telah diakui pada tahun-tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 73 berdampak pada penyesuaian saldo awal 1 Januari 2020 sebesar Rp87 dengan mengukur aset dan liabilitas hak guna dalam laporan posisi keuangan pada tanggal penerapan awal. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2.b, to the accompanying financial statements which explains that effective January 1, 2020, PT Multipolar Technology Tbk and subsidiaries implemented Statement of Financial Instruments (PSAK) 71: "Financial Instruments", PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers", and PSAK 73: "Lease". The adoption of PSAK 71, there is no restated comparative information. The adoption of PSAK 72, there is impacted to adjusted beginning balance of retained earnings January 1, 2020 amounting to Rp10,302, regarding revenue recognized in previous years. The adoption of PSAK 73, there is impacted to adjusted beginning balance of retained earnings January 1, 2020 amounting to Rp87, regarding measuring the right and lease of use asset in the statement of financial position immediately on the date of initial application. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 16 Maret/March 16, 2021

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Dec 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,31,32,35	629,756	403,303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,32,35			Trade receivables
Pihak berelasi	31	198,764	220,720	Related parties
Pihak ketiga		200,981	179,912	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,31,32,35	45,189	36,641	Other current financial assets
Persediaan	6,26	392,315	284,511	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a	43,591	34,457	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	31	6,099	13,572	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,31	73,296	41,033	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,589,991</u>	<u>1,214,149</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35	11,129	6,293	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	118,997	118,997	Investment property
	9,15,16			
Aset tetap	27,28	683,147	743,417	Fixed assets
Aset takberwujud	10,28	1,445	5,333	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	14d	11,243	15,422	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	31	1,850	2,675	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>827,811</u>	<u>892,137</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>2,417,802</u></u>	<u><u>2,106,286</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11,32,35			Trade payables
Pihak berelasi	31	4,972	6,582	Related parties
Pihak ketiga		273,240	126,054	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	12,31,32,35	27,693	11,525	Other financial liabilities
Beban akrual	13,31,32,35	495,137	489,697	Accrued expenses
Utang pajak	14b,35	23,635	9,254	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	19,35	39,661	38,005	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang				Current maturities of
jangka panjang:				long-term debt:
Liabilitas sewa	15,31,32,35,37b	27,718	43,010	Lease liabilities
Utang bank	16,35,37b	39,216	35,456	Bank loans
Uang muka pelanggan	17,31	142,642	95,277	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	18,31	268,266	98,746	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		1,342,180	953,606	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	19	69,786	69,067	benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka				Other long-term financial
panjang lainnya	32,35	277	1,123	liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	15,31,32,35,37b	5,622	27,318	Bank loans
Utang bank	16,35,37b	93,143	65,869	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14d	24,771	10,729	
Jumlah liabilitas jangka panjang		193,599	174,106	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		1,535,779	1,127,712	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	20	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	21	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	22	23,387	23,387	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,36	404	531	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	700	600	Appropriated
Belum dicadangkan		461,304	545,957	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		813,809	898,489	the parent
Kepentingan non-pengendali	24	68,214	80,085	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		882,023	978,574	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		2,417,802	2,106,286	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	25,31	2,685,797	2,455,526	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	26,31	<u>(2,314,224)</u>	<u>(2,102,628)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		371,573	352,898	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27,31	(82,368)	(93,387)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28,31	(77,414)	(87,420)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	29,31	16,864	5,137	Other income
Beban lain-lain	30	<u>(1,752)</u>	<u>(2,989)</u>	Other expenses
LABA USAHA		226,903	174,239	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	31	15,536	20,758	Interest income
Beban bunga		<u>(19,115)</u>	<u>(18,451)</u>	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		223,324	176,546	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14c	<u>(62,678)</u>	<u>(51,368)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>160,646</u>	<u>125,178</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti		3,030	(3,201)	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		<u>(336)</u>	<u>801</u>	Related income tax
		<u>2,694</u>	<u>(2,400)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,35	<u>(127)</u>	<u>2,091</u>	Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>2,567</u>	<u>(309)</u>	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>163,213</u>	<u>124,869</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE**

INCOME (continued)

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		172,535	137,275	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(11,889)	(12,097)	Non-controlling interest
		160,646	125,178	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		175,084	136,991	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(11,871)	(12,122)	Non-controlling interest
		163,213	124,869	
Laba Per Saham Dasar	33	92	73	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated *)					
SALDO PER 1 JANUARI 2019		187,500	140,514	23,387	(1,560)	500	490,845	841,186	70,165	911,351	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019:											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 26, 2019:
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(79,688)	(79,688)	-	(79,688)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,091	-	134,900	136,991	(12,122)	124,869	Total comprehensive income (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	22,042	22,042	Changes of non-controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		187,500	140,514	23,387	531	600	545,957	898,489	80,085	978,574	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru											Adjustment related with implementation of new accounting standards
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN		187,500	140,514	23,387	531	600	535,568	888,100	80,085	968,185	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 AFTER ADJUSTMENT
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020:											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on June 2, 2020:
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(249,375)	(249,375)	-	(249,375)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(127)	-	175,211	175,084	(11,871)	163,213	Total comprehensive income (loss) for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		187,500	140,514	23,387	404	700	461,304	813,809	68,214	882,023	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti										*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan	

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2020	2019	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,819,749	2,501,593	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,898,564)	(1,978,956)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(323,954)	(303,517)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(16,140)	(29,294)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	51,257	13,814	Other receipts
Pembayaran lainnya	(17,815)	(208)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	5,978	3,557	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	(589)	(1,384)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39,428)	(55,475)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	580,494	150,130	Net Cash Provided By Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	1,389	3,546	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan properti investasi	-	(500)	Addition in investment properties
Perolehan aset tetap	(80,872)	(302,596)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(526)	(23)	Addition in intangible assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(6,970)	(304)	Increase in other current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2,425)	(14,514)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(5,000)	(239)	Increase in other non-current financial assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(94,404)	(314,630)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	99,000	142,137	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(19,115)	(18,451)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	15,536	20,758	Receipts from interest income
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	20,817	Receipts from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembayaran pinjaman	(67,966)	(86,411)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	(39,159)	(47,888)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(249,375)	(79,688)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(261,079)	(48,726)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	225,011	(213,226)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	1,442	(3,819)	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	403,303	620,348	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	629,756	403,303	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 37

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.95	99.94	526,422	614,702
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	317,784	330,387
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,985	9,984
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership</u>							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	27	27

*) Kepemilikan melalui PT MSA.

*) Ownership through PT MSA.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 34 tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp25.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 250.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252550 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020.

PT GTN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 38 tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar PT GTN senilai Rp305.900 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh senilai Rp62.977 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 62.976.923 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co. Ltd. masing-masing sebesar Rp40.935 dan Rp13.965 melalui konversi utang serta Rp8.077 melalui penyetoran uang tunai oleh Mitsui & Co. Ltd. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0328791 tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 Juni 2020 dan Akta No. 33 tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Adrian Suherman
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VDI

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 34 dated June 17, 2020, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp25,000 by issuing new shares from portfolio for 250,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252550 Year 2020 dated June 18, 2020.

PT GTN

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in East Jakarta, No. 38 dated August 30, 2019, the shareholders approved to increase authorized capital PT GTN amounting to Rp305,900, and to increase issued and fully paid capital amounting to Rp62,977 by issuing addition shares from portfolio for 62,976,923 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co. Ltd. amounting to Rp40,935 and Rp13,965, respectively, through debt conversion and Rp8,077 through cash deposit by Mitsui & Co. Ltd. The notarial deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0328791 year 2019 dated September 9, 2019.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners based on Notarial Deed No. 02 dated June 2, 2020, and Notarial Deed No. 33 dated April 26, 2019, by notary Buchari Hanafi, S.H., a notary in Tangerang City, is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Board of Commissioners
	Adrian Suherman	President Commissioner
	Dicky Setiadi Moechtar	Independent Commissioner
	Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 Juni 2020 dan Akta No. 33 tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

<u>Direksi</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur Independen	-
Direktur	Jip Ivan Sutanto Hanny Untar Suyanto Halim Yugi Edison Yohan Gunawan Herryyanto

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Ketua	Dicky Setiadi Moechtar
Anggota	Harijono Suwarno Dennis Villafuerte Valencia

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 553 dan 566 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Directors based on Notarial Deed No. 02 dated June 2, 2020, and Notarial Deed No. 33 dated April 26, 2019, by notary Buchari Hanafi, S.H., a notary in Tangerang City, is as follows:

<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Directors</u>
Wahyudi Chandra	President Director
Halim D. Mangunjudo	Independent Director
Hanny Untar	Directors
Jip Ivan Sutanto	
Suyanto Halim	
Soegondo	
-	
-	

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Audit Committee</u>
Dicky Setiadi Moechtar	Chairman
Ganesh C. Grover	Members
Herman Latief	

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries has 553 and 566 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on March 16, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Daftar amandemen, penyesuaian & interpretasi standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: Pencabutan PSAK 45: "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 71 (Amandemen 2017): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The adoption of Current Accounting Standards

The Company and Subsidiaries applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2020. The list of standard amendments, interpretation are as follow:

- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 13: Revocation of PSAK 45: "Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 71 (Amendment 2017): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 102 (Amendment 2019): "Murabahah Accounting";

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Daftar amandemen, penyesuaian & interpretasi standar tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Selain PSAK 71, 72, dan 73, penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penerapan atas PSAK 71

PSAK 71: Instrumen Keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

The Company and Subsidiaries applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2020. The list of standard amendments, interpretation are as follow: (continued)

- ISAK 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements";
- ISAK 101: Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory;
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables.

Except for PSAK 71, 72, and 73, the adoption did not have a material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Adoption of PSAK 71

PSAK 71: Financial Instruments was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Company and its Subsidiaries implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

The Company and its Subsidiaries implements PSAK 71: Financial Instruments retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has not restated comparative information.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 71 (lanjutan)

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71:
Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap
laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan
Dalam PSAK 71, aset keuangan
diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang
diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain, dan aset
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua
kriteria:
- Model bisnis Perusahaan dan Entitas
Anak dalam mengelola aset keuangan
untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
 - Karakteristik arus kas kontraktual dari aset
keuangan tersebut semata-mata dari
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")
dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen
pada saat pengakuan awal. Bunga merupakan
kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko
kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko
lain dan biaya yang konsisten dengan
persyaratan dalam peminjaman standar dan
margin laba. Kategori aset ini membutuhkan
penilaian persyaratan kontraktual pada saat
pengakuan awal untuk menentukan apakah
kontrak mengandung persyaratan yang dapat
mengubah waktu atau jumlah dari arus kas
yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

Adoption of PSAK 71 (continued)

The main changes in regard to PSAK 71: Financial
Instruments and impact of the Company and its
Subsidiaries's financial statements are as follows:

- i. Financial assets classification and measurement
In PSAK 71, financial assets are classified to
amortized cost, fair value through other
comprehensive income, and fair value through
profit and loss. The classification is determined
based on two criteria:
- The Company and its Subsidiaries's business
model to achieve a particular business
objective in managing the financial assets; and
 - The characteristics of the contractual cash
flows that are solely payments of principal and
interest ("SPPI") on the principal amount
outstanding.

Principal represents the fair value of the instrument
at the time of initial recognition. Interest represents
compensation for the time value of money and
associated credit risks together with compensation
for other risks and costs consistent with a basic
lending arrangement and a profit margin. This
requires an assessment at initial recognition of the
contractual terms to determine whether it contains a
term that could change the timing or amount of
cash flows in a way that is inconsistent with the
SPPI criteria.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 71 (lanjutan)

- i. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan (lanjutan)
Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual menurut PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.
- ii. Penurunan nilai aset keuangan
Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Perusahaan dan Entitas Anak harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

Adoption of PSAK 71 (continued)

- i. Financial assets classification and measurement (continued)
Based on the Company and its Subsidiaries review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Company and its Subsidiaries Financial Assets. All of the Company and its Subsidiaries Financial Assets that were classified as loans and receivables, and available-for-sale financial assets in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as financial assets measured at amortized costs, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets were previously measured at amortized costs, and fair value through other comprehensive income, hence no need to adjust for the measurements of those financial assets.
- ii. Financial assets impairment
The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, The Company and its Subsidiaries are required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has no significant impact on the carrying amount of the Company and its Subsidiaries's financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 72

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 72 dan membukukan penyesuaian pada saldo awal laba ditahan sehubungan dengan pendapatan yang telah diakui pada tahun sebelumnya. Penyesuaian saldo awal laba ditahan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020 / January 1, 2020		
	Berdasarkan PSAK 23/ Based on PSAK 23	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings	Berdasarkan PSAK 72/ Based on PSAK 72
Proyek dalam Penyelesaian	241,017	66,763	307,780
Beban Akruwal Proyek	(485,162)	(962)	(486,124)
Uang Muka Pelanggan	(95,277)	(9,501)	(104,778)
Pendapatan diterima di Muka	(98,746)	(66,602)	(165,348)
Dampak Penerapan Awal PSAK 72		(10,302)	

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

Adoption of PSAK 72

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Company and its Subsidiaries implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

As at January 1, 2020, the Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 72 and adjusted beginning balance of retained earnings regarding revenue recognized in previous year. Adjusted beginning balance of retained earnings are as follows:

	<i>Project in Progress</i>
	<i>Accrued Project Expenses</i>
	<i>Advance from Customers</i>
	<i>Unearned Revenue</i>
Impact of the First Implementation of PSAK 72	

Revenue from contracts from customers

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 72 (lanjutan)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards
(continued)
Adoption of PSAK 72 (continued)
Revenue from contracts from customers (continued)**

- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 72 (lanjutan)

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Penerapan atas PSAK 73

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 dan membukukan penyesuaian pada saldo awal laba ditahan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards (continued)**

Adoption of PSAK 72 (continued)

Expenses from contracts with customers and other expenses

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Adoption of PSAK 73

On the adoption of PSAK 73, the Company and Subsidiaries recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases".

As at January 1, 2020, the Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 73 and adjusted beginning balance of retained earnings are as follows:

	1 Januari 2020 / January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 30/ Based on PSAK 30	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings	Berdasarkan PSAK 73/ Based on PSAK 73	
Aset Tetap – Aset Hak Guna -				Fixed Assets – Right of Use Assets -
Setelah Akumulasi Penyusutan	-	6,835	6,835	After Accumulated Depreciation
Sewa Dibayar di Muka – Jangka Pendek	2,565	(1,908)	657	Prepaid Rent – Short Term
Sewa Dibayar di Muka – Jangka Panjang	587	(587)	-	Prepaid Rent – Long Term
Liabilitas Sewa	-	(4,338)	(4,338)	Lease Liabilities
Utang Bunga	-	(89)	(89)	Interest Payable
Dampak Penerapan Awal PSAK 73		(87)		Impact of the First Implementation of PSAK 73

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya,
Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cara
praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Untuk semua kontrak yang ditandatangani
sebelum 1 Januari 2020 dan yang sebelumnya
diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan
PSAK 30 serta tidak berlanjut setelah 1 Januari
2020, Perusahaan dan Entitas Anak tidak
menilai kembali apakah kontrak tersebut
mengandung sewa berdasarkan PSAK 73.
- Atas dasar sewa per sewa, Perusahaan dan
Entitas Anak telah:
 - menerapkan tingkat diskonto tunggal
untuk portofolio sewa dengan karakteristik
yang cukup serupa;
 - sewa operasi yang masa sewanya
berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari
2020 diperlakukan sebagai sewa jangka
pendek;
 - pengecualian biaya langsung awal dari
pengukuran aset hak-guna pada tanggal
penerapan awal;
 - menggunakan tinjauan ke belakang
(*hindsight*) dalam menentukan masa
sewa jika kontrak mengandung opsi untuk
memperpanjang atau menghentikan
sewa;
 - mengandalkan penilaian apakah sewa
bersifat memberatkan sesuai PSAK 57,
"Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset
Kontinjensi" segera sebelum tanggal
penerapan awal sebagai alternatif untuk
melakukan tinjauan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

Adoption of PSAK 73 (continued)

*In applying PSAK 73 for the first time, the Company and
Subsidiaries used the following practical expedients
permitted by the standard:*

- *For all contracts entered into before
January 1, 2020, and that were previously
identified as leases under PSAK 30 and not
continued after January 1, 2020, the Company and
Subsidiaries has not reassessed if such contracts
contain leases under PSAK 73.*
- *On lease by lease basis, the Company and
Subsidiaries has:*
 - *apply a single discount rate to a portfolio of
leases with reasonably similar characteristics;*
 - *operating leases with a remaining lease term
of less than 12 months as at January 1, 2020,
are treated as short-term lease;*
 - *the exclusion of initial direct costs for the
measurement of the right-of-use asset at the
date of initial application;*
 - *the use of hindsight in determining the lease
term where the contract contains options to
extend or terminate the lease;*
 - *rely on the assessment of whether leases are
onerous based on PSAK 57, "Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent Assets"
immediately before the date of initial
application as an alternative to perform an
impairment review.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amandemen atas standar yang
berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini
diorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih
melakukan evaluasi atas dampak potensial dari
penerapan standar baru, amandemen standar dan
interpretasi standar tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan
keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti
disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh
Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil
variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan
memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal
hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial
dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis
untuk melaksanakan (yakni hak substantif)
dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan
mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak
mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas
dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang
secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan
oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan
sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana
Perusahaan secara efektif memperoleh
pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai
tanggal pengendalian berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

**New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

New standards and amendment to standards which
effective for periods beginning on or after January 1,
2021, is as follows:

- PSAK 22: "Business Combination"

Until the date of the consolidated financial statements
is authorized, the Company and Subsidiaries is still
evaluating the potential impact of the adoption of new
standards, amendments to standards and
interpretations of these standards.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the
financial statements of the Company and Subsidiaries
as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or
has rights, to variable returns from its involvement with
the entity and has the ability to affect those returns
through its current ability to direct the entity's relevant
activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting
rights that the Company has the practical ability to
exercise (i.e. substantive rights) are considered when
assessing whether the Company controls another
entity.

The Company and Subsidiaries' financial statements
incorporate the results, cash flows, assets and liabilities
of the Company and all direct and indirect Subsidiaries
that are controlled by the Company. Subsidiaries are
consolidated from the effective date of acquisition,
which is the date on which the Company effectively
obtains control of the acquired business, until that
control ceases.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal tahun pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;
- recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting year, which are not pledged or restricted in the usage.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
Accounting treatment before January, 1 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**Accounting treatment before January, 1 2020
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan, secara retrospektif, namun memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Dimortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and Subsidiaries apply PSAK 71, retrospectively, but has elected not to restate comparative information. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' previous accounting policy.

The Company and Subsidiaries and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- a. the objective of the Company and Subsidiaries's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- b. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
("FVOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

**1. Financial Assets Measured at Amortized Costs
(continued)**

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**2. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a. the objective of the Company and Subsidiaries's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- b. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

**1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Labar Rugi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

**1. Financial liabilities at fair value through profit
or loss (continued)**

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Reklasifikasi**

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Reclassification**

Accounting treatment before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and Subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and Subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries' business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Reclassification (continued)

**Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Reklasifikasi (lanjutan)
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Reclassification (continued)
Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Sewa

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

f. Leases

Accounting Treatment before January 1, 2020

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Rental kontijen diakui pada periode terjadinya.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73, Sewa, secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK diakui pada 1 Januari 2020, sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya.

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

**Accounting Treatment before January 1, 2020
(continued)**

Contingent rent is recognized in the period incurred.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

Long-term prepaid rents, generally on store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid Expenses".

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and Subsidiaries apply PSAK 73, Leases, retrospectively with the cumulative effect of initially applying the new standard recognised on January 1, 2020. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' previous accounting policy.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

**Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi masa penggunaan aset.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

**Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

Accounting treatment before January 1, 2020

Assets sold under a sale and leaseback transaction that result in a finance lease, any excess of the proceeds from the sale of the carrying amount of the asset will be deferred and amortized over the estimated useful life of the assets.

Accounting treatment since January 1, 2020

When the Company and its Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.
- b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- a. Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
- b. Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- a. Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- b. Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membatalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Sale and Lease Back (continued)

**Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 72:

- a. *The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- b. *The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 73.*

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:

- a. *If the price is below market terms, recorded as prepayment; and*
- b. *If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.*

The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:

- a. *The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and*
- b. *Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.*

If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 72, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure.

Subsequent to initial measurement, the Company and Subsidiaries choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Metode/Method
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset hak guna	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan dan aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Fixed Assets (continued)

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun/Years	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
2-3	Right of use assets

Assets held under finance leases and right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

k. Impairment of Assets Value

Impairment of financial assets

Accounting Treatment before January 1, 2020

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the year. Impairment losses recognized in the profit or loss for the year should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- *significant financial difficulties of the issuer or debtor;*
- *breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;*
- *there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using original effective interest rate as applicable to financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

**Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)
Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Assets Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Accounting Treatment since January 1, 2020

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan kepada pelanggan atau mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities Under Common Control (continued)**

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

**n. Recognition of Revenue and Expenses
Accounting Treatment before January 1, 2020**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service provided to customer or rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and therefore has been implemented with effect from 1 January 2020. The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72 using the modified retrospective approach and the prior period comparatives are not restated accordingly.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)
Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and its Subsidiaries perform;
- The Company and its Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company and its Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and its Subsidiaries and the Company and its Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp14.105 dan Rp13.901 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)
Accounting treatment since January 1, 2020
(continued)**

Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 are Rp14,105 and Rp13,901, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

r. Operating Segment

The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**
Imbalan Kerja
Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of: (continued)
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

- u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments**
Employee Benefits
The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Employee Benefits (continued)**

The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Deferred Tax Assets (continued)**

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

Accounting Treatment before January 1, 2020

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020**
Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang
diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Perusahaan menerapkan pendekatan yang
disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit
ekspektasian yang menggunakan cadangan
kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk
seluruh piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**
Accounting Treatment since January 1, 2020
Impairment Loss on Financial Asset measured at
Amortized Cost
The Company applies simplified approach to measuring
expected credit losses which uses a lifetime expected
loss allowance for all trade receivables.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Kas		
Rupiah	66	80
Dolar AS	87	107
Sub jumlah	153	187
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	52,495	8,463
Pihak ketiga		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	50,622	12
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	37,333	22,047
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,764	1,285
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	15,762	30,605
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk ("Mayapada")	3,259	31,773
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	16,503	22,521
Sub jumlah	196,738	116,706
Dolar AS		
Pihak ketiga		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	7,223	4,531
Euro		
Pihak ketiga		
CIMB	19	18
Sub jumlah	7,242	4,549

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash
Rupiah
US Dollar
Sub total
Banks
Rupiah
Related party (Note 31)
PT Bank Nationalnobu Tbk
Third parties
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk ("Mayapada")
Others
(below Rp10,000 each)
Sub total
US Dollar
Third parties
Others
(below Rp10,000 each)
Euro
Third party
CIMB
Sub total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	50,000	-
Pihak ketiga		
Mayapada	80,000	98,000
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	65,235	56,716
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000	264
CIMB	45,000	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	35,000	-
PT Bank Mega Tbk	-	40,000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,000	-
Sub jumlah	333,235	194,980
Dolar AS		
Pihak ketiga		
CIMB	83,925	72,285
Permata	-	11,121
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,463	3,475
Sub jumlah	92,388	86,881
Jumlah	629,756	403,303

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Time deposits	
Rupiah	
Related party (Note 31)	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Third parties	
Mayapada	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
CIMB	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Third parties	
CIMB	
Permata	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Sub total	
Total	

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Rupiah	2.00% - 7.60%	3.00% - 8.75%
Dolar AS	0.50% - 2.25%	1.75% - 2.50%

Annual contractual interest rates of time deposits are as
follows:

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 32.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 32.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 31)	206,505	220,720
Pihak ketiga	202,018	181,057
Sub jumlah	408,523	401,777
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8,778)	(1,145)
Jumlah	399,745	400,632

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

Related parties (Note 31)	
Third parties	
Sub total	
Allowance for expected credit loss	
Total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Rupiah	399,597	396,447
Dolar AS	148	4,185
Jumlah	399,745	400,632

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 35.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Saldo awal tahun	1,145	15,519
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	7,633	23,871
Penghapusbukuan piutang usaha	-	(38,245)
Jumlah	8,778	1,145

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Rupiah	399,597	396,447
US Dollar	148	4,185
Total	399,745	400,632

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 35.

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Balance at beginning of year	1,145	15,519
Net provision during the period	7,633	23,871
Doubtful debts written off	-	(38,245)
Total	8,778	1,145

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	32,713	25,898
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Marjin deposito	11,755	4,785
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 31)	5	119
Pihak ketiga	535	5,774
Lain-lain	181	65
	<u>12,476</u>	<u>10,743</u>
Jumlah	45,189	36,641

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Bonds

Financial assets stated at amortized cost
Margin deposit
Other receivables
Related parties (Note 31)
Third parties
Others

Total

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Marjin deposito			Margin Deposit
Rupiah	2.75% - 6.00%	1.75% - 6.00%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 0.50%	0.25% - 0.50%	US Dollar
Obligasi			Bonds
Rupiah	6.38% - 8.86%	-	Rupiah
Dolar AS	2.85% - 4.00%	3.40% - 4.63%	US Dollar

Jatuh tempo obligasi pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah 30 Oktober 2049. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Februari 2020. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 14 Februari 2030. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Agustus 2020. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2040 dan 15 Mei 2048, dan pada bulan September 2020, Perusahaan juga membeli obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050. Kemudian pada bulan November 2020, Perusahaan menjual obligasi PLN yang jatuh tempo pada 30 Juni 2050, dan membeli obligasi pemerintah pada bulan Desember 2020 dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 April 2042, dan 15 Mei 2048.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp1.476 dan Rp538 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Maturity date of the government bond for the year ended December 31, 2019, is on October 30, 2049. This government bond was sold on February 2020. On January 2020, the Company bought government bond with maturity date on February 14, 2030. This government bond was sold on August 2020. On July 2020, the Company bought the government bonds with maturity date on April 15, 2040, and May 15, 2048, and on September 2020, the Company also bought "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050. Then on November 2020, the Company sold PLN bond with maturity date on June 30, 2050, and bought the government bonds on December 2020 with maturity date on May 15, 2033, April 15, 2042, and May 15, 2048.

Interest income from the bonds amounting to Rp1,476 and Rp538, respectively, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diungkapkan pada Catatan 35.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.

Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income are disclosed in Note 35.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Proyek dalam penyelesaian	311,740
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	80,265
Lain-lain	310
Jumlah	392,315

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.225.525 dan Rp1.028.227 (Catatan 26).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.000 dan Rp51.975 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pertanggungan dilakukan oleh PT Avrist General Insurance (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	241,017	Project in progress
	43,183	Hardware and supporting devices
	311	Others
Total	284,511	

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp1,225,525 and Rp1,028,227, respectively (Note 26).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp44,000 and Rp51,975 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The insurance are covered by PT Avrist General Insurance (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020.

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2020.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp48.296 dan Rp28.895 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp48,296 and Rp28,895 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m².

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp137.760.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTY

On December 31, 2020 and 2019, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

As of December 31, 2020, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp137,760.

The detail of this account is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Saldo awal	118,997	118,497	Beginning balance
Penambahan	-	500	Addition
Saldo akhir	118,997	118,997	Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land
Bangunan	188,026	-	-	-	188,026	Buildings
Renovasi bangunan	18,061	1,007	2,751	2,138	18,455	Building Renovations
Peralatan kantor	56,917	3,169	35,068	28,438	53,456	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	650,524	74,394	21,022	14,801	718,697	Equipments for rental
	1,002,177	78,570	58,841	45,377	1,067,283	
Aset Dalam Penyelesaian	-	13,535	-	(10,286)	3,249	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	162,119	-	-	(35,091)	127,028	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	-	7,335	-	-	7,335	Right of Use Assets
Jumlah	1,164,296	99,440	58,841	-	1,204,895	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	21,198	9,401	-	-	30,599	Buildings
Renovasi bangunan	10,782	2,386	2,751	2,158	12,575	Building Renovations
Peralatan kantor	39,324	7,264	35,005	28,415	39,998	Office equipments
Alat-alat transportasi	5	7	-	-	12	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	300,399	116,737	21,002	(15,897)	380,237	Equipments for rental
	371,708	135,795	58,758	14,676	463,421	
Aset Sewa Pembiayaan	49,171	19,809	-	(14,676)	54,304	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	-	4,023	-	-	4,023	Right of Use Assets
Jumlah	420,879	159,627	58,758	-	521,748	Total
Nilai Buku	743,417				683,147	Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land
Bangunan	130,426	-	-	57,600	188,026	Buildings
Renovasi bangunan	12,219	1,093	25	4,774	18,061	Building Renovations
Peralatan kantor	53,408	3,773	3,049	2,785	56,917	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	22	14	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	338,470	295,947	11,425	27,532	650,524	Equipments for rental
	623,164	300,835	14,513	92,691	1,002,177	
Aset Dalam Penyelesaian	57,985	15,041	-	(73,026)	-	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	178,910	2,874	-	(19,665)	162,119	Finance Leased Assets
Jumlah	860,059	318,750	14,513	-	1,164,296	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	14,437	6,761	-	-	21,198	Buildings
Renovasi bangunan	8,448	2,359	25	-	10,782	Building Renovations
Peralatan kantor	32,573	9,674	2,923	-	39,324	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	5	14	-	5	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	194,415	94,876	8,557	19,665	300,399	Equipments for rental
	249,887	113,675	11,519	19,665	371,708	
Aset Sewa Pembiayaan	49,730	19,106	-	(19,665)	49,171	Finance Leased Assets
Jumlah	299,617	132,781	11,519	-	420,879	Total
Nilai Buku	560,442				743,417	Book Value

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31,
2020 and 2019 are charged as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan dan jasa	148,334	122,825	Cost of goods sold and services
Beban penjualan (Catatan 27)	6,426	2,595	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4,867	7,361	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	159,627	132,781	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Harga jual	1,389	3,546
Nilai buku bersih	(83)	(2.994)
Keuntungan	1,306	552

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian berupa bangunan sebesar Rp3.249, dengan persentase penyelesaian mencapai 95%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2021. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp200.638 dan Rp161.513.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp675.500 dan USD377,965 pada tanggal 31 Desember 2020, dan Rp703.042 dan USD1,438,223 pada tanggal 31 Desember 2019 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp292.629 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, dan PT Asiatic Sejahtera Finance (Catatan 15 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

Proceeds
Net book value

Gain

As of December 31, 2020, asset in progress represents building amounted to Rp3,249, with the percentage of completion reach 95%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2021. There was no significant obstacle on completion of assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp200,638 and Rp161,513, respectively.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp675,500 and USD377,965 as of December 31, 2020, and Rp703,042 and USD1,438,223 as of December 31, 2019, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp292,629 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, and PT Asiatic Sejahtera Finance (Notes 15 and 16).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible assets consists of:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	46,307	526	-	46,833
Akumulasi amortisasi	(40,974)	(4,414)	-	(45,388)
Nilai Buku	5,333			1,445
Computer software				
				Carrying value
				Accumulated amortization
				Book Value
31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	46,286	23	2	46,307
Akumulasi amortisasi	(36,632)	(4,344)	(2)	(40,974)
Nilai Buku	9,654			5,333
Computer software				
				Carrying value
				Accumulated amortization
				Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp4.414 dan Rp4.344 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4,414 and Rp4,344 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 31)	4,972	6,582	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	273,240	126,054	Third parties
Jumlah	278,212	132,636	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Rupiah	166,715	109,941
Dolar AS	111,497	22,695
Jumlah	278,212	132,636

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total

12. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terutama terdiri dari wesel tagih yang diterbitkan oleh PT GTN, Entitas Anak, kepada Mitsui & Co Ltd masing-masing sebesar Rp21.175 dan Rp6.125 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Wesel tagih tersebut jatuh tempo pada 28 April 2021 dan 30 Juli 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9% - 10% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 10% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

12. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

This account mainly consists of promissory notes issued by PT GTN, Subsidiary, to Mitsui & Co Ltd amounting to Rp21,175 and Rp6,125 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The promissory notes due in April 28, 2021 and July 30, 2021 and bear interest rate of 9% - 10% per annum for the year ended December 31, 2020 and 10% for the year ended December 31, 2019.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp489.472 dan Rp485.162 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp489,472 and Rp485,162 as of December 31, 2020, and December 31, 2019, respectively.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai – neto	15,685	10,343
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak:		
- 2020	10,690	-
- 2019	9,570	9,570
- 2018	-	5,937
Pajak Penghasilan Pasal 21	27	27
Pajak Pertambahan Nilai - neto	7,619	8,580
	27,906	24,114
Jumlah	43,591	34,457

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund:
- 2020
- 2019
- 2018
Income taxes Article 21
Value Added Tax - net

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	15,743	5,964
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	1,086	662
- Pasal 23	1,681	677
- Pasal 25	338	-
- Pasal 26	1,547	204
- Pasal 4(2)	1,846	353
	<u>22,241</u>	<u>7,860</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	58	67
- Pasal 23	181	213
- Pasal 26	16	5
- Pasal 4 (2)	66	61
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,073	1,048
	<u>1,394</u>	<u>1,394</u>
Jumlah	<u><u>23,635</u></u>	<u><u>9,254</u></u>

The Company
Corporate income tax
Other income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 25
- Article 26
- Article 4(2)

Subsidiaries
Income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net

Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2020	2019
Perusahaan		
Kini	44,793	42,513
Tangguhan	4,744	(720)
	<u>49,537</u>	<u>41,793</u>
Entitas Anak		
Tangguhan	13,141	9,575
Jumlah	<u><u>62,678</u></u>	<u><u>51,368</u></u>

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Deferred

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	223,324	176,546	consolidated profit before income tax expense
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(8,971)	15,268	Subsidiaries' loss (gain) before income tax expense
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(1,505)	-	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	212,848	191,814	Profit before Income Tax Expense of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	5,968	6,594	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	5,278	3,727	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	5,149	(7,439)	Allowance for expected credit loss
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(9,662)	(6,008)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(13,740)	(20,234)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2,238)	1,599	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	203,603	170,053	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	44,793	42,513	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(29,050)	(36,549)	Prepaid income taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	15,743	5,964	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	223,324	176,546	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	49,131	44,137	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(492)	400	Non-deductable expenses
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(1,974)	3,817	Net loss (gain) from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(2,125)	(1,502)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3,023)	(5,059)	Interest income subject to final tax
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	8,351	-	Adjustment of income tax rate
Lain-lain	(331)	-	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	49,537	41,793	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	13,141	9,575	Income tax expense of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	62,678	51,368	Income tax expense

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income/loss are the basis for preparation of SPT corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan tahun 2020.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation. The Company has not yet submitted its corporate income taxes return for the year 2020.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2019	Dikreditkan/ Credited	Penyesuaian tarif/ Rate Adjustment	31 Des/Dec 31, 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,778	1,726	(2,441)	10,063	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	1,133	-	1,133	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	4,644	1,313	(5,910)	47	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	15,422	4,172	(8,351)	11,243	Total
Liabilitas pajak tangguhan – bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	10,729	12,243	1,799	24,771	Subsidiaries
Jumlah	10,729	12,243	1,799	24,771	Total

	31 Des/Dec 31, 2018	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,600	1,178	10,778	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,860	(1,860)	-	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,996	1,648	4,644	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	14,456	966	15,422	Total
Entitas Anak	796	(796)	-	Subsidiaries
Jumlah	15,252	170	15,422	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	2,505	8,224	10,729	Subsidiaries
Jumlah	2,505	8,224	10,729	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp565 dan Rp246.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the deferred tax income which is credited to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp565 and Rp246, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp901, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp555.

**e. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk pajak-pajak yang terutang pada tahun buku 2016. Pada bulan September 2019, pemeriksaan telah selesai dilakukan.

Berdasarkan pemeriksaan pajak tersebut, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 21, PPh pasal 26, dan PPh Final pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Juni, Juli, September, November, Desember 2016, SKPN PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2016. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan sebesar Rp926 untuk tahun pajak 2016, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp10 untuk masa pajak Desember 2016, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp32 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016. Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima SKPN PPh pasal 21 dan PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

Entitas Anak

PT VDI

Pada bulan Juli 2020, PT VDI (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPh") Final pasal 4(2) dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2018, SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari, Februari, November dan Desember 2018, SKPN PPh Final pasal 23/26 untuk masa pajak Januari, Februari, April, Juli sampai Desember 2018.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

While for the year ended December 31, 2020, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp901, and for the year ended December 31, 2019, the deferred tax income which is credited to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp555.

**e. Tax Assessments
The Company**

In October 2017, the Company received the Tax Assessment Letter of Tax Payable in the fiscal year 2016. In September 2019, the tax assessment has been completed.

Based on the tax assessment, in October 2019, the Company received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Income Tax ("PPh") article 21, PPh article 26, and Final PPh article 4(2) for fiscal month January until December 2016, SKPN of Final PPh article 21 for fiscal month June, July, September, November, December 2016, SKPN of PPh article 23 for fiscal month January until November 2016. In addition, the Company also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax amounting to Rp926 for fiscal year 2016, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp10 for fiscal month December 2016, and SKPKB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp32 for fiscal month January until December 2016. In November 2019, the SKPN of PPh article 21, and Final Income Tax article 21 for fiscal month January until December 2016.

Subsidiaries

PT VDI

In July 2020, PT VDI (Subsidiary) received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Final Income Tax ("PPh") article 4(2) and PPh article 23 for fiscal month January until November 2018, SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2018, SKPN of Final PPh article 21 for fiscal month January, February, November, and December 2018, SKPN of Final PPh article 23/26 for fiscal month January, February, April, July until December 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Selain itu, PT VDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp499 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp12 dan PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, untuk masa pajak Desember 2018, juga Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp5.978 untuk tahun pajak 2018.

Pada bulan April 2019, PT VDI menerima Surat SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 26 dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017. Selain itu, PT VDI juga menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp416, PPh pasal 21 sebesar Rp24.361 (dalam angka penuh), untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017, juga Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.557 untuk tahun pajak 2017.

f. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tertanggal 30 Juni 2020, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam taksiran pajak penghasilan dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT VDI (continued)

In addition, PT VDI also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp499 for fiscal month January until December 2018, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp12 and PPh Final article 4(2) amounting to Rp78, for fiscal month December 2018, also Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax amounting to Rp5,978 for fiscal year 2018.

In April 2019, PT VDI received SKPN of VAT on Goods and Services of Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area, Final PPh article 4(2), PPh article 26, and PPh article 23 for fiscal month January until December 2017. In addition, PT VDI also received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp416, PPh article 21 amounting to Rp24,361 (in full amount) for fiscal month January until December 2017, also Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax amounting to Rp3,557 for fiscal year 2017.

f. Administration

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability dated on June 30, 2020, The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these rate changes has been estimated taxable income and deferred tax liabilities as of December 31, 2020.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD1,903,353 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD3,082,465 pada tanggal 31 Desember 2019	27,730	50,444
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	3,932	5,963
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	1,469	2,331
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD648,005 pada tanggal 31 Desember 2019	209	11,590
Jumlah	33,340	70,328
Dikurangi bagian jangka pendek	(27,718)	(43,010)
Bagian Jangka Panjang	5,622	27,318

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang
serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan
perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember
2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	29,304	46,835
1 - 5 tahun	5,769	28,624
Jumlah	35,073	75,459
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(1,733)	(5,131)
Nilai kini pembayaran minimum	33,340	70,328
Dikurangi bagian jangka pendek	(27,718)	(43,010)
Bagian Jangka Panjang	5,622	27,318

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari dan Februari 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 9,50% - 12,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Keseluruhan pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp20.597 (Catatan 9).

15. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD1,903,353 as of December 31, 2020, and USD3,082,465 as of December 31, 2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD648,005 as of as of December 31, 2019	
Total	
Less short-term portion	
Long-Term Portion	

Future minimum lease payments together with the
present value of the minimum payment under the lease
agreements as at December 31, 2020 and 2019, are as
follows:

Payments due:	
Less than 1 year	
1 - 5 years	
Total	
Less future finance cost	
Present value of minimum payment	
Less short-term portion	
Long-Term Portion	

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in January and February 2021, and charged with 9.50% - 10.20% interest rate per annum for the year ended December 31, 2020, and 9.50% - 12.50% for the year ended December 31, 2019.

Fixed assets are pledged as collateral for all the financing amounting to Rp20,597 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pembiayaan dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Sisa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp6.510 (Catatan 9).

- c. Pembiayaan dari ASF merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2022 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap sebesar Rp2.874 (Catatan 9).

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Jatuh tempo pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi di tahun 2020 menjadi bulan Oktober 2021 dan Maret 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp89.220 (Catatan 9).
- b. Pembiayaan dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% - 5,85% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019. Pembiayaan-pembiayaan tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.

15. LEASE LIABILITIES (continued)

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

- b. Financing from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in January 2021 and charged with 10.20% interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 and 2019.

Fixed assets are pledged as collateral for the remaining financing amounting to Rp6,510 (Note 9).

- c. Financing from ASF represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in June 2022 and charged with 10.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 and 2019.

Fixed assets are pledged as collateral for this financing facility amounting to Rp2,874 (Note 9).

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. Due date of the financing have been restructured in 2020 to become October 2021 and March 2022, and charged with 6.19% interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 and 2019. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp89,220 (Note 9).
- b. Financing from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The financing due in December 2020, and charged with 5.78% - 5.85% interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 and 2019. Those financing are secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, with a maximum guarantee of USD3,279,180.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pembiayaan dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp7.980 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pembiayaan-pembiayaan yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

15. LEASE LIABILITIES (continued)

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows: (continued)

c. Financing from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 and 2019. Fixed assets are pledged as collateral for this financing amounting Rp7,980 (Note 9).

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those financing obtained by PT VDI and PT GTN.

16. PINJAMAN

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	132,359	101,325
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39,216)	(35,456)
Bagian Jangka Panjang	93,143	65,869

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2021.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2021 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2020). Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

16. LOANS

The Company

The loans that have been obtained by the Company are loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2020 and 2019. These facilities are available until May 18, 2021.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of *Debt to Equity Ratio* is 5 (five) times and minimum of *Current Ratio* is 1 (one) time. Both covenants are reviewed on July 14, 2021 (for financial position as of December 31, 2020). For financial position as of December 31, 2020 and 2019, both covenants have been met.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. PINJAMAN (lanjutan)

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Oktober 2024, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,65% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.750, dan tidak ada saldo pinjaman yang terutang pada 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2021

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2021. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2021 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2020). Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

16. LOANS (continued)

PT VDI

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility with maximum limit amounting to Rp224,000. Due date of this loan is from September 2022 until October 2024, charged with interest rate 9.50% - 10.65% per annum for the year ended December 31, 2020 and 2019. There is also bank overdraft facility with maximum limit amounting to Rp5,750, and there was no outstanding balances due as of December 31, 2020 and 2019. These facilities are available until May 18, 2021

In addition, there is also short term invoice financing facility with maximum limit amounting to Rp42,000. This facility is available until May 18, 2021. This loan has been due and repaid, there is no outstanding balances due for this facility as of December 31, 2020 and 2019. This loan charged with interest rate 11.00% per annum for the year ended December 31, 2019.

Fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants are reviewed on July 14, 2021 (for financial position as of December 31, 2020). For financial position as of December 31, 2020 and 2019, both covenants have been met.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 31)	29,251	15,257
Pihak ketiga	113,391	80,020
Jumlah	142,642	95,277

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Advance from customers consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 31)	29,251	15,257	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	113,391	80,020	Third parties
Jumlah	142,642	95,277	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 31)	24,272	17,400
Pihak ketiga	243,994	81,346
Jumlah	268,266	98,746

18. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Unearned revenue consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 31)	24,272	17,400	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	243,994	81,346	Third parties
Jumlah	268,266	98,746	Total

19. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Akrual imbalan kerja	39,661	38,005
Kewajiban imbalan pascakerja	67,734	67,659
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,052	1,408
Jumlah	109,447	107,072
Bagian jangka pendek	(39,661)	(38,005)
Bagian jangka panjang	69,786	69,067

19. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Akrual imbalan kerja	39,661	38,005	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	67,734	67,659	Post-employment benefits
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,052	1,408	Other long-term employee benefits
Jumlah	109,447	107,072	Total
Bagian jangka pendek	(39,661)	(38,005)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	69,786	69,067	Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.919 dan Rp2.056.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp1,919 and Rp2,056, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	7,224	6,487
Biaya bunga	4,963	4,605
Kelebihan pembayaran	3,602	-
Biaya terminasi	1,203	3,401
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	124	255
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(5,015)	(3,543)
Jumlah	12,101	11,205

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen untuk 31 Desember 2020 dan tahun 2019 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2020: 6,6% - 7,0% per tahun/ 6.6% - 7.0% per annum; 2019: 7,6% - 7,9% per tahun/ 7.6% - 7.9% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	2020: 7% - 10% per tahun/ 7% - 10% per annum 2019: 10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	2020: Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesian Mortality Table year 2019 2019: Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesian Mortality Table year 2011	Table of Mortality

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

Current service cost
Interest cost
Excess of benefit paid
Termination cost
Liability due to recognition of past services
Past service cost-curtailment

Total

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the Projected Unit Credit based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, for December 31, 2020, and year 2019 with the following assumptions:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Liabilitas awal tahun	67,659	60,852
Beban tahun berjalan	12,101	11,205
Pembayaran	(8,996)	(7,599)
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(3,030)	3,201
Liabilitas akhir tahun	67,734	67,659

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas awal tahun	67,659	60,852	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	12,101	11,205	Current year expenses
Pembayaran	(8,996)	(7,599)	Payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(3,030)	3,201	Actuary loss (gain) for the year credited to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	67,734	67,659	Liability at end of period

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2021 adalah Rp2.121.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2021 is Rp2,121.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2020 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020, is:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	61,678	74,742	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	76,060	60,360	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2020, is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	4,159	15,254	506,198	525,611	Post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember 2020 dan 2019:

The significant assumptions used in the independent actuary report for December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Harga Emas	2020: Rp0,91 per gram/Rp0.91 per gram 2019: Rp0,72 per gram/Rp0.72 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	7,5% per tahun/7.5% per annum	Gold Increase Rate

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kerugian aktuarial	433	-
Biaya jasa kini	233	435
Biaya bunga	107	78
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	8	-
Jumlah	781	513

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Liabilitas awal tahun	1,408	962
Beban tahun berjalan	781	513
Pembayaran	(137)	(67)
Liabilitas akhir tahun	2,052	1,408

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2020 adalah:

Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation				
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	1,904	2,221	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	2,052	2,052	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	503	732	10,882	12,117	Other long-term employee benefits

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Actuarial loss	433	-	Actuarial loss
Current service cost	233	435	Current service cost
Interest cost	107	78	Interest cost
Liability due to recognition of past services	8	-	Liability due to recognition of past services
Total	781	513	Total

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liability at beginning of year	1,408	962	Liability at beginning of year
Current period expenses	781	513	Current period expenses
Payment	(137)	(67)	Payment
Liability at end of period	2,052	1,408	Liability at end of period

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020, is:

Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation				
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	1,904	2,221	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	2,052	2,052	Salary increase rate

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2020 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Other long-term employee benefits	503	732	10,882	12,117	Other long-term employee benefits

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	107,750,000	5.75	10,775
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500

20. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as
of December 31 2020 and 2019, are as follows:

PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership
each)

Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada 31 Desember 2020 dan
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500
Beban emisi saham	(2,676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	629
Pengampunan pajak	61
Saldo akhir	140,514

Issuance of share capital through Initial
Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring
transactions of entities under common control
Tax amnesty

Ending balance

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal
Disetor pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring
Transactions of Entities under Common Control that
presented in account Additional Paid-In Capital as of
December 31, 2020 and 2019:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013: Transaksi dengan PT MMP atas: PT TI	12
PT IMTV	5,531
Penambahan di tahun 2016: Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	762
Saldo akhir	629

Reclassification for adoption of PSAK 38
(Revised 2012)
Addition in the year 2013:
Transaction with PT MMP over:
PT TI
PT IMTV
Addition in the year 2016:
Transaction between PT VSN and
PT MSA over PT API

Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	22. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.	<i>Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.</i>
Nilai setelah transaksi	170,436
Nilai buku tercatat	(146,722)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23,714
Selisih kurang transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.	<i>Negative difference in transaction with other non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp327.</i>
23. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA	23. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 01 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp249.375 atau Rp133,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 Juni 2020 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Juni 2020.	<i>In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on June 2, 2020, the minutes of which are notarialized under deed No. 01 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp249,375 or Rp133.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on June 12, 2020, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 22, 2020.</i>
Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 32 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp79.688 atau Rp42,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2019 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019.	<i>In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 26, 2019, the minutes of which are notarialized under deed No. 32 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp79,688 or Rp42.50 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 9, 2019, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 29, 2019.</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT GTN	70,768	82,644
PT VDI	147	130
PT MSA	(2,701)	(2,689)
Jumlah	68,214	80,085

24. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of December 31, 2020, and December 31, 2019, are as follows:

PT GTN
PT VDI
PT MSA

Total

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/Dec 31, 2020	31 Des/Dec 31, 2019	31 Des/Dec 31, 2020	31 Des/Dec 31, 2019
PT GTN	35.00	(11,876)	(12,157)	70,768	82,644

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Aset lancar	28,303	31,881	Current assets
Aset tidak lancar	289,481	298,506	Non-current assets
Jumlah aset	317,784	330,387	Total assets
Liabilitas jangka pendek	92,245	56,468	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	23,678	38,126	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	115,923	94,594	Total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(360)	697
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10,954)	(6,914)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	7,321	18,837
Arus kas neto	(3,993)	12,620
Penjualan bersih	28,413	25,257
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(33,981)	(34,663)
Rugi tahun berjalan	(33,981)	(34,663)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(33,931)	(34,733)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan	(33,931)	(34,733)

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows: (continued)

Net cash flows provided by (used in) operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by financing activities
Net cash flows

Net sales

Loss for the period attributable to:
Equity holders of the parent
Loss for the period

Total comprehensive expense for the period attributable to:
Equity holders of the parent
Total comprehensive expense for the period

25. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 31)	761,172	730,409
Pihak ketiga	1,924,625	1,725,117
Jumlah	2,685,797	2,455,526

25. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

Related parties (Note 31)
Third parties
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**25. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

25. NET SALES AND SERVICE REVENUES (continued)

	2020	2019	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,385,134	1,193,825	Hardware and supporting devices
IT outsourcing	522,443	505,453	IT outsourcing
Jasa teknologi	473,088	365,638	Technology services
Perangkat lunak	253,885	342,286	Software
Lain-lain	51,247	48,324	Others
Jumlah	2,685,797	2,455,526	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 31).

For the year ended ended December 31, 2020 and 2019 the individual sales which exceed 10% from total net sales were sales to PT Link Net Tbk (Note 31).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

26. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2020	2019	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,225,525	1,028,227	Hardware and supporting devices
IT outsourcing	438,624	426,737	IT outsourcing
Jasa teknologi	382,942	297,450	Technology services
Perangkat lunak	216,449	298,954	Software
Lain-lain	50,684	51,260	Others
Jumlah	2,314,224	2,102,628	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited sebesar Rp295.275, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, adalah pembelian dari Cisco International Limited dan PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia masing-masing sebesar Rp288.432 dan Rp277.926.

For the year ended ended December 31, 2020, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from Cisco International Limited amounted to Rp295,275, while for the year ended December 31, 2019, were purchase from Cisco International Limited and PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia amounted to Rp288,432 and Rp277,926, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	58,924	59,546
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	7,741	18,395
Penyusutan (Catatan 9)	6,426	2,595
Perbaikan dan pemeliharaan	2,277	872
Beban pajak	1,661	1,034
Transportasi	565	1,941
Lain-lain	4,774	9,004
Jumlah	82,368	93,387

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Allowance for expected credit loss
Depreciation (Note 9)
Repair and maintenance
Tax expense
Transportation
Others
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	55,119	56,187
Penyusutan (Catatan 9)	4,867	7,361
Amortisasi (Catatan 10)	4,414	4,344
Jasa profesional	4,320	3,120
Beban pajak	1,710	2,182
Perbaikan dan pemeliharaan	1,153	1,024
Transportasi	420	1,223
Lain-lain	5,411	11,979
Jumlah	77,414	87,420

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Tax expense
Repair and maintenance
Transportation
Others
Total

29. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Keuntungan dari selisih kurs	10,121	3,134
Keuntungan dari aset keuangan yang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang sudah direalisasi	4,105	935
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	1,306	552
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1,332	516
Jumlah	16,864	5,137

29. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange difference
Realized gain on financial
assets measured at
through fair value other
comprehensive income
Gain on disposal of fixed assets
Others
(below Rp1,000 each)
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kerugian dari selisih kurs	1,752	2,989
Jumlah	1,752	2,989

30. OTHER EXPENSE

This account consists of:

Loss on foreign exchange difference
Total

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	102,495	8,463
Persentase dari jumlah aset	4.2%	0.4%
Piutang usaha		
PT Link Net Tbk	134,161	96,013
PT Mahkota Sentosa Utama	18,640	20,822
PT Lippo Karawaci Tbk	11,511	15,900
PT Matahari Putra Prima Tbk	9,506	17,018
PT Lippo Malls Indonesia	8,455	2,880
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,850	2,717
PT Ciptadana Capital	5,407	-
PT Prima Wira Utama	4,049	4,265
PT Matahari Department Store Tbk	2,110	3,099
PT Gunung Halimun Elok	1,298	-
PT Siloam International Hospitals Tbk	757	1,415
PT Visionet Internasional*)	-	52,835
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,761	3,756
Sub Jumlah	206,505	220,720
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7,741)	-
Jumlah	198,764	220,720
Persentase dari jumlah aset	8.2%	10.5%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5	119
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	388	614
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets
Trade receivables
PT Link Net Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Ciptadana Capital
PT Prima Wira Utama
PT Matahari Department Store Tbk
PT Gunung Halimun Elok
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Visionet Internasional*)
Others
(below Rp1,000 each)
Sub Total
Allowance for expected credit loss
Total
Percentage of total assets
Other current financial assets
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets
Prepaid expenses
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,168	818
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Aset tidak lancar lainnya		
PT First Media Tbk	1,103	1,103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	702	870
Jumlah	1,805	1,973
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%
Utang usaha		
PT Link Net Tbk	4,589	5,985
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	383	597
Jumlah	4,972	6,582
Persentase dari jumlah liabilitas	0.3%	0.6%
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8	28
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Beban akrual		
PT Multipolar Tbk	1,503	1,156
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	40	13
Jumlah	1,543	1,169
Persentase dari jumlah liabilitas	0.1%	0.1%
Liabilitas Sewa		
PT Asiatic Sejahtera Finance	1,469	2,331
Persentase dari jumlah liabilitas	0.1%	0.2%
Uang muka pelanggan		
PT Link Net Tbk	21,103	12,054
PT Bank Nationalnobu Tbk	5,327	1,661
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,821	1,542
Jumlah	29,251	15,257
Persentase dari jumlah liabilitas	1.9%	1.4%

Other current assets
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets

Other non-current assets
PT First Media Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total assets

Trade payables
PT Link Net Tbk
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of total liabilities

Other financial liabilities
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total liabilities

Accrued expenses
PT Multipolar Tbk
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of total liabilities

Lease Liabilities
PT Asiatic Sejahtera Finance
Percentage of total liabilities

Advance from customers
PT Link Net Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pendapatan diterima di muka		
PT Link Net Tbk	15,958	8,863
PT Bank Nationalnoba Tbk	2,868	535
PT Matahari Department Store Tbk	1,474	437
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,324	804
PT Ciptadana Capital	961	1,027
PT Visionet Internasional*)	-	3,545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,687	2,189
Jumlah	24,272	17,400
Persentase dari jumlah liabilitas	1.6%	1.5%

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet Internasional menjadi pihak ketiga.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

	2020	2019
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	532,781	292,399
PT Visionet Internasional*)	46,916	224,236
PT Bank Nationalnoba Tbk	44,486	27,770
PT Matahari Putra Prima Tbk	35,992	50,223
PT Matahari Department Store Tbk	33,715	54,561
PT Siloam International Hospitals Tbk	17,194	23,743
PT Lippo Karawaci Tbk	9,671	13,297
PT Lippo Malls Indonesia	9,058	12,569
PT Lippo General Insurance Tbk	6,785	4,644
PT Ciptadana Capital	5,138	1,593
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2,992	1,403
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,423	2,310
PT Satyagraha Dinamika Unggul	1,272	14
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	1,201	751
PT Gunung Halimun Elok	1,180	-
PT Cinemaxx Global Pasifik	1,168	2,580
PT Lippo Cikarang Tbk	1,084	1,216
PT Mahkota Sentosa Utama	808	1,473
PT Prima Wira Utama	625	1,572
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	517	1,142
PT Digital Data Venture	302	2,212
PT Inti Anugerah Pratama	221	1,056
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6,643	9,645
Jumlah	761,172	730,409
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	28.3%	29.7%

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
		Unearned revenue
		PT Link Net Tbk
		PT Bank NationalnobaTbk
		PT Matahari Department Store Tbk
		PT Siloam International Hospitals Tbk
		PT Ciptadana Capital
		PT Visionet Internasional*)
		Others
		(below Rp1,000 each)
		Total
		Percentage of total liabilities

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet Internasional has become a third party.

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:

	2019	
		Net sales and service revenues
		PT Link Net Tbk
		PT Visionet Internasional*)
		PT Bank Nationalnoba Tbk
		PT Matahari Putra Prima Tbk
		PT Matahari Department Store Tbk
		PT Siloam International Hospitals Tbk
		PT Lippo Karawaci Tbk
		PT Lippo Malls Indonesia
		PT Lippo General Insurance Tbk
		PT Ciptadana Capital
		Yayasan Universitas Pelita Harapan
		Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
		PT Satyagraha Dinamika Unggul
		PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci
		PT Gunung Halimun Elok
		PT Cinemaxx Global Pasifik
		PT Lippo Cikarang Tbk
		PT Mahkota Sentosa Utama
		PT Prima Wira Utama
		PT Brilliant Ecommerce Berjaya
		PT Digital Data Venture
		PT Inti Anugerah Pratama
		Others
		(below Rp1,000 each)
		Total
		Percentage of net sales and service revenues

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2020	2019
Pembelian barang dan jasa		
PT Link Net Tbk	7,272	5,536
Yayasan Universitas Pelita Harapan	3,737	3,941
PT Lippo General Insurance Tbk	1,707	1,777
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,399	1,549
Jumlah	14,115	12,803
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.6%	0.6%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	356	428
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.4%	0.5%
Beban umum dan administrasi		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,505	1,722
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.9%	2.0%
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	17,452	14,451
Imbalan pascakerja	1,868	4,435
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	42	-
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	19,362	18,886
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	12.1%	10.4%
Penghasilan lain-lain		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	319	304
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	1.9%	5.9%
Pendapatan bunga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	755	274
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	4.9%	1.3%

Purchase of goods and services	
PT Link Net Tbk	
Yayasan Universitas Pelita Harapan	
PT Lippo General Insurance Tbk	
Others (below Rp1,000 each)	
Total	
Percentage of cost of goods sold and services	
Selling expenses	
Others (below Rp1,000 each)	
Percentage of selling expenses	
General and administrative expenses	
Others (below Rp1,000 each)	
Percentage of general and administrative expenses	
Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances	
Short term employee benefit	
Post employment benefit	
Other long term employee benefit	
Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances	
Percentage of selling expenses and general and administrative expenses	
Other Income	
Others (below Rp1,000 each)	
Percentage of other income	
Interest income	
Others (below Rp1,000 each)	
Total percentage of interest income	

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet Internasional
menjadi pihak ketiga.

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet Internasional has
become a third party.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
6	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
7	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
8	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
9	PT Visionet Internasional*)	Afiliasi karena kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Affiliate, common key management personnel</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
10	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa / <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
11	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
12	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
13	PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
14	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
15	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Akrual biaya sewa/ <i>Accrued for rental</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
16	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
17	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
18	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
21	PT Digital Data Venture	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
22	Direksi dan Dewan Komisaris/ <i>Directors and Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
23	PT Gunung Halimun Elok	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
24	PT Satyagraha Dinamika Unggul	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
25	PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity
26	PT Inti Anugerah Pratama	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet Internasional menjadi pihak ketiga.

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet Internasional has become a third party.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Des 2020/Dec 31, 2020			31 Des 2019/Dec 31, 2019			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	7,068,289	1,079	99,717	6,583,764	1,149	91,537	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10,479	-	148	301,041	-	4,185	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3,064	-	43	1,874,100	-	26,052	Other current financial assets
Jumlah	7,081,832	1,079	99,908	8,758,905	1,149	121,774	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	7,904,811	-	111,497	1,632,598	-	22,695	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	119,676	-	1,688	122,697	-	1,706	Other financial liabilities
Beban akrual	15,087	-	213	25,723	-	358	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,659,075	-	23,401	2,232,380	-	31,032	Lease liabilities - current maturities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	80,773	-	1,123	Other long-term financial liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	244,277	-	3,446	1,498,089	-	20,825	Lease liabilities - net of current maturities
Jumlah	9,942,926	-	140,245	5,592,260	-	77,739	Total
Aset (Liabilitas) - bersih	(2,861,094)	1,079	(40,337)	3,166,645	1,149	44,035	Assets (Liabilities) - net

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	172,535	137,275
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	92	73

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Weighted average number of common stocks (shares)
Basic earnings per share (Rupiah full amount)

34. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.875.
- b. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Januari 2021 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.886.
- c. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.655.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia with the latest lease period of those agreements will be ended on January 2022. Payment received from Permata for the rent period that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2020, amounting to Rp5,875.
- b. The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended on January 2021 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for year ended December 31, 2020, amounting to Rp6,886.
- c. The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2021 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2020, amounting to Rp2,655.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Desember 2023, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.395;
 - *Personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan November 2022, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp22.504;
 - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan September 2021, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Juni 2021. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27.948;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp56.727.
- e. PT GTN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan *data center* dengan PT Link Net, dan PT Visionet Internasional dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.178 dan Rp6.409.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- d. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:*
- *Electronic Data Capture ("EDC") and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on December 2023, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2020, amounting to Rp6,395;*
 - *Personal computer with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on November 2022, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2020, amounting to Rp22,504;*
 - *EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2021, and PT Lippo General Insurance Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on June 2021. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2020, amounting to Rp27,948;*
 - *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2020, amounting to Rp56,727.*
- e. *PT GTN, Subsidiary, entered into agreements for data center placement with PT Link Net, and PT Visionet Internasional for period until 5 years, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2020, amounting to Rp5,178 and Rp6,409, respectively.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
<u>Pembayaran sewa</u>	
Untuk tahun pertama	4,122
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	-
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	<u>4,122</u>
<u>Penerimaan sewa</u>	
Untuk tahun pertama	114,209
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	179,329
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	<u>293,538</u>

- g. Per tanggal 31 Desember 2020, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp263.141.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- f. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2020, are as follows:

<u>Lease payments</u>
For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
Total
<u>Lease receipts</u>
For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
Total

- g. As at December 31, 2020, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp263,141.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

- (i) Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Kas dan setara kas	629,756	403,303
Piutang usaha	399,745	400,632
Aset keuangan lancar lainnya	45,189	36,641
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11,129	6,293
Jumlah	1,085,819	846,869

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets

Total

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	629,756	-	-	-	629,756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111,586	227,735	13,126	47,298	408,523	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	44,902	264	3	20	45,189	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11,129	-	-	-	11,129	Other non-current financial assets
Jumlah	797,373	227,999	13,129	47,318	1,094,597	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	403,303	-	-	-	403,303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	151,190	191,322	6,496	51,624	401,777	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	31,051	5,480	94	16	36,641	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,293	-	-	-	6,293	Other non-current financial assets
Jumlah	591,837	196,802	6,590	51,640	848,014	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2020							Dec 31, 2020
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	305,905	305,905	305,905	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	518,772	518,772	518,772	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39,661	39,661	39,661	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	277	277	-	277	-	-	Other long-term financial liabilities
Liabilitas sewa	33,340	33,340	27,718	5,622	-	-	Lease liabilities
Utang bank	132,359	132,359	39,216	38,873	54,270	-	Bank loans
31 Des 2019							Dec 31, 2019
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	144,161	144,161	144,161	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	498,951	498,951	498,951	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,005	38,005	38,005	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	1,123	1,123	-	1,123	-	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	70,328	70,328	43,011	25,656	1,661	-	Lease liabilities
Utang bank	101,325	101,325	35,456	30,282	35,587	-	Bank loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi penurunan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp1.573. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) *Liquidity risk (continued)*

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2020, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a decrease occurred in the Company and Subsidiaries' consolidated profit amounting to Rp1,573. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya suku bunga pasar, dikarenakan tidak adanya pendapatan bunga atas kas dan setara kas maupun beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 15, dan 16.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the year ended December 31, 2020, there is no impact on the consolidated net profit for the period from the effect of increment/decrement in interest rate, since there is no interest income from cash and cash equivalents or interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 15, and 16.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020:

Deskripsi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Tingkat/Level 1

32,713

Description

Financial assets stated at fair value through other comprehensive income

Kecuali untuk Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Except for Financial assets stated at fair value through other comprehensive income, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at December 31, 2020, is as follows:

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

36. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,535,779	1,127,712
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(629,756)	(403,303)
Jumlah Liabilitas Neto	906,023	724,409
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	813,809	898,489
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(38,593)	(36,044)
Modal Disesuaikan	775,216	862,445
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1.17	0.84

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	11,733	13,280
Penambahan aset hak guna	6,835	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	2,874
Penambahan setoran modal dari kepentingan non pengendali melalui konversi utang	-	1,225
Penjualan reksadana	-	5,055
Keuntungan penjualan reksadana	-	72

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through inventory reclassification
Addition of right of use assets
Addition of fixed assets lease liabilities
Addition of capital stock from non-controlling interest through debt conversion
Sale of mutual funds
Gain on sale of mutual funds

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Sewa	70,328	(39,159)	2,171	33,340	Lease Liabilities
Utang Bank	101,325	31,034	-	132,359	Bank Loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut: (lanjutan)

**37. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement Penambahan Aset Sewa Pembiayaan/ Addition of Finance Leased Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman Jangka Pendek	19,922	(19,922)	-	-	Short-Term Loans
Liabilitas Sewa	115,342	(47,888)	2,874	70,328	Lease Liabilities
Utang Bank	25,677	75,648	-	101,325	Bank Loans

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp36.576, Surat Ketetapan Pajak Nihil PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak Desember 2019, dan Surat Tagihan Pajak PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp152.284 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 5 Maret 2021, PT GTN, Entitas Anak, menerbitkan wesel tagih kepada Mitsui & Co Ltd sebesar Rp5.950 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2021.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month December 2019 amounting to Rp36,576, Nil Assessment Notice of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month December 2019, and Notice of Tax Collection of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2019 amounting to Rp152,284 (in full amount).

On March 5, 2021, PT GTN, Subsidiary, issue promissory note to Mitsui & Co Ltd amounting Rp5,950 will be due in August 31, 2021.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

39. KEJADIAN PENTING LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus corona (Covid-19) telah menyebabkan ketidakpastian atas aktivitas normal keseharian pelaku usaha, yang secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Atas dampak Covid-19: terdapat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Pemerintah yang berdampak pengurangan aktivitas normal pelanggan. Perusahaan beroperasi sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga melakukan efisiensi biaya disesuaikan dengan aktivitas operasional yang menurun. Manajemen Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

39. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since the beginning of 2020, the corona virus pandemic (Covid-19) has caused uncertainty over the normal activities of daily business, which indirectly affects the Company's operations. On the impact of Covid-19: there is a Large-Scale Social Limitation (PSBB) policy from the Government which has an impact on reducing normal customer activity. The Company operates in accordance with the needs of its customers while still following the health protocol established by the Government. The Company also carries out cost efficiencies in accordance with decreased operational activities. The Company's management does not see any material uncertainty that can cause doubts about the Company's ability to maintain business continuity.

40. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the period ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I**APPENDIX I**

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	555,267	358,452	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	148,083	263,496	Related parties
Pihak ketiga	151,254	145,044	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	45,137	36,454	Other current financial assets
Persediaan	361,270	234,677	Inventories
Pajak dibayar di muka	15,685	10,343	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	691	134	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	99,071	41,112	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,376,458</u>	<u>1,089,712</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,946	1,090	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas anak	448,285	423,285	Investment in subsidiaries
Properti investasi	118,997	118,997	Investment properties
Aset tetap	113,153	113,627	Fixed assets
Aset takberwujud	1,445	5,333	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11,243	15,422	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>699,069</u>	<u>677,754</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>2,075,527</u></u>	<u><u>1,767,466</u></u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1,606	78	Related parties
Pihak ketiga	258,093	99,351	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	2,652	1,735	Other financial liabilities
Beban akrual	452,730	444,632	Accrued expenses
Utang pajak	22,241	7,860	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26,404	25,187	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	138,544	97,135	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	268,226	98,570	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,170,496	774,548	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45,740	40,893	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,457	-	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	47,197	40,893	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1,217,693	815,441	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	404	531	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	700	600	Appropriated
Belum dicadangkan	535,586	629,750	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	857,834	952,025	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,075,527	1,767,466	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2,145,632	2,042,559	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAK POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,848,659)	(1,764,340)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	296,973	278,219	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(76,066)	(70,443)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40,341)	(37,532)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	16,211	1,580	Other income
Beban lain-lain	-	(2,701)	Other expenses
LABA USAHA	196,777	169,123	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	16,219	22,779	Interest income
Beban bunga	(148)	(88)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	212,848	191,814	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	(49,537)	(41,793)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	163,311	150,021	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	(1,027)	(982)	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	565	246	Related income tax
	(462)	(736)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(127)	2,091	Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	162,722	151,376	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ <u>Other Comprehensive Income</u>				
			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Unrealized</i>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>			
			<i>Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Dicadangkan/ <i>Unappropriated *)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>					
SALDO PER 1 JANUARI 2019	187,500	133,644	(1,560)	500	560,253	880,337	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019:							<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 26, 2019:</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(79,688)	(79,688)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	2,091	-	149,285	151,376	<i>Total comprehensive income for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	187,500	133,644	531	600	629,750	952,025	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
SALDO PER 1 JANUARI 2020	187,500	133,644	531	600	629,750	952,025	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(7,538)	(7,538)	<i>Adjustment related with implementation of new accounting standards</i>
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN	187,500	133,644	531	600	622,212	944,487	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 AFTER ADJUSTMENT
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020:							<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on June 2, 2020:</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(249,375)	(249,375)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(127)	-	162,849	162,722	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	187,500	133,644	404	700	535,586	857,834	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2020	2019	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,400,539	1,959,719	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,732,105)	(1,893,691)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(129,561)	(118,873)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(20,308)	(21,240)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	20,058	4,671	Other receipts
Pembayaran lainnya	(1,000)	(3,696)	Other payments
Pembayaran pajak lainnya	-	(968)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34,676)	(49,606)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	502,947	(123,684)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	1,124	249	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(27,955)	(11,375)	Addition in due from related parties non-trade
Penambahan properti investasi	-	(500)	Addition in investment properties
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(25,000)	(23,660)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(7,476)	(8,866)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(526)	(23)	Addition of Intangible Assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(6,969)	(304)	Increase in other current financial assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(5,000)	-	Increase in other non current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2,425)	(14,514)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(74,227)	(58,993)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(148)	(88)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	16,219	22,779	Receipts from interest income
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	(249,375)	(79,688)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(233,304)	(56,997)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	195,416	(239,674)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	1,399	(3,812)	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	358,452	601,938	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	555,267	358,452	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.95
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.

Annual Report
2020

DIGITALIZATION



Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia
Telephone : +6221 546 0011, 557 77000
Facsimile : +6221 546 0020
Email : corsec.mlpt@multipolar.com
www.multipolar.com



MultipolarTechnology



@multipolartech



PT Multipolar Technology Tbk